



# Pedoman Remunerasi Dokter Indonesia

Apresiasi atas  
Integritas Profesi

Pengurus Besar  
Ikatan Dokter Indonesia  
Tahun 2023



# **Pedoman Remunerasi Dokter Indonesia**

**PB Ikatan Dokter Indonesia  
2023**



# Sambutan Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia

Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh,



Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Sebagai manusia yang telah dibekali dengan kejernihan akal fikir dan bimbingan hati nurani, kita senantiasa mencari ridhoNya melalui berbagai kerja kemanusiaan.

Salah satu ikhtiar yang kita dorong saat ini yang juga merupakan amanah dari para anggota IDI di seluruh Indonesia, kita menyempurnakan Pedoman Remunerasi Dokter Indonesia. Ikhtiar ini tidak hanya mempertimbangkan kinerja yang harus dilakukan oleh sejawat dokter sejalan dengan tuntunan professional namun sekaligus memberikan efek kemaslahatan bagi pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Upaya ini juga mendorong agar seluruh masyarakat di seluruh wilayah nusantara mendapatkan sentuhan sehat oleh tenaga medis profesional.

Tak lupa kami, sampaikan rasa terimakasih kepada tim penyusun yang telah mengelaborasi kekayaan intelektual yang telah dirumuskan oleh para guru besar, senior dan sejawat yang sudah dirumuskan sebelumnya. Upaya tersebut diiringi dengan survei, masukan dari seluruh perwakilan perhimpunan dan pengelolaan data dan informasi oleh tim penyusun. Kematangan proses ini diharapkan menjadikan panduan ini semakin kokoh karena telah melalui metodologi yang benar.

Tentunya hal ini bukan upaya akhir, senantiasa terdapat perubahan teknologi informasi kedokteran dan pengembangan keilmuan terkait serta beragam kondisi internal dan eksternal yang membutuhkan penyesuaian. Dengan demikian perbaikan secara berkelanjutan perlu dilakukan sesuai kebutuhan.

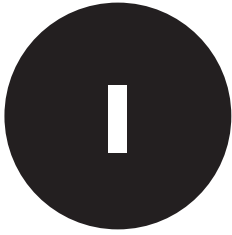
Dan sebagai kata akhir, pedoman ini telah dibukukan dan dibakukan untuk selanjutnya perlu dikawal dalam pelaksanaannya. Keterlibatan semua pihak melalui komunikasi dan kerja sama sangat dibutuhkan dalam upaya mencapai era kesejahteraan bagi semua.

Billahittaufig wal hidayah, Wasalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Salam satu IDI,

Ketua Umum PB IDI

**Dr. dr. Moh. Adib Khumaidi, Sp.OT**



# Prakata

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Rahmat dan Hiadayah yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan buku Pedoman Remunerasi Dokter Indonesia sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.

Tujuan diterbitkannya buku ini adalah agar terbentuk sistem remunerasi yang layak dan berkeadilan bagi dokter Indonesia yang telah melaksanakan tugas keprofesian nya.

Sistem yang disusun ini diharapkan akan meningkatkan performa dan kinerja dokter yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kinerja fasilitas pelayanan kesehatan dimana dokter tersebut menjalankan tugas keprofesian nya.

Sistem remunerasi yang layak dan berkeadilan ini diharapkan pula dapat menjaga marwah profesi kedokteran dan integritas Dokter Indonesia.

Pedoman ini dapat berlaku di fasilitas pelayanan kesehatan primer maupun di fasilitas pelayanan sekunder dan tersier. Serta dapat diberlakukan untuk semua jaminan pembiayaan pelayanan, baik fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta.

Besar harapan kami, pedoman ini dapat diimplementasikan. Dengan terwujudnya hal tersebut, akan mendorong penyebaran dan distribusi dokter secara lebih merata di seluruh Indonesia.

Buku ini terwujud berkat kerja keras Tim Penyusun Pedoman Remunerasi Dokter PB IDI dan PIC dari seluruh Perhimpunan yang bernaung di bawah payung Ikatan Dokter Indonesia. Dukungan dari Ketua Umum dan Pengurus PB.IDI juga amat berarti bagi tim penyusun. Untuk semua budi baik tersebut, kami ucapkan terima kasih.

Terima kasih telah terlibat aktif dalam memperjuangkan kesejahteraan dokter Indonesia.

Penyusun



# Latar Belakang dan Metode Pembuatan Pedoman

## A. Latar Belakang

Ikatan Dokter Indonesia (IDI) adalah organisasi profesi kedokteran yang menghimpun para dokter di Indonesia. Di bawah payung Ikatan Dokter Indonesia terhimpun 39 perhimpunan dokter.

Dokter adalah salah satu pelaku utama dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Salah satu tugas IDI adalah menjaga agar dalam menjalankan tugas keprofesionalnya para dokter terjaga kompetensinya, terjaga kinerjanya, termasuk mutu, serta senantiasa mengutamakan keselamatan pasien.

Di sisi lain, sistem pelayanan kesehatan membutuhkan tata kelola yang baik, termasuk tata kelola di bidang pembiayaan dan remunerasi. Sistem remunerasi yang diharapkan adalah yang remunerasi yang mengapresiasi kinerja para *knowledge worker* ini yang berbasis pada kelayakan dan rasa keadilan.

Rasa keadilan tersebut berlaku bagi semua pihak yang terlibat, tidak hanya bagi para dokter, namun juga bagi fasilitas pelayanan kesehatan sebagai pemberi kerja. Diharapkan dengan peningkatan kinerja dokter, akan sekaligus mendorong kinerja fasilitas pelayanan kesehatan.

Untuk itulah sistem remunerasi dalam Pedoman Remunerasi Dokter Indonesia yang menggunakan pendekatan 3 P : *Pay for Position* (P1), *Pay for Performance* (P2), *Pay for People* (P3).

Pedoman ini disusun untuk dapat diterapkan bagi dokter purna waktu, maupun dokter paruh waktu; baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan primer, sekunder maupun tersier, milik Pemerintah maupun di swasta.

Selain itu, untuk dapat memperoleh nilai kelayakan, diperlukan analisis pekerjaan profesi yang harus dilakukan oleh Perhimpunan terkait. Analisis ini hendaknya dilakukan secara berkala.

Dalam implementasinya pedoman ini tentu saja dapat disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan fasilitas pelayanan kesehatan serta tingkat tarif yang berlaku di rumah sakit bersangkutan, dengan catatan tetap dibicarakan dan diputuskan bersama antara manajemen RS dengan kelompok dokter dan tetap mengedepankan asas kepuasan serta kesejahteraan bersama.

Pedoman Remunerasi Dokter Indonesia ini diharapkan menjadi pedoman dasar untuk menghargai dokter, sehingga dokter dapat bekerja dengan tenang, bekerja dengan kualitas yang baik, ramah, berperilaku baik, menghasilkan daya kompetisi SDM dokter dan dokter spesialis yang kuat dan siap bersama-sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan menghadapi tantangan, termasuk pasar Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

## **B. Metode Pembuatan Pedoman**

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan pedoman ini, yaitu:

### **1. Analisis Pekerjaan**

Sebagai landasan dalam pembuatan pedoman diperlukan data awal berupa informasi pekerjaan yang spesifik untuk tiap profesi. Data tersebut diperoleh melalui proses analisis pekerjaan, dimana dalam teknisnya melibatkan seluruh PIC perhimpunan profesi.

### **2. Evaluasi Pekerjaan**

Proses evaluasi pekerjaan merupakan kegiatan teknis yang dikerjakan setelah analisis pekerjaan selesai. Tahap evaluasi pekerjaan dilakukan dengan menggunakan faktor penimbang yang spesifik untuk profesi kesehatan. Hasil dari evaluasi pekerjaan adalah nilai pekerjaan untuk tiap profesi yang mencerminkan kompleksitasnya.

### **3. Survei Remunerasi Pekerjaan**

Survei ini dimaksudkan untuk menentukan nilai layak untuk tiap pekerjaan, yang kemudian dijadikan data pembandingan untuk nilai pekerjaan hasil dari proses evaluasi pekerjaan. Survei dilakukan bersama-sama dengan PIC perhimpunan, dengan petunjuk teknis dari Tim Penyusun Pedoman Remunerasi PB IDI.

### **4. Pembuatan Indikator Kinerja Pekerjaan**

Pada tahap ini, setiap pekerjaan yang teridentifikasi dari proses sebelumnya dilakukan penetapan indikator kinerjanya. Konsep indikator mengacu pada SMART yakni *Specific, Measurable, Achievable, Realistic* dan *Timely*. *Specific* yaitu indikator dan standarnya harus spesifik untuk tiap pekerjaan, *Measurable*: harus dapat diukur secara objektif, *Achievable*: standar indikator harus dapat diraih, *Realistic*: standar harus sesuai dengan kondisi pekerjaan, *Timely*: standar harus memiliki acuan waktunya.

### **5. Simulasi Kinerja Pekerjaan**

Proses simulasi merupakan tahap pengujian terhadap hasil dari tahap-tahap sebelumnya. Simulasi dilakukan dengan menggunakan data kondisi kerja profesi di beberapa tempat kerja. Beberapa pekerjaan yang data kondisi kerjanya belum tersedia, tidak dapat dilakukan simulasinya. Untuk kondisi seperti ini, dilakukan terlebih dahulu pemilihan sampling kondisi kerja oleh PIC perhimpunan dan Tim Penyusun Pedoman Remunerasi PB IDI. Setelah pemilihan sampling tersebut, baru kemudian simulasi dilakukan.

### **6. Sosialisasi Pedoman Remunerasi**

Kegiatan sosialisasi merupakan proses memberikan penjelasan tentang pedoman remunerasi pekerjaan. Yang menjadi target sosialisasi adalah dokter Indonesia, pengurus organisasi profesi dan stakeholder.

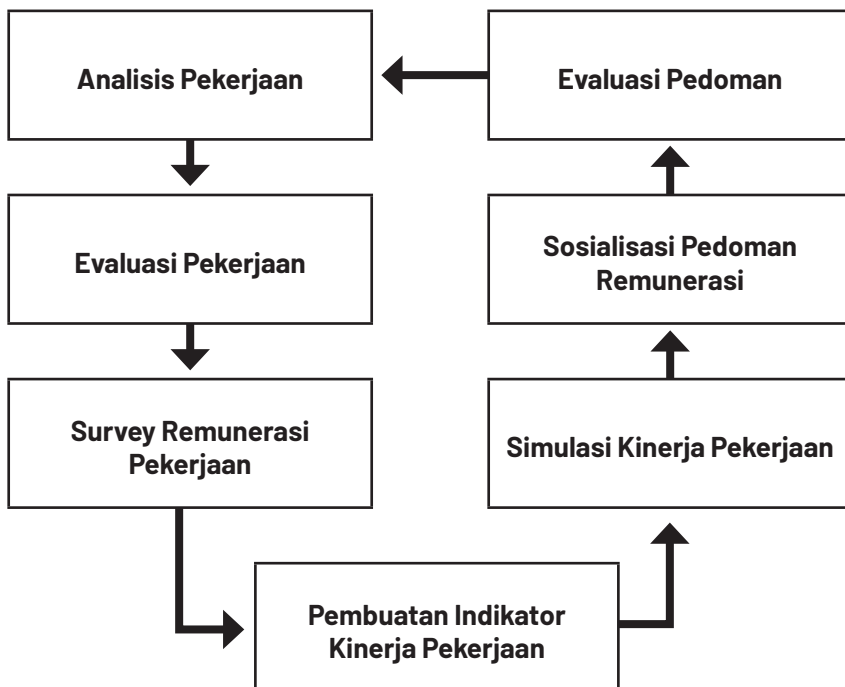


### 7. Evaluasi Pedoman

Evaluasi pedoman dilakukan sejak pedoman remunerasi disahkan. Proses ini mencakup evaluasi implementasi pedoman dan evaluasi teknis pedoman. Evaluasi implementasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan dalam menerapkan pedomannya, sedangkan evaluasi teknis bertujuan untuk memperbaiki hal teknis dalam pedoman. Teknis kegiatan dalam melakukan evaluasi pedoman dimulai dengan melakukan kembali Analisis Pekerjaan yang kemudian diikuti dengan tahap Evaluasi Pekerjaan, Survei Remunerasi, Pembuatan Indikator Kinerja Pekerjaan, Simulasi Kinerja Pekerjaan, Sosialisasi hasil evaluasi dan Evaluasi kembali. Siklus ini harus dilakukan secara kontinu berkesinambungan tiap tahunnya, sebagai uraian kegiatan yang melekat dalam organisasi profesi.

### 8. Diagram Alir Pembuatan

Secara garis besar proses pembuatan pedoman dapat digambarkan dalam sebuah diagram alir yang dapat dilihat pada diagram berikut ini:





# Tim Penyusun

## III.1. Tim Penyusun Pedoman Remunerasi Dokter PB IDI

|                   |   |   |
|-------------------|---|---|
| Penanggung Jawab  | : | DR. Dr. Moh. Adib Khumaidi, Sp. OT  |
| Tim Pengarah      | : | Dr. Ulul Albab, Sp. OG<br>DR. Dr. Misbahul Munir<br>Dr. Djoni Darmadjaja, Sp. B, MARS<br>Dr. Koesmedi Priharto, Sp. OT(K)   |
| Ketua             | : | Dr. Ken Ramadhan, Sp. U(K)  |
| Sekretaris        | : | Dr. Safrina Dewi<br>Dr. Muhamad Angki Firmansah, MH   |
| Anggota           | : | Dr. Noor Arida Sofiana, MBA, MH<br>Dr. Dyah A Waluyo<br>Dr. Muhammad Husen Prabowo, MPH<br>Dr. Sarabintang Saragih, MARS<br>Dr. Didik K Wijayanto, MPH<br>Dr. Agustian Fardianto<br>Dr. Iman Prasetyo, MARS<br>Dr. Denny Vianto, Sp. PD, FINASIM<br>Dr. Suroso Agus Widodo, Sp. KFR |
| Tim Pengolah Data | : | Adi Wijaya Kusuma, S. Tr. S. I<br>Reza Purnamafajari, S. Kom  |

**III.2. Kontributor PIC Perhimpunan**

|            |  |
|------------|--|
| PDPI       | : Dr. Garinda Alma Duta, Sp.P(K), FAPSR, FISR<br>Dr. Megantara, Sp.P(K) Onk, FISR                    |
| PDS PA     | : Dr. Dyah Marianingrum, Sp.PA, MKes, FISQua<br>Dr. Chandra Dewi Kartika Setyaningsih, Sp.PA, MARS   |
| PERHATI-KL | : Dr. Kote Noordhianta, Sp.THT.BKL, M.Kes<br>Dr. Bintang Berthaliana M. Napitupulu, Sp.THT.BKL       |
| PAPDI      | : Dr. Sukamto Koesno, Sp.PD-KAI, FINASIM<br>Dr. Jerry Nasarudin, Sp.PD, FINASIM                      |
| IDAI       | : Dr. Bambang Sudarmanto, Sp.A Subsp HO, MARS<br>DR. Dr. Irman Permana, Sp.A, Subsp.Neo. MKes, MMRS. |
| PABOI      | : DR.Dr. Romaniyanto, Sp.OT(K), MARS<br>Dr. Heka Priyamurti , Sp.OT(K)                               |
| PERDAMI    | : DR. Dr. Muhamad Rifqy Setyanto, Sp.M, Subsp.VR<br>Dr. Susy Fatmariyanti, Sp.M(K)                   |
| PDSRI      | : Dr. Benny Zulkarnaen, Sp. Rad(K)<br>Dr. Arief Rachman, Sp.Rad                                      |
| POGI       | : Dr. Ali Budi Harsono, Sp.OG, Subsp.Onk<br>DR. Dr. Tyas P, Sp.OG, Subsp.UroginRe                    |
| PERDOSKI   | : DR. Dr. Prasetyadi Mawardi, Sp.DVE, Subsp. Ven.<br>Dr. Nanny Shoraya, Sp.DVE, Subsp. D.A           |
| PERKI      | : Dr. Rina Ariani, Sp.JP(K)<br>Dr. Edrian Zulkarnaen, Sp.JP(K)                                       |
| IAUI       | : Dr. Widi Atmoko, Sp.U(K)<br>Dr. Caesar Khairul Wallad, Sp.U(K)                                     |
| PERDATIN   | : Dr. Navy G.H Lolong Wulung, Sp.An-TI, KIC<br>Dr. Dedi Atila, Sp.An-TI, KIC                         |
| PERSPEBSI  | : DR. Dr. Irwan Barlian Immadoel Haq, Sp.BS(K)<br>Dr. Dani K Ramdhani, Sp.BS                         |

|             |  |
|-------------|--|
| PDSKJI      | : Dr. Desmiarti, Sp.KJ, MARS<br>Dr. Metta Desvini Siregar, Sp.KJ                                 |
| PERDOSSI    | : Dr. Widodo Mardi Santoso, Sp.S(K)<br>Dr. Roxantin Utami, Sp.N                                  |
| PERDOSRI    | : Dr. Ellyana Sungkar, Sp.KFR, Ped(K)<br>Dr. Yuli Suciati, Sp.KFR                                |
| PERAPI      | : DR. Dr. Irena Sakura Rini, Sp.BP-RE(K), MARS<br>Dr. Qori Haly, Sp.BP-RE                        |
| PAMKI       | : Dr. Cahyarini, Sp.MK<br>Dr. Teguh Sarry Hartono, Sp.MK   |
| PDFI        | : Dr. Nurul Aida Fathya, Sp.FM, MSc<br>Dr. Yudy, Sp.FM   |
| PDS PATKLIN | : Dr. Rita Herawati, Sp.PK, M.Kes, MKM<br>Dr. Louisa Markus, Sp.PK                               |
| PERDAFKI    | : Dr. Nina Mariana, Sp.FK<br>Dr. Dwina Kardita, Sp.FK  |
| PDSKO       | : DR. Dr. Rika Haryono, Sp.KO, Subs.ALK(K)<br>Dr. I Nyoman Winata, Sp.KO                         |
| PERDOSPI    | : Dr. Syougie, Sp.KP<br>Dr. Retno Wibawanti, Sp.KP   |
| PERDOKLA    | : Dr. Susan H Manungkalit, MS, Sp.KL, Subsp.PH(K)<br>Dr. Hesti Ekawati, M.Tr, Sp.KL, Subsp.KT(K) |
| PKNI        | : Dr. Reza Rinaldy Harahap, Sp.KN-TM(K)<br>Dr. Zulhendri, Sp.KN-TM                               |
| PDS PARKI   | : Dr. Siti Pratiekauri, Sp.Par.K(K)<br>Dr. Elyn Dohar Idarin Aritonang, Sp.Par.K                 |
| PERDOKI     | : Dr. Agustina Puspitasari, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K)<br>Dr. Ariningsih, MKK, Sp.Ok                  |
| PDGKI       | : Prof. DR. Dr. Nurpudji A Taslim, MPH, Sp.GK(K)<br>Dr. Mardiana Madjid, M.Kes, Sp.GK(K)         |

|          |   |
|----------|---|
| PERSANDI | : Dr. M.P Budyandini Dyah Pramesti, MKes, Sp.And(K)<br>DR. Dr. Silvia W Lestari, M.Biomed, Sp.And   |
| PERBANI  | : Dr. Budi Pratama Arnofyan, Sp.BA, Subsp.D.A(K)<br>Dr. Kurniawan Oki Pamungkas, Sp.BA, Subsp.UA(K) |
| PABI     | : Dr. Sebasdin Harahap, Sp.B, MARS<br>Dr. Syaharudin, Sp.B  |
| PDAI     | : Dr. Binahayati, Sp.Ak<br>Dr. Wahyuningsih Djaali, M.Biomed, Sp.Ak                                 |
| PORI     | : Dr. Gregorius Ben Prajogi, Sp.Onk.Rad(K)<br>Dr. Angela Giselvania, Sp.Onk.Rad(K)                  |
| HBTKVI   | : Dr. Wega Sukanto, Sp.BTKV (K)<br>Dr. Muhammad Azra Putra, Sp.BTKV (K)                             |
| PERDAMSI | : Dr. Corona Rintawan, Sp.Em, KDM<br>DR. Dr. Trimaharani, Sp.Em, Msi                                |
| PDUI     | : Dr. Abraham Andi Padlan Patarai, M.Kes<br>Dr. Taufan Ichsan Tuarita                               |
| PDKI     | : DR. Dr. Farida Rusniah, M.Kes, DiplDK, Sp.KKLP<br>Dr. Ninik Setya Hastuti, M.Far, M.Biomed, AAM   |

# Daftar Isi

|  |     |
|--|-----|
| Sambutan Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia                  | 3   |
| Daftar Isi   | 12  |
| I. Prakata   | 4   |
| II. Latar Belakang Dan Metode Pembuatan Pedoman              | 5   |
| III. Tim Penyusun  | 8   |
| III.1. Tim Penyusun Pedoman Remunerasi Dokter PB IDI         | 8   |
| III.2. Kontributor PIC Perhimpunan                           | 9   |
| IV. Definisi Dan Tujuan                                      | 14  |
| V. Komponen Remunerasi Dokter                                | 15  |
| VI. Perhitungan Finansial Langsung                           | 16  |
| VI.1. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)                          | 15  |
| VI.2. Survei Kelayakan Profesi                               | 23  |
| VI.3. Rupiah Per NPP (RPN)                                   | 25  |
| VII. Penghargaan Terhadap Posisi (P1)                        | 26  |
| VIII. Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)                      | 28  |
| VIII.1. Perhitungan Kinerja Kualitas                         | 28  |
| VIII.2. Perhitungan Kinerja Perilaku                         | 29  |
| VIII.3. Perhitungan Kinerja Kuantitas                        | 29  |
| IX. Tunjangan Kondisi Kerja (P3)                             | 34  |
| X. Remunerasi Tiap Profesi                                   | 35  |
| X.1. Dokter Spesialis Akupuntur Medik                        | 35  |
| X.2. Dokter Spesialis Anak                                   | 54  |
| X.3. Dokter Spesialis Andrologi                              | 76  |
| X.4. Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif      | 94  |
| X.5. Dokter Spesialis Bedah                                  | 112 |
| X.6. Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular     | 130 |
| X.7. Dokter Spesialis Bedah Anak                             | 148 |
| X.8. Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik | 167 |
| X.9. Dokter Spesialis Bedah Saraf                            | 186 |
| X.10. Dokter Spesialis Emergensi                             | 205 |
| X.11. Dokter Spesialis Farmakologi Klinik                    | 211 |
| X.12. Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal              | 216 |
| X.13. Dokter Spesialis Gizi Klinik                           | 220 |
| X.14. Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh darah            | 238 |

|  |     |
|--|-----|
| X.15. Dokter Spesialis Fisik dan Rehabilitasi                          | 257 |
| X.16. Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa                                 | 276 |
| X.17. Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan                             | 280 |
| X.18. Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer              | 298 |
| X.19. Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler      | 299 |
| X.20. Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi                              | 319 |
| X.21. Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga                             | 323 |
| X.22. Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan                          | 341 |
| X.23. Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi                       | 345 |
| X.24. Dokter Spesialis Mata  | 363 |
| X.25. Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik                             | 381 |
| X.26. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi                         | 386 |
| X.27. Dokter Spesialis Onkologi Radiasi                                | 404 |
| X.28. Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi                      | 422 |
| X.29. Dokter Spesialis Parasitologi Klinik                             | 435 |
| X.30. Dokter Spesialis Paru  | 440 |
| X.31. Dokter Spesialis Patologi Anatomi                                | 460 |
| X.32. Dokter Spesialis Patologi Klinik                                 | 465 |
| X.33. Dokter Spesialis Penyakit Dalam                                  | 484 |
| X.34. Dokter Spesialis Radiologi                                       | 507 |
| X.35. Dokter Spesialis Saraf   | 511 |
| X.36. Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher | 529 |
| X.37. Dokter Spesialis Urologi   | 547 |
| X.38. Dokter Umum  | 565 |
| XI. Penutup  | 573 |
| Daftar Pustaka   | 574 |

# IV

## Definisi & Tujuan

- A. Remunerasi dokter adalah semua bentuk penghargaan yang diterima seorang dokter dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung.
- B. Finansial langsung adalah imbalan yang diberikan kepada dokter berupa uang bukan berbentuk benda atau fasilitas, antara lain gaji, tunjangan, insentif dan bonus.
- C. Finansial tidak langsung adalah manfaat yang didapatkan pada waktu tertentu antara lain program proteksi (asuransi/jaminan), fasilitas, bantuan dan cuti.
- D. Sistem remunerasi dokter mempunyai tujuan:
  - 1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
  - 2. Meningkatkan kinerja dokter;
  - 3. Meningkatkan integritas dokter;
  - 4. Menjamin kesejahteraan dokter;
  - 5. Meningkatkan kinerja fasilitas kesehatan;
  - 6. Memperbaiki distribusi dokter.





# Komponen Remunerasi Dokter

## A. Finansial Langsung

Finansial langsung terdiri dari:

1. Penghargaan Terhadap Posisi (P1).
2. Penghargaan Terhadap Kinerja (P2).
3. Tunjangan Tetap (P3).

## B. Finansial Tidak Langsung

1. Jaminan/Asuransi
  - a. Jaminan Kesehatan: BPJS Kesehatan
  - b. Jaminan Kecelakaan Kerja-Penyakit Akibat Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian dan Pensiun
  - c. Asuransi Perlindungan Profesi
2. Fasilitas
  - a. Pemeriksaan Kesehatan (MCU berdasarkan Asesmen Risiko Paparan)
  - b. Fasilitas Perawatan Kesehatan Kelas VIP
  - c. Vaksinasi Wajib: Covid-19 dan Hepatitis B bagi yang berisiko terpapar blood-borne pathogen
  - d. Fasilitas Kegiatan Ilmiah (minimal 15 SKP dalam satu tahun), Fasilitas Penelitian dan Jurnal ilmiah
3. Lain - lain
  - a. Bantuan Biaya Pendidikan
  - b. Cuti dan Ijin
  - c. Jenjang Karir Profesi Dokter



# Perhitungan Finansial Langsung

Perhitungan finansial langsung menggunakan teknis perkalian beberapa nilai yang terdiri dari Nilai Pekerjaan Profesi (NPP) dan Rupiah Per Nilai Pekerjaan Profesi (RPN).

## VI.1. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

1. Definisi NPP  
NPP adalah nilai yang mencerminkan kompleksitas pekerjaan profesi.
2. Informasi pekerjaan untuk membuat NPP  
Informasi pekerjaan yang dibutuhkan untuk membuat NPP diperoleh melalui proses Analisis Pekerjaan Profesi.
3. Analisis Pekerjaan Profesi
  - a. Analisis Pekerjaan Profesi adalah proses identifikasi informasi pekerjaan berupa nama pekerjaan profesi, struktur pekerjaan profesi, uraian tugas pekerjaan profesi dan kualifikasi pekerjaan profesi.
  - b. Analisis Pekerjaan Profesi dilakukan oleh masing-masing perhimpunan profesi selambat-lambatnya 1 tahun sekali.
  - c. Proses Analisis Pekerjaan Profesi dilakukan dengan menggunakan Formulir Informasi Pekerjaan.
  - d. Formulir Informasi Pekerjaan Profesi

| FORMULIR INFORMASI PEKERJAAN PROFESI  |         |
|---------------------------------------|---------|
| Nama Pekerjaan Profesi                | : ..... |
| Struktur Organisasi Pekerjaan Profesi | : ..... |
| Uraian Tugas Pekerjaan Profesi        | : ..... |
| Syarat Pendidikan Pekerjaan Profesi   | : ..... |
| Syarat Administrasi Pekerjaan Profesi | : ..... |
| Daftar Kewenangan Kompetensi          | : ..... |

- e. Informasi pekerjaan yang diperoleh melalui analisis pekerjaan profesi dilakukan evaluasi dengan menggunakan faktor penimbang profesi.

#### 4. Faktor Penimbang

- a. Faktor penimbang adalah faktor yang digunakan sebagai alat ukur NPP
- b. Faktor penimbang memiliki bobot, definisi operasional, dan level.
- c. Faktor penimbang yang digunakan terdiri dari 8 faktor yaitu : Tanggungjawab, Kompleksitas, Risiko, Pengetahuan, Rasio Tuntutan Hukum, Bisnis Inti, Penggunaan aset, Ketersediaan SDM.
- d. Pengukuran dengan faktor penimbang menghasilkan NPP yang selanjutnya dilakukan perbandingan dengan survei kelayakan profesi.
- e. Definisi Operasional Faktor Penimbang.

| Faktor   |   | Bobot |
|--|---|-------|
| Tanggungjawab  |   | 9.0%  |
| Faktor ini menimbang pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan hasil pekerjaan berdasarkan uraian tugasnya |   |       |
| Level  | Definisi Operasional  |       |
| 1  | Pekerjaan yang dalam pelaksanaan tugasnya hanya bertanggung jawab pada tugas yang dikerjakan sehari-hari dan hasil pekerjaannya hanya berpengaruh pada dirinya sendiri.   |       |
| 2  | Pekerjaan yang bertanggungjawab pada tugas yang dikerjakan sehari-hari dan pekerjaan di bawahnya, serta hasil pekerjaannya berpengaruh pada diri sendiri dan pekerjaan di bawahnya.   |       |
| 3  | Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas sehari-hari dan yang dilakukan bawahannya dalam satu kelompok kecil, serta hasil pekerjaannya berpengaruh pada kelompok dan unit tersebut.   |       |
| 4  | Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas sehari-hari berupa pengawasan, monitoring dan evaluasi pekerjaan beberapa kelompok pekerjaan di bawahnya dan menyajikan laporan kepada pekerjaan di atasnya, serta bertanggungjawab terhadap seluruh proses dan hasil pekerjaan dalam unit kerjanya. |       |
| 5  | Pekerjaan yang dalam uraian tugasnya bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi dan proses evaluasi lingkup unit kerja yang lebih besar atau merupakan pekerjaan teknis yang menjadi tugas pokok dan fungsi utama pimpinan Fasilitas Kesehatan dalam mewujudkan pelayanan paripurna          |       |
| 6  | Pekerjaan yang merupakan pimpinan Fasilitas Kesehatan, yang memiliki tanggung jawab pada pemilik Fasilitas Kesehatan dalam pelaksanaan pelayanan serta bertanggung jawab terhadap seluruh kinerja Fasilitas Kesehatan.  |       |

| Faktor  |  | Bobot |
|---|--|-------|
| Kompleksitas  |  | 7.0%  |
| Faktor ini mengukur kompleksitas pekerjaan yang dilakukan sehari-hari berdasarkan sifat dan ciri pekerjaan, jumlah variabel dalam pekerjaan, dan tingkatan kebebasan dalam mengambil tindakan dan konsekuensinya. |  |       |
| Level   | Definisi Operasional   |       |
| 1   | Pekerjaan terdiri dari tugas-tugas bersifat rutin, homogen, terus menerus dan berulang, tidak diperlukan analisis dan pengambilan keputusan, dominan ciri fisik dan secara cepat dapat dikuasai.   |       |
| 2   | Pekerjaan terdiri dari tugas-tugas masih bersifat rutin, homogen, diperlukan analisis dan proses pengambilan keputusan, ciri fisik yang seimbang dengan ciri kognitif, dan konsekuensi terhadap keputusan yang diambil masih mengikuti pekerjaan di atasnya.   |       |
| 3   | Pekerjaan terdiri dari tugas-tugas yang mulai bervariasi metode kerjanya, memerlukan pertimbangan dan analisis dalam menerapkan aturan dan prosedur kerja tetapi masih berada dalam kerangka prosedur standar yang baku, ciri kognitif yang lebih dominan, namun konsekuensi keputusan masih mengikuti pekerjaan di atasnya.   |       |
| 4   | Pekerjaan terdiri dari tugas-tugas yang sangat bervariasi metode kerjanya, proses identifikasi dan analisis yang dominan, dapat mengambil keputusan berdasarkan interpretasi data untuk melakukan pekerjaan, konsekuensi secara mandiri ditanggung sendiri namun tetap masih berada dalam kerangka prosedur standar yang baku.   |       |
| 5   | Pekerjaan yang terdiri dari tugas-tugas dan fungsi serta proses yang luas, dari bidang pekerjaan administratif dan pekerjaan profesional. memerlukan pertimbangan dan kemampuan untuk memberikan rekomendasi dan keputusan dimana tidak ada aturan dan prosedur yang baku. Situasi dan masalah yang dihadapi juga bersifat cukup kompleks dan perubahan-perubahan sangat cepat terjadi.  |       |
| 6   | Pekerjaan yang terdiri dari tugas-tugas dan fungsi serta proses yang luas, dari bidang pekerjaan administratif dan pekerjaan profesional, Keputusan mengenai apa yang harus dilakukan, membutuhkan banyak isu atau faktor yang tidak terdefiniskan, yang membutuhkan analisa dan pembuktian untuk menentukan sifat dan lingkup masalah. Pekerjaan membutuhkan usaha yang berkelanjutan untuk menetapkan konsep, teori, atau program, atau untuk memecahkan masalah yang sulit. |       |

| Faktor   |  | Bobot |
|--|--|-------|
| Risiko   |  | 9.0%  |
| <p>Faktor ini menimbang pekerjaan berdasarkan tingginya paparan terhadap Risiko yang dapat menimpa pemangku pekerjaan, dapat berupa tertular penyakit, cacat tubuh, penurunan kondisi umum, paparan radiasi atau zat mematikan, dan kematian, sehingga dalam melakukan pekerjaannya dibutuhkan berbagai alat pelindung diri.</p> |  |       |
| Level  | Definisi Operasional   |       |
| 1  | Pekerjaan yang dalam uraian tugas, alat kerja yang dipakai serta lingkungan kerjanya tidak terdapat paparan risiko secara langsung terhadap dirinya, sehingga tidak memerlukan alat pelindung diri dalam menyelesaikan tugas sehari-hari.          |       |
| 2  | Pekerjaan yang dalam uraian tugas dan alat kerja yang dipakai tidak terdapat paparan risiko secara langsung, namun karena lingkungan kerjanya yang memiliki potensi Risiko sehingga harus mengenakan pelindung diri.                               |       |
| 3  | Pekerjaan yang lingkungan kerjanya dan alat kerja yang dipakai terdapat paparan risiko secara langsung sehingga harus menggunakan alat pelindung diri, namun karena uraian tugasnya frekuensi paparan tersebut tidak kontinu.                      |       |
| 4  | Pekerjaan yang lingkungan kerjanya dan alat kerja yang dipakai terdapat paparan risiko secara langsung serta karena uraian tugasnya paparan risiko tersebut terjadi terus menerus sehingga harus selalu menggunakan alat pelindung diri tiap saat. |       |

| Faktor  |   | Bobot |
|---|---|-------|
| Pengetahuan   |   | 8.0%  |
| <p>Faktor ini mengukur sifat dan tingkat informasi atau fakta yang harus diketahui untuk melaksanakan pekerjaan, antara lain: langkah-langkah, prosedur, praktik, peraturan, kebijakan, teori, prinsip, dan konsep, dan sifat dan tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk menerapkan pengetahuan tersebut.</p> |   |       |
| Level   | Definisi Operasional  |       |
| 1   | Pengetahuan tentang tugas-tugas yang sederhana, rutin, atau berulang, yang secara khusus mengikuti instruksi langkah demi langkah, dan sedikit atau sama sekali tidak membutuhkan pelatihan atau pengalaman sebelumnya; |       |

|   |   |
|---|---|
| 2 | Pengetahuan tentang prosedur, peraturan, atau mengoperasikan alat kerja dasar atau umum, yang secara khusus membutuhkan sedikit pelatihan atau pengalaman sebelumnya;   |
| 3 | Pengetahuan tentang sejumlah peraturan, prosedur, yang membutuhkan pelatihan dan pengalaman yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan dan menyelesaikan masalah yang muncul;  |
| 4 | Pengetahuan tentang sejumlah peraturan, prosedur, yang membutuhkan pelatihan, pengalaman dan keterampilan yang ditentukan untuk melaksanakan pekerjaan dan menyelesaikan masalah yang muncul;   |
| 5 | Pengetahuan tentang sejumlah peraturan, prosedur, dan pelaksanaan pekerjaan, yang membutuhkan pelatihan dan pengalaman yang luas untuk melaksanakan berbagai pekerjaan yang tidak standar dan saling berhubungan, dan menyelesaikan berbagai macam masalah;     |
| 6 | Pengetahuan tentang prinsip, konsep, dan metodologi pekerjaan profesional atau pekerjaan administratif, dan keterampilan dalam penerapan pengetahuan tersebut untuk melaksanakan pekerjaan atau prosedur;   |
| 7 | Pengetahuan tentang berbagai konsep, prinsip, dan praktik pekerjaan profesional atau pekerjaan administratif, yang dapat diperoleh melalui pengalaman yang luas, dan keterampilan dalam penerapan pengetahuan tersebut dalam pekerjaan yang sulit dan kompleks; |

| <b>Faktor</b>   |   | <b>Bobot</b> |
|---|---|--------------|
| Rasio Tuntutan Hukum  |   | 20.0%        |
| Faktor ini mengukur pekerjaan berdasarkan rasio tuntutan hukum dalam melaksanakan uraian tugasnya sehari-hari, yang dapat berakibat kerugian materil dan immateril pada diri sendiri maupun organisasi. |   |              |
| <b>Level</b>  | <b>Definisi Operasional</b>   |              |
| 1   | Pekerjaan ini tidak memiliki Risiko tuntutan hukum pada dirinya dalam melaksanakan uraian tugasnya sehari-hari, sehingga tidak ada asuransi khusus untuk perlindungan.                                  |              |
| 2   | Pekerjaan ini memiliki Risiko tuntutan hukum pada dirinya dalam melaksanakan uraian tugasnya sehari-hari, namun karena rasionya rendah pekerjaan ini tidak memiliki asuransi khusus untuk perlindungan. |              |

|   |  |
|---|--|
| 3 | Pekerjaan ini memiliki asuransi khusus perlindungan profesi, namun rasio tuntutan hukumnya rendah berdasarkan data dari perusahaan asuransi profesi seperti dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis kulit, dokter spesialis patologi klinik, dan dokter spesialis kejiwaan.   |
| 4 | Pekerjaan ini memiliki asuransi khusus perlindungan profesi, dan rasio tuntutan hukumnya sedang berdasarkan data dari perusahaan asuransi profesi seperti dokter spesialis jantung, dokter spesialis saraf, dokter spesialis anak, dokter spesialis THT, dokter spesialis paru, dokter spesialis mata, dokter spesialis KFR, dokter spesialis Radiologi. |
| 5 | Pekerjaan ini memiliki asuransi khusus perlindungan profesi, dan rasio tuntutan hukumnya tinggi berdasarkan data dari perusahaan asuransi profesi seperti dokter bedah umum, bedah digestif, bedah orthopedi, bedah saraf, bedah urologi, bedah onkologi, dokter anestesi dan dokter obsgyn.   |

| Faktor  |  | Bobot |
|---|--|-------|
| Bisnis Inti   |  | 32.0% |
| Tingkat peran pekerjaan terhadap bisnis inti organisasi berdasarkan karakter atau sifat dan posisi kontribusi pekerjaan dalam bisnis inti tersebut, dimana bisnis inti itu tercermin dalam visi-misi organisasi dan tatanan sistem pelayanan kesehatan. |  |       |
| Level   | Definisi Operasional   |       |
| 1   | Pekerjaan ini merupakan pendukung tidak langsung dalam proses pencapaian hasil akhir bisnis inti organisasi  |       |
| 2   | Pekerjaan ini memiliki hasil kerja berupa layanan administratif dan fungsional yang akan mempengaruhi secara langsung signifikan kelancaran pelayanan. |       |
| 3   | Hasil kerjanya merupakan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan yang signifikan berpengaruh terhadap layanan dan bisnis inti organisasi.            |       |
| 4   | Hasil kerjanya berupa kebijakan dan pedoman yang secara signifikan dan langsung terkait dengan rangkaian proses bisnis inti organisasi.                |       |
| 5   | Pekerjaan yang ciri dan uraian tugasnya adalah pelayanan kedokteran tapi bukan penanggung jawab pelayanan dalam sistem rujukan tingkat lanjut.         |       |

|   |   |
|---|---|
| 6 | Pekerjaan yang ciri dan uraian tugasnya merupakan pelayanan kedokteran penanggungjawab pelayanan dan merupakan rujukan tingkat lanjut dalam sistem pelayanan kesehatan. |
| 7 | Pekerjaan subspecialistik atau spesialisik yang dalam sistem pelayanan kedokteran menjadi rujukan regional atau spesialisik yang menjadi bisnis inti organisasi.        |

| Faktor  |   | Bobot |
|---|---|-------|
| Penggunaan Aset   |   | 8.0%  |
| Faktor ini mengukur besarnya aset yang digunakan secara langsung dalam melaksanakan uraian tugas sehari-hari sebagai cerminan utilisasi dalam pelayanan. Selain alat fisik, aset yang dimaksud juga berupa pengelolaan paket INA CBG. |   |       |
| Level   | Definisi Operasional  |       |
| 1   | Tidak ada aset yang digunakan, atau bila ada merupakan pengeluaran organisasi sehari-hari   |       |
| 2   | Menggunakan aset milik pihak luar organisasi yang pengadaannya melalui perjanjian kerjasama operasional   |       |
| 3   | Menggunakan secara langsung satu atau beberapa aset milik organisasi (bukan bangunan), yang bukan merupakan penerapan teknologi tinggi dalam pelayanan kedokteran                                       |       |
| 4   | Menggunakan secara langsung satu atau beberapa aset milik organisasi (bukan bangunan) yang merupakan penerapan teknologi tinggi dalam kedokteran dan total nilai pengadaannya di bawah 5 Miliar Rupiah. |       |
| 5   | Menggunakan satu atau beberapa aset milik organisasi (bukan bangunan) yang merupakan penerapan teknologi tinggi dalam kedokteran dan total nilai pengadaannya 5-10 Miliar Rupiah                        |       |
| 6   | Menggunakan satu atau beberapa aset milik organisasi (bukan bangunan) lebih dari 10 miliar rupiah, yang merupakan penerapan teknologi tinggi dalam kedokteran.  |       |



| Faktor   |   | Bobot |
|--|---|-------|
| Ketersediaan Sumber Daya Manusia   |   | 7.0%  |
| Faktor ini mengukur pekerjaan berdasarkan ketersediaannya sumber daya manusia yang memenuhi persyaratan administratif dan kompetensi di pasar domestik |   |       |
| Level  | Definisi Operasional  |       |
| 1  | Pekerjaan yang merupakan general rank untuk berbagai jenis organisasi   |       |
| 2  | pekerjaan yang merupakan profesi non tenaga kesehatan dan ketersediaannya ada di beberapa organisasi di bidang kesehatan                          |       |
| 3  | Pekerjaan yang merupakan profesi tenaga kesehatan non medis yang ketersediaan sdmnya ada di pasar Fresh Graduate                                  |       |
| 4  | Pekerjaan yang merupakan profesi tenaga kesehatan non medis yang ketersediaan sdmnya ada pada kelompok dengan pengalaman kerja lebih dari 5 tahun |       |
| 5  | Pekerjaan yang merupakan profesi medis dengan jumlah sdmnya di Indonesia antara 50 ribu hingga 200 ribu   |       |
| 6  | Pekerjaan yang merupakan profesi medis dengan jumlah sdmnya di Indonesia antara 10 ribu hingga 50 ribu  |       |
| 7  | Pekerjaan yang merupakan profesi medis dengan jumlah sdmnya di Indonesia antara 1000 hingga 50 ribu   |       |
| 8  | Pekerjaan yang merupakan profesi medis dengan jumlah sdmnya di Indonesia dibawah 1000   |       |

## VI.2. Survei Kelayakan Profesi

- a. Survei Kelayakan Profesi adalah Survei yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kelayakan pekerjaan profesi.
- b. Survei Kelayakan Profesi dilakukan oleh masing-masing perhimpunan profesi selambat-lambatnya 2 tahun sekali.
- c. Survei Kelayakan Profesi digunakan untuk menguji NPP hasil pengukuran faktor penimbang.
- d. Survei Kelayakan Profesi menggunakan teknis wawancara dengan alat formulir survei.

### Kuesioner Survei Kelayakan Profesi

1. Tempat dan tanggal wawancara
2. Nama pewawancara
3. Nama pemberi informasi
4. Nama jabatan/pekerjaan
5. Jumlah tenaga profesinya di daerah tempat kerja
6. Jumlah tempat kerja profesi
7. Jumlah rerata jam kerja profesi per hari
8. Jumlah rerata pasien rawat jalan per hari
9. Jumlah rerata visite/konsul pasien per hari
10. Jumlah rerata tindakan per bulan
11. Kasus rawat jalan dengan volume terbanyak
12. kasus rawat jalan paling kompleks dan jumlahnya
13. Kasus tindakan dengan volume terbanyak
14. Kasus tindakan paling kompleks dan jumlahnya
15. Uraian tugas rutin selain pelayanan
16. Besaran Upah Minimal Kabupaten/Kota (UMK)
17. Jumlah total pendapatan per bulan dari pekerjaan profesi
18. Apakah pendapatan yang diterima sudah sesuai dengan beban kerja saat ini?
19. Bila tidak sesuai, berapa besar nilai kelayakan yang diusulkan, sesuai dengan beban kerja saat ini :

Nama dan tanda tangan  
responden :

dr.....

Informasi dalam formulir ini diperuntukkan untuk kepentingan evaluasi sistem remunerasi dokter, bersifat rahasia dan hanya bisa dilihat oleh pengurus perhimpunan.

### VI.3. Rupiah Per NPP (RPN)

1. RPN adalah nilai rupiah untuk satu NPP yang mencerminkan nilai kelayakan profesi, bersifat tetap dan merupakan nilai minimal.
2. Rumus perhitungan RPN

**Nilai median UMK Indonesia dibagi NPP terendah (200)**

3.  $RPN = RPN \text{ Posisi} + RPN \text{ Kinerja}$
4. RPN Posisi adalah nilai rupiah penghargaan posisi (P1) untuk satu NPP
5. RPN Kinerja adalah nilai rupiah penghargaan kinerja (P2) untuk satu NPP
6. RPN dilakukan evaluasi satu tahun sekali.

**Ketentuan Implementasi NPP dan RPN**

**NPP x RPN menghasilkan nilai rupiah kelayakan profesi yang bersifat tetap, sehingga apabila terjadi perubahan pada RPN maka NPP harus disesuaikan, dan sebaliknya.**



# Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

- A. Penghargaan terhadap posisi (P1) adalah penghargaan profesi dokter yang bersifat tetap, baik untuk dokter paruh waktu dan penuh waktu yang diterima tiap bulan dalam bentuk rupiah.
- B. Penghargaan terhadap posisi (P1) meliputi gaji, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional, insentif yang diberikan sebagai penghargaan profesi dengan besaran yang tetap.
- C. Penghargaan terhadap posisi (P1) ditentukan dengan rumus :

$$\text{NPP} \times \text{RPN} \text{ Posisi}$$

- D. Tata cara pemberian penghargaan terhadap posisi (P1) :
  - 1. Pemberian penghargaan terhadap posisi (P1) dokter yang berstatus ASN dilaksanakan dengan ketentuan:
    - a. Bagi dokter yang bekerja di 1 (satu) tempat praktik: P1 dibayarkan penuh oleh Fasilitas Kesehatan.
    - b. Bagi dokter yang bekerja di 2 (dua) tempat praktik:  
P1 dibayarkan 75 % oleh Fasilitas Kesehatan sebagai ASN dan 25 % oleh Fasilitas Kesehatan kedua.
    - c. Bagi dokter yang bekerja di 3 (tiga) tempat praktik:  
P1 dibayarkan 75 % oleh Fasilitas Kesehatan sebagai ASN, 12.5 % oleh Fasilitas Kesehatan kedua dan 12.5 % oleh Fasilitas Kesehatan ketiga
  - 2. Pemberian P1 dokter yang berstatus non ASN dilaksanakan dengan ketentuan:
    - a. Bagi dokter yang bekerja di 1 (satu) tempat praktik berlaku dengan ketentuan: P1 dibayarkan penuh oleh Fasilitas Kesehatan
    - b. Bagi dokter yang bekerja di 2 (dua) tempat praktik berlaku dengan ketentuan: P1 dibayarkan 50 % oleh Fasilitas Kesehatan pertama dan 50 % oleh Fasilitas Kesehatan kedua
    - c. Bagi dokter yang bekerja di 3 (tiga) tempat praktik berlaku dengan ketentuan: P1 dibayarkan sepertiga oleh Fasilitas Kesehatan pertama

dan sepertiga oleh Fasilitas Kesehatan kedua dan sepertiga oleh Fasilitas Kesehatan ketiga.

**Ketentuan P1 diatas berlaku sebagai ketentuan minimal**



# Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

1. Penghargaan terhadap kinerja (P2) adalah penghargaan profesi dokter yang diberikan dalam bentuk rupiah tiap bulan, bersifat fluktuatif sesuai dengan hasil penilaian kinerja.
2. Penghargaan terhadap kinerja (P2) diberikan pada bulan berikutnya.
3. Nilai Penghargaan Terhadap Kinerja (P2) ditentukan dengan rumus :

$$\text{NPP} \times \text{RPN kinerja} \times \text{Persentase Capaian Kinerja}$$

## VIII.1. Perhitungan Kinerja Kualitas

1. Indikator kualitas adalah indikator kinerja yang mencerminkan capaian mutu profesi.
2. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
  - a. Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan.
  - b. Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan.
  - c. Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan.
3. Pengukuran indikator kualitas dilakukan secara berkelompok, berdasarkan jenis pekerjaan profesi
4. Persentase capaian kualitas dihitung dengan ketentuan :

**Bila capaian sesuai standar, maka diberikan persentase penuh. Bila capaian tidak sesuai standar, maka diberikan nilai nol persen.**

5. Rumus Perhitungan Kinerja Kualitas adalah :

$$\text{NPP} \times \text{RPN Kinerja} \times \text{Persentase Capaian Kinerja Kualitas}$$

## VIII.2. Perhitungan Kinerja Perilaku

1. Indikator perilaku adalah indikator kinerja yang mencerminkan capaian perilaku kerja profesi.
2. Indikator perilaku terdiri dari :

**(a) Keterlibatan dalam kegiatan audit medis.**

**Definisi operasional audit medis sesuai dengan KMK No 496 tahun 2005 tentang pedoman audit medis di rumah sakit**

**(b) Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi**

**Definisi operasional evaluasi pelayanan profesi adalah kegiatan evaluasi pelayanan profesi yang diadakan oleh manajemen pelayanan fasilitas kesehatan dan kelompok staf medis.**

**(c) Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi**

**Definisi operasional perencanaan pelayanan profesi adalah kegiatan perencanaan pelayanan profesi yang diadakan oleh manajemen pelayanan fasilitas kesehatan dan kelompok staf medis.**

**(d) Ketepatan kehadiran di tempat kerja.**

3. Perhitungan persentase capaian Indikator Perilaku adalah :

$$\frac{\text{Capaian Indikator Perilaku}}{\text{Standard Indikator Perilaku}} \times \text{Bobot Indikator Perilaku}$$

4. Rumus Perhitungan Capaian Perilaku adalah :

$$\text{NPP} \times \text{RPN Kinerja} \times \text{Persentase Capaian Kinerja Perilaku}$$

## VIII.3. Perhitungan Kinerja Kuantitas

1. Indikator kuantitas adalah indikator kinerja profesi dokter yang mencerminkan kuantitas pekerjaan profesi.
2. Indikator Kuantitas terdiri dari :
  - a. Aktivitas Kerja Profesi
  - b. Akumulasi Jam Kerja dan Akumulasi Hari Kerja.

c. **Aktivitas Kerja Profesi**

Aktivitas Kerja Profesi adalah total akumulasi jumlah aktivitas kerja profesi yang dilakukan dalam waktu satu bulan, yang dituangkan dalam bentuk skor aktivitas kerja.

d. **Rumus rupiah kinerja kuantitas**

**Total Skor Aktivitas Kerja (SAK) x Rupiah Per Skor (RPS)**

e. Rupiah Per Skor (RPS) adalah nilai Rupiah untuk satu Skor Aktivitas Kerja. Besaran Rupiah Per Skor untuk tiap aktivitas kerja berbeda-beda, mencakup pelayanan pasien rawat jalan, rawat inap, tindakan operatif, tindakan non operatif, tindakan pemeriksaan penunjang, aktivitas pendidik dan penelitian.

| No | Jenis Pelayanan Profesi      | Besaran minimal RPS |
|----|------------------------------|---------------------|
| 1  | Rawat Jalan Dokter Spesialis | 50.000              |
| 2  | Tindakan                     | 10.000              |
| 3  | Visite Rawat Inap Spesialis  | 65.000              |
| 4  | Kegiatan Mengajar 1 SKP      | 100.000             |
| 5  | Memimpin Journal Reading     | 50.000              |

f. Skor Aktivitas Kerja (SAK) adalah skor yang mencerminkan kompleksitas dalam aktivitas kerja.

1) **Definisi operasional skor aktivitas Rawat Jalan:**

**Pemeriksaan 1 pasien Rawat Jalan JKN = 1 SAK rawat jalan**  
**Pemeriksaan 1 pasien Rawat Jalan Non JKN = 2 SAK rawat jalan (minimal)**

2) **Definisi operasional skor aktivitas visite:**

**Pemeriksaan 1 pasien visite JKN = 1 SAK visite**  
**Pemeriksaan 1 pasien visite Non JKN = 2 SAK visite (minimal)**  
**Pemeriksaan 1 pasien visite intensif = 3 SAK visite (minimal)**

3) Skor aktivitas tindakan dibuat dengan menggunakan alat ukur berupa faktor penimbang tindakan yang terdiri dari F1-F5. Setiap profesi memiliki skor aktivitas tindakan yang spesifik, yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Remunerasi masing-masing perhimpunan profesi.



Perhitungan skor aktivitas tindakan :

|  |
|--|
| <p><b>Untuk pasien JKN: SAK tindakan dikalikan 1 (satu)</b></p> <p><b>Untuk pasien Non JKN: SAK tindakan dikalikan 2 (dua)</b></p> <p><b>(minimal)</b></p> |
|--|

g. Faktor Penimbang Tindakan

1) F1 : Kualifikasi SDM

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Non Dokter                         | 5  |
| Dokter Umum                        | 10 |
| Dokter Spesialis Sampai 6 Semester | 15 |
| Dokter Spesialis 7-10 Semester     | 20 |
| Dokter Spesialis > 10 Semester     | 25 |
| Dokter Sub Spesialis               | 40 |

2) F2 : Pencapaian Kompetensi

|  |     |
|--|-----|
| Bisa dilakukan non-dokter (contoh partus normal) | 5   |
| Bisa dilakukan dokter umum (operasi usus buntu)  | 15  |
| Dilakukan oleh dokter spesialis                  | 45  |
| Dilakukan spesialis dengan pendidikan khusus     | 90  |
| Dilakukan beberapa jenis spesialis berkelompok   | 180 |

3) F3 : Tindakan Memerlukan Bantuan Penunjang

|   |    |
|---|----|
| Tanpa pembiusan   | 5  |
| Bius sederhana (lokal/blok), analoginya pemeriksaan memakai alat canggih (USG, EMG, EEG, dsb) | 15 |
| Bius umum   | 45 |
| Bius umum dengan disertai monitoring alat khusus  | 90 |

4) F4 : Tanggung Jawab & Pengawasan

|   |    |
|---|----|
| Tak perlu pengawasan pasca tindakan         | 5  |
| Perlu pengawasan Sederhana                  | 15 |
| Pengawasan segera setelah operasi           | 45 |
| Pemantauan ICU dengan pemantauan alat bantu | 90 |

|   |     |
|---|-----|
| Masuk ICU dengan respirator dan pemantauan khusus | 180 |
|---|-----|

5) F5 : Waktu Penyelesaian Tindakan

| Pelayanan tindakan  |    |
|---|----|
| Lama Tindakan kurang dari 4 jam, tiap 30 menit diberikan skor : | 5  |
| Lama Tindakan lebih dari 4 jam, tiap 30 menit diberikan skor :  | 10 |

h. Definisi operasional SAK Mengajar :

**Kegiatan mengajar 45 menit = 1 SAK mengajar**

i. Definisi operasional SAK Memimpin journal reading :

**Satu kegiatan memimpin journal reading = 1 SAK journal reading**

j. Indikator akumulasi jam bekerja

Akumulasi jam bekerja adalah total keseluruhan jumlah jam yang dihabiskan untuk melakukan pekerjaan profesi.

**Kapasitas profesi untuk akumulasi jam adalah 200 jam per bulan**

Rumus perhitungan Akumulasi jam bekerja :

$$\frac{\text{Akumulasi jam bekerja dalam satu bulan}}{200} \times \text{Bobot Indikator} \times \text{NPP} \times \text{RPN Kinerja}$$

k. Indikator akumulasi hari bekerja

Akumulasi jam bekerja adalah total keseluruhan jumlah hari yang dihabiskan untuk melakukan pekerjaan profesi.

**Kapasitas profesi untuk akumulasi hari adalah 25 hari per bulan**

Rumus perhitungan Akumulasi hari bekerja :

$$\frac{\text{Akumulasi bekerja dalam satu bulan}}{25 \text{ hari}} \times \text{Bobot Indikator} \times \text{NPP} \times \text{RPN Kinerja}$$



# Tunjangan Kondisi Kerja (P3)

- A. Tunjangan kondisi kerja (P3) adalah penghargaan profesi dokter yang diberikan berdasarkan kondisi kerja, bersifat tetap, diterima tiap bulan, dalam bentuk rupiah.
- B. Tunjangan kondisi kerja (P3) terdiri dari Tunjangan Daerah Terpencil, Tunjangan Daerah Sangat Terpencil dan Tunjangan Risiko Profesi.
- C. Tunjangan Daerah Terpencil dan Daerah Sangat Terpencil
  - 1. Tunjangan Daerah Terpencil dan Daerah Sangat Terpencil dibayarkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
  - 2. Besaran Tunjangan Daerah Terpencil:  $2 \times \text{NPP} \times \text{RPN}$  posisi
  - 3. Besaran Tunjangan Daerah Sangat Terpencil:  $4 \times \text{NPP} \times \text{RPN}$  posisi
- D. Tunjangan Risiko Profesi

Tunjangan Risiko Profesi adalah tunjangan kondisi kerja (P3) yang diberikan pada dokter yang bekerja dalam lingkungan kerja berisiko tinggi berdasarkan asesmen risiko tempat kerja.

- 1. Pemberian Tunjangan Risiko Profesi bagi Dokter dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. Bagi dokter yang bekerja di satu tempat praktik berlaku dengan ketentuan: Tunjangan dibayarkan penuh oleh Fasilitas Kesehatan.
  - b. Bagi dokter yang bekerja di dua tempat praktik berlaku dengan ketentuan: Tunjangan dibayarkan 50 % oleh Fasilitas Kesehatan pertama dan 50 % oleh Fasilitas Kesehatan kedua.
  - c. Bagi dokter yang bekerja di tiga tempat praktik berlaku dengan ketentuan: Tunjangan dibayarkan sepertiga oleh Fasilitas Kesehatan pertama, sepertiga oleh Fasilitas Kesehatan kedua dan sepertiga oleh Fasilitas Kesehatan ketiga.
- 2. Besaran Tunjangan Risiko Profesi:  $1/2 \times \text{NPP} \times \text{RPN}$  posisi



# Remunerasi Tiap Profesi

## X.1. Dokter Spesialis Akupunktur Medik

Remunerasi Dokter Spesialis Akupunktur Medik adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Akupunktur Medik dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan analisis pekerjaan profesi, pengukuran faktor penimbang, survei kelayakan profesi dan penetapan indikator kinerja. Analisis pekerjaan profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil analisis pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan faktor penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik                           |
| 2  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik Pendidik Klinis           |
| 3  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik Sub Spesialis / Konsultan |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik                           | 4,230 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik Pendidik Klinis           | 4,718 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik Sub Spesialis / Konsultan | 6,052 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kinerja (P2) Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik                           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik Pendidik Klinis           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik Sub Spesialis / Konsultan | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

a. Indikator yang berdampak pada:

- 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.

c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Kejadian luka bakar akibat tindakan akupunktur thermal.      | Kejadian luka bakar derajat 2 atau lebih, di tempat dilakukannya akupunktur thermal yang terjadi selama tindakan.                          | < 2%  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu           | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh fasilitas kesehatan dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter. | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing.                              | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway               | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di fasilitas kesehatan. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan serta sinergi dengan kinerja keuangan fasilitas kesehatan. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi fasilitas kesehatan. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                         | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|--|--|-----------------|
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan fasilitas kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional           | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.   | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi                      | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan fasilitas kesehatan dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing.                                    | 3%              |
| 10 | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing.                                    | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator | Bobot Indikator |
|----|-------------------------|--|-------------------|-----------------|
|    |                         | yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. |                   |                 |

5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik                           | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik Pendidik Klinis           | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Akupunktur Medik Sub Spesialis / Konsultan | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

## 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Akupunktur Medik tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Akupunktur Medik**.

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Akupunktur Medik berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

1) Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Pekerjaan Profesi  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Akupuntur Medik ASN (kerja 1 tempat praktik) | 4,230 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Akupuntur Medik ASN (kerja 2 tempat praktik) | 4,230 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Akupuntur Medik ASN (kerja 3 tempat praktik) | 4,230 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

2) Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

2. 1 Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator (RS Fasilitas Kesehatan 2) | Capaian Fasilitas Kesehatan 2) | Standar Indikator (RS Fasilitas Kesehatan 3) | Capaian Fasilitas Kesehatan 3) |
|----|--|----------------|--|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| 1  | Kejadian luka bakar akibat tindakan akupunktur thermal.      | 3%             | 2  | 1,6  | 2  | 3,12                           | 2  | 2,31                           |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                             | Tidak ada data                               | Tidak ada data                 | Tidak ada data                               | Tidak ada data                 |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                             | Tidak ada data                               | Tidak ada data                 | Tidak ada data                               | Tidak ada data                 |

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator (RS Fasilitas Kesehatan 2) | Capaian (RS Fasilitas Kesehatan 2) | Standar Indikator (RS Fasilitas Kesehatan 3) | Capaian (RS Fasilitas Kesehatan 3) |
|----|---|----------------|--|--|--|------------------------------------|--|------------------------------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                             | Tidak ada data                               | Tidak ada data                     | Tidak ada data                               | Tidak ada data                     |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway               | 3%             | 100%   | Tidak ada data                             | 100%   | Tidak ada data                     | 100%   | Tidak ada data                     |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                         | 3%             | 100%   | Tidak ada data                             | 100%   | Tidak ada data                     | 100%   | Tidak ada data                     |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                  | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                             | Tidak ada data                               | Tidak ada data                     | Tidak ada data                               | Tidak ada data                     |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional           | 3%             | 100%   | Tidak ada data                             | 100%   | Tidak ada data                     | 100%   | Tidak ada data                     |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi                      | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                             | Tidak ada data                               | Tidak ada data                     | Tidak ada data                               | Tidak ada data                     |
| 10 | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 3%             | 100%   | Tidak ada data                             | 100%   | Tidak ada data                     | 100%   | Tidak ada data                     |

**2.2 Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Nama Indikator Kualitas | Standar Indikator | Capaian | Bobot Indikator | Persentase | NPP | RPN Penghargaan terhadap kinerja | Rupiah Penghargaan terhadap kinerja Kualitas |
|----|-------------------------|-------------------|---------|-----------------|------------|-----|----------------------------------|--|
|    |                         |                   |         |                 |            |     |                                  |  |

|  |   |      |                |    |    |       |        |                    |
|--|---|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 1  | Kejadian luka bakar akibat tindakan akupunktur thermal. | 2    | 1,6            | 3% | 3% | 4,230 | 13,377 | Rp1,697,541        |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                       | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 4,230 | 13,377 | Rp0                |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                 | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 4,230 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b>   |   |      |                |    |    |       |        | <b>Rp1,697,541</b> |
| <b>Indikator kualitas lain tidak dapat diukur karena tidak tersedia indikatornya, maka capaiannya 0%</b> |   |      |                |    |    |       |        |                    |

**2.3 Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di Fasilitas Kesehatan 2**

| No   | Nama Indikator Kualitas                                 | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Penghargaan terhadap kinerja | Rupiah Penghargaan terhadap kinerja Kualitas |
|--|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|----------------------------------|--|
| 1  | Kejadian luka bakar akibat tindakan akupunktur thermal. | 2                 | 3,12           | 3%              | 0%         | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                       | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                 | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| <b>Total</b>   |   |                   |                |                 |            |       |                                  | <b>Rp0</b>                                   |
| <b>Indikator kualitas lain tidak dapat diukur karena tidak tersedia indikatornya, maka capaiannya 0%</b> |   |                   |                |                 |            |       |                                  |  |

## 2.4 Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas                                 | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Penghargaan terhadap kinerja | Rupiah Penghargaan terhadap kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|----------------------------------|--|
| 1            | Kejadian luka bakar akibat tindakan akupunktur thermal. | 2                 | 2,31           | 3%              | 3%         | 4,230 | 13,377                           | Rp1,697,541                                  |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                       | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam                                 | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |                                  | <b>Rp1,697,541</b>                           |

**Indikator kualitas lain tidak dapat diukur karena tidak tersedia indikatornya, maka capaiannya 0%**

## 2.5 Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator                        | Capaian Fasilitas Kesehatan 1 | Capaian Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|--|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2%                       | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan | 1                             | 0                             | 0                             |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1%                       | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan | 0                             | 1                             | 0                             |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%                       | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan | 0                             | 0                             | 1                             |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%                       | 28                                       | 2                             | 10                            | 5                             |

## 2.6 Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Penghargaan terhadap kinerja | Rupiah Penghargaan terhadap kinerja Kualitas |
|--------------|---|-----------------------|------------|-------|----------------------------------|--|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2%  | 0.67%      | 4,230 | 13,377                           | Rp377,231                                    |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1%  | 0.00%      | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1%  | 0.00%      | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 28 dikali 1% | 0.07%      | 4,230 | 13,377                           | Rp40,418                                     |
| <b>Total</b> |   |                       |            |       |                                  | <b>Rp417,649</b>                             |

## 2.7 Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku di Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator Perilaku                                 | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Penghargaan terhadap kinerja | Rupiah Penghargaan terhadap kinerja Kualitas |
|----|---|-----------------------|------------|-------|----------------------------------|--|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                | 1 dibagi 3 dikali 2%  | 0.00%      | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi, | 0 dibagi 3 dikali 1%  | 0.67%      | 4,230 | 13,377                           | Rp377,231                                    |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan       | 0 dibagi 3 dikali 1%  | 0.00%      | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |



|              |                                     |                        |       |       |        |                  |
|--------------|-------------------------------------|------------------------|-------|-------|--------|------------------|
| profesi      |                                     |                        |       |       |        |                  |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja | 10 dibagi 28 dikali 1% | 0.36% | 4,230 | 13,377 | Rp202,088        |
| <b>Total</b> |                                     |                        |       |       |        | <b>Rp579,320</b> |

### 2.8 Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku di Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Penghargaan terhadap kinerja | Rupiah Penghargaan terhadap kinerja Kualitas |
|--------------|---|-----------------------|------------|-------|----------------------------------|--|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2%  | 0.00%      | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1%  | 0.00%      | 4,230 | 13,377                           | Rp0  |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1%  | 0.67%      | 4,230 | 13,377                           | Rp377,231                                    |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 28 dikali 1% | 0.18%      | 4,230 | 13,377                           | Rp101,044                                    |
| <b>Total</b> |   |                       |            |       |                                  | <b>Rp478,276</b>                             |

### 2.9 Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No. | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|-----|-----------------------------------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1   | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0   | 0                                | 0                                |
| 2   | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 18  | 12                               | 6                                |

|   |                              |   |   |   |
|---|------------------------------|---|---|---|
| 3 | Jumlah Visite pasien JKN     | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Jumlah Visite pasien non JKN | 0 | 0 | 0 |

**2.10 Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No.   | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|-------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1     | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0   | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2     | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 18  | 2   | Rp50,000 | Rp1,800,000                      |
| 3     | Jumlah Visite pasien JKN          | 0   | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4     | Jumlah Visite pasien non JKN      | 0   | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| Total |                                   |   |     |          | <b>Rp1,800,000</b>               |

**2.11 Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No.   | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|-------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1     | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2     | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 12                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,200,000                      |
| 3     | Jumlah Visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4     | Jumlah Visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| Total |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,200,000</b>               |

## 2.12 Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas kesehatan 3

| No.   | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|-------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1     | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2     | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 6                                | 2   | Rp50,000 | Rp600,000                        |
| 3     | Jumlah Visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4     | Jumlah Visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| Total |                                   |                                  |     |          | <b>Rp600,000</b>                 |

## 2.13 Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan                                     | Capaian di Fasilitas kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Elektro Akupunktur tubuh + kulit kepala           | 4   | 3                                | 1                                |
| 2  | Elektro Akupunktur tubuh + telinga + kulit kepala | 3   | 2                                | 0                                |
| 3  | Elektro Akupunktur INMAS                          | 5   | 1                                | 2                                |
| 4  | Akupunktur tubuh + TDP (termis)                   | 4   | 0                                | 1                                |
| 5  | Akupunktur telinga + TDP (termis)                 | 2   | 0                                | 1                                |
| 6  | Akupunktur kulit kepala + TDP (termis)            | 1   | 3                                | 1                                |
| 7  | Akupunktur pergelangan tangan + TDP (termis)      | 1   | 2                                | 2                                |

## 2.14 Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013

| NO | NAMA TINDAKAN                                     | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | TOTAL F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK  |
|----|---|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|------|
| 1  | Elektro Akupunktur tubuh + kulit kepala           | 99.92     | 25 | 45 | 5  | 15 | 10 | 100                         | 0.5 | 50   |
| 2  | Elektro Akupunktur tubuh + telinga + kulit kepala | 99.92     | 25 | 45 | 5  | 15 | 15 | 105                         | 0.5 | 52.5 |
| 3  | Elektro Akupunktur INIMAS                         | 99.92     | 25 | 45 | 5  | 15 | 5  | 95                          | 0.5 | 47.5 |
| 4  | Akupunktur tubuh + TDP (termis)                   | 99.92     | 25 | 15 | 5  | 15 | 5  | 65                          | 0.5 | 32.5 |
| 5  | Akupunktur telinga + TDP (termis)                 | 99.92     | 25 | 45 | 5  | 15 | 5  | 95                          | 0.5 | 47.5 |
| 6  | Akupunktur kulit kepala + TDP (termis)            | 99.92     | 25 | 45 | 5  | 15 | 5  | 95                          | 0.5 | 47.5 |
| 7  | Akupunktur pergelangan tangan + TDP (termis)      | 99.92     | 25 | 45 | 5  | 15 | 5  | 95                          | 0.5 | 47.5 |

## 2.15 Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK  | RPS   | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|---|---|------|-------|----------------------------------|
| 1  | Elektro Akupunktur tubuh + kulit kepala           | 4   | 50   | 10000 | Rp2,000,000                      |
| 2  | Elektro Akupunktur tubuh + telinga + kulit kepala | 3   | 52.5 | 10000 | Rp1,575,000                      |
| 3  | Elektro Akupunktur INIMAS                         | 5   | 47.5 | 10000 | Rp2,375,000                      |
| 4  | Akupunktur tubuh + TDP (termis)                   | 4   | 32.5 | 10000 | Rp1,300,000                      |
| 5  | Akupunktur telinga + TDP (termis)                 | 2   | 47.5 | 10000 | Rp950,000                        |
| 6  | Akupunktur kulit kepala + TDP (termis)            | 1   | 47.5 | 10000 | Rp475,000                        |

|       |  |   |      |       |                    |
|-------|--|---|------|-------|--------------------|
| 7     | Akupunktur pergelangan tangan + TDP (termis) | 1 | 47.5 | 10000 | Rp475,000          |
| Total |  |   |      |       | <b>Rp9,150,000</b> |

### 2.16 Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No    | Jenis Aktivitas Pekerjaan                         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK  | RPS   | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|-------|---|----------------------------------|------|-------|----------------------------------|
| 1     | Elektro Akupunktur tubuh + kulit kepala           | 3                                | 50   | 10000 | Rp1,500,000                      |
| 2     | Elektro Akupunktur tubuh + telinga + kulit kepala | 2                                | 52.5 | 10000 | Rp1,050,000                      |
| 3     | Elektro Akupunktur INMAS                          | 1                                | 47.5 | 10000 | Rp475,000                        |
| 4     | Akupunktur tubuh + TDP (termis)                   | 0                                | 32.5 | 10000 | Rp0                              |
| 5     | Akupunktur telinga + TDP (termis)                 | 0                                | 47.5 | 10000 | Rp0                              |
| 6     | Akupunktur kulit kepala + TDP (termis)            | 3                                | 47.5 | 10000 | Rp1,425,000                      |
| 7     | Akupunktur pergelangan tangan + TDP (termis)      | 2                                | 47.5 | 10000 | Rp950,000                        |
| Total |   |                                  |      |       | <b>Rp5,400,000</b>               |

### 2.17 Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK  | RPS   | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|---|----------------------------------|------|-------|----------------------------------|
| 1  | Elektro Akupunktur tubuh + kulit kepala           | 1                                | 50   | 10000 | Rp500,000                        |
| 2  | Elektro Akupunktur tubuh + telinga + kulit kepala | 0                                | 52.5 | 10000 | Rp0                              |

|       |  |   |      |       |             |
|-------|--|---|------|-------|-------------|
| 3     | Elektro Akupunktur INMMAS                    | 2 | 47.5 | 10000 | Rp950,000   |
| 4     | Akupunktur tubuh + TDP (termis)              | 1 | 32.5 | 10000 | Rp325,000   |
| 5     | Akupunktur telinga + TDP (termis)            | 1 | 47.5 | 10000 | Rp475,000   |
| 6     | Akupunktur kulit kepala + TDP (termis)       | 1 | 47.5 | 10000 | Rp475,000   |
| 7     | Akupunktur pergelangan tangan + TDP (termis) | 2 | 47.5 | 10000 | Rp950,000   |
| Total |  |   |      |       | Rp3,675,000 |

**2.18 Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| NO. | NAMA INDIKATOR | BOBOT | STANDAR | CAPAIAN DI FASILITAS KESEHATAN 1 | CAPAIAN DI FASILITAS KESEHATAN 2 | CAPAIAN DI FASILITAS KESEHATAN 3 |
|-----|----------------|-------|---------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| 1   | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110                              | 8                                | 4                                |
| 2   | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 20                               | 3                                | 1                                |

**2.19 Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| NO. | NAMA INDIKATOR | BOBOT | STANDAR | CAPAIAN DI FASILITAS KESEHATAN N 1 | PERSENTASE | NPP   | RPN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA | RUPIAH      |
|-----|----------------|-------|---------|------------------------------------|------------|-------|----------------------------------|-------------|
| 1   | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110                                | 2.75%      | 4,230 | 13,377                           | Rp1,556,080 |
| 2   | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20                                 | 3.85%      | 4,230 | 13,377                           | Rp2,263,388 |

## 2.20 Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja di Fasilitas Kesehatan 2

| NO. | NAMA INDIKATOR | BOBOT | STANDAR | CAPAIAN DI FASILITAS KESEHATAN 2 | PERSENTASE | NPP   | RPN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA | RUPIAH    |
|-----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|----------------------------------|-----------|
| 1   | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 4,230 | 13,377                           | Rp113,169 |
| 2   | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.58%      | 4,230 | 13,377                           | Rp339,508 |

## 2.21 Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja di Fasilitas Kesehatan 3

| NO. | NAMA INDIKATOR | BOBOT | STANDAR | CAPAIAN DI FASILITAS KESEHATAN 3 | PERSENTASE | NPP   | RPN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA | RUPIAH    |
|-----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|----------------------------------|-----------|
| 1   | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 4,230 | 13,377                           | Rp56,585  |
| 2   | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.19%      | 4,230 | 13,377                           | Rp113,169 |

## 2.22 Simulasi Total Take Home Pay (THP)

|  |
|--|
| <b>THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas</b> |
|--|

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam em Remunerasi Dokter Spesialis Akupunktur Medik.

## X.2. Dokter Spesialis Anak

Remunerasi Dokter Spesialis Anak adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Anak dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Anak   |
| 2  | Dokter Spesialis Anak Pendidik Klinis                                       |
| 3  | Dokter Spesialis Anak Kompetensi Tambahan / Fellowship                      |
| 4  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Alergi Imunologi            |
| 5  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Pencitraan                  |
| 6  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Tumbuh Kembang Pedsos       |
| 7  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Endokrin                    |
| 8  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Gastro Hepato               |
| 9  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Infeksi dan Penyakit Tropik |
| 10 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Neurologi                   |



|    |  |
|----|--|
| 11 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Nutrisi dan Penyakit Metabolik |
| 12 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Respirologi                    |
| 13 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan ERIA                           |
| 14 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Hemato Onkologi                |
| 15 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Kardiologi                     |
| 16 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Nefrologi                      |
| 17 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Neonatologi                    |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Anak   | 8,602  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Anak Pendidik Klinis                                 | 9,234  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Anak Kompetensi Tambahan / Fellowship                | 10,484 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Alergi Imunologi      | 14,366 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 5  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Pencitraan            | 14,366 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 6  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Tumbuh Kembang Pedsos | 14,366 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 7  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Endokrin                       | 14,996 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 8  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Gastro Hepato                  | 14,996 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 9  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Infeksi dan Penyakit Tropik    | 14,996 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 10 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Neurologi                      | 14,996 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 11 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Nutrisi dan Penyakit Metabolik | 14,996 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 12 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Respirologi                    | 14,996 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 13 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan ERIA                           | 15,896 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 14 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Hemato Onkologi                | 15,896 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 15 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Kardiologi                     | 15,896 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 16 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Nefrologi                      | 15,896 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 17 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Neonatologi                    | 15,896 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Anak   | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Anak Pendidik Klinis                                       | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Anak Kompetensi Tambahan / Fellowship                      | 30                           | 5                            | 65                            |
| 4  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Alergi Imunologi            | 30                           | 5                            | 65                            |
| 5  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Pencitraan                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 6  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Tumbuh Kembang Pedsos       | 30                           | 5                            | 65                            |
| 7  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Endokrin                    | 30                           | 5                            | 65                            |
| 8  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Gastro Hepato               | 30                           | 5                            | 65                            |
| 9  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Infeksi dan Penyakit Tropik | 30                           | 5                            | 65                            |
| 10 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Neurologi                   | 30                           | 5                            | 65                            |

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 11 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Nutrisi dan Penyakit Metabolik | 30                           | 5                            | 65                            |
| 12 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Respirologi                    | 30                           | 5                            | 65                            |
| 13 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan ERIA                           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 14 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Hemato Onkologi                | 30                           | 5                            | 65                            |
| 15 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Kardiologi                     | 30                           | 5                            | 65                            |
| 16 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Nefrologi                      | 30                           | 5                            | 65                            |
| 17 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Neonatologi                    | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
- 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.  | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu            | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu   | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.           | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh fasilitas kesehatan dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi                         | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas           | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|-----------------------------------|--|--|-----------------|
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di fasilitas kesehatan. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan serta sinergi dengan kinerja keugangan fasilitas kesehatan. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi fasilitas kesehatan. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan.       | 3%              |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam           | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang  | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi    | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan fasilitas kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta   | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|---|--|---|-----------------|
|    |   | spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi.  |   |                 |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.   | 100%.   | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan fasilitas kesehatan dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing fasilitas kesehatan   | 100%.   | 3%              |

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                 | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Anak                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Anak Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Anak Kompetensi Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Alergi | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |



| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
|    | Imunologi  |                         |                          |                                     |                                |                           |
| 5  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Pencitraan                     | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 6  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Tumbuh Kembang Pedsos          | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 7  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Endokrin                       | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 8  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Gastro Hepato                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 9  | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Infeksi dan Penyakit Tropik    | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 10 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Neurologi                      | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 11 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Nutrisi dan Penyakit Metabolik | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 12 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan                                | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
|    | Respirologi   |                         |                          |                                     |                                |                           |
| 13 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan ERIA            | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 14 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Hemato Onkologi | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 15 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Kardiologi      | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 16 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Nefrologi       | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 17 | Dokter Spesialis Anak Sub Spesialis / Konsultan Neonatologi     | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

#### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Anak tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Anak**.

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Anak dan Terapi Intensif berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan                                       | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Anak ASN (kerja 1 tempat praktik) | 8,602 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Anak ASN (kerja 2 tempat praktik) | 8,602 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Anak ASN (kerja 3 tempat praktik) | 8,602 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas            | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|------------------------------------|----------------|--|---|--|-------------------------------------|--|-------------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)      | 3%             | 2.10 hari  | 2 hari  | 3 hari                                     | 4 hari                              | 3.75 hari                                  | 3 hari                              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                             | Tidak ada data                      | Tidak ada data                             | Tidak ada data                      |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP)        | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |

## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas  | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|--|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)  | 2.10 hari         | 2 hari         | 3%              | 3%         | 8,602 | 13,377      | Rp3,452,069             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)) | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 8,602 | 13,377      | Rp3,452,069             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |  |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp6,904,137</b>      |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3 hari            | 4 hari         | 3%              | 0%         | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3.75 hari         | 3 hari         | 3%              | 3%         | 8,602 | 13,377      | Rp3,452,069             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,452,069</b>      |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 8,602 | 13,377      | Rp767,126               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 8,602 | 13,377      | Rp88,515                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp855,641</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 8,602 | 13,377      | Rp383,563               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 8,602 | 13,377      | Rp442,573               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,602 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 8,602 | 13,377      | Rp383,563               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 8,602 | 13,377      | Rp221,286               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 40  | 14                                  | 0                                   |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 19  | 8                                   | 4                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 2   | 0                                   | 7                                   |



## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 40  | 1   | Rp50,000 | Rp2,000,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0   | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 19  | 1   | Rp65,000 | Rp1,235,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 2   | 2   | Rp65,000 | Rp260,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp3,495,000</b>               |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 14                               | 1   | Rp50,000 | Rp700,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 8                                | 1   | Rp65,000 | Rp520,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,220,000</b>               |

## 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |

|              |                                   |   |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|---|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0 | 2 | Rp50,000 | Rp0                |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 4 | 1 | Rp65,000 | Rp260,000          |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 7 | 2 | Rp65,000 | Rp910,000          |
| <b>Total</b> |                                   |   |   |          | <b>Rp1,170,000</b> |

**13) Simulasi Data Capaian Tindakan**

| No | Nama Tindakan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Ventilator termasuk Recruitment, CPAP, HFO)                         | 6   | 3                                   | 0                                   |
| 2  | Brochoscopy   | 7   | 1                                   | 1                                   |
| 3  | Cardiopulmonary Resuscitation (Termasuk Intubasi)                   | 0   | 3                                   | 0                                   |
| 4  | Central Venous Pressure/ Dialysis Catheter Insertion/ Jugular/ PICC | 3   | 1                                   | 4                                   |
| 5  | Total Paranteral Nutrition (TPN) (Per Hari)                         | 27  | 0                                   | 0                                   |

**14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013**

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM     | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F (F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK  |
|----|---|---------------|----|----|----|----|----|--------------------------|-----|------|
| 1  | Ventilator termasuk Recruitment, CPAP, HFO)           | 93.9          | 20 | 45 | 45 | 15 | 5  | 130                      | 0.5 | 65   |
| 2  | Brochoscopy   | 33.22         | 20 | 90 | 45 | 45 | 20 | 220                      | 0.5 | 110  |
| 3  | Cardiopulmonary Resuscitation (Termasuk Intubasi)     | 99.60 + 96.04 | 20 | 15 | 45 | 45 | 20 | 145                      | 0.5 | 72.5 |
| 4  | Central Venous Pressure/ Dialysis Catheter Insertion/ | 38.93         | 20 | 15 | 45 | 5  | 10 | 95                       | 1   | 95   |

|               |   |       |    |    |    |   |   |    |      |    |
|---------------|---|-------|----|----|----|---|---|----|------|----|
| Jugular/ PICC |   |       |    |    |    |   |   |    |      |    |
| 5             | Total Paranteral Nutrition (TPN) (Per Hari) | 99.15 | 20 | 15 | 15 | 5 | 5 | 60 | 0.25 | 15 |

**15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|---|------|----------|------------------------------|
| 1            | Ventilator termasuk Recruitment, CPAP, HFO)                         | 6   | 65   | Rp10,000 | Rp3,900,000                  |
| 2            | Brochoscopy   | 7   | 110  | Rp10,000 | Rp7,700,000                  |
| 3            | Cardiopulmonary Resuscitation (Termasuk Intubasi)                   | 0   | 72.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Central Venous Pressure/ Dialysis Catheter Insertion/ Jugular/ PICC | 3   | 95   | Rp10,000 | Rp2,850,000                  |
| 5            | Total Paranteral Nutrition (TPN) (Per Hari)                         | 27  | 15   | Rp10,000 | Rp4,050,000                  |
| 6            |   |   |      | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |   |   |      |          | <b>Rp18,500,000</b>          |

**16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|---|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1  | Ventilator termasuk Recruitment, CPAP, HFO)                         | 3                                | 65   | Rp10,000 | Rp1,950,000                  |
| 2  | Brochoscopy   | 1                                | 110  | Rp10,000 | Rp1,100,000                  |
| 3  | Cardiopulmonary Resuscitation (Termasuk Intubasi)                   | 3                                | 72.5 | Rp10,000 | Rp2,175,000                  |
| 4  | Central Venous Pressure/ Dialysis Catheter Insertion/ Jugular/ PICC | 1                                | 95   | Rp10,000 | Rp950,000                    |

|              |   |   |    |          |                    |
|--------------|---|---|----|----------|--------------------|
| 5            | Total Parenteral Nutrition (TPN) (Per Hari) | 0 | 15 | Rp10,000 | Rp0                |
| 6            |   |   |    | Rp10,000 | Rp0                |
| 7            |   |   |    | Rp10,000 | Rp0                |
| <b>Total</b> |   |   |    |          | <b>Rp6,175,000</b> |

**17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1            | Ventilator termasuk Recruitment, CPAP, HFO)                         | 0                                | 65   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Brochoscopy   | 1                                | 110  | Rp10,000 | Rp1,100,000                  |
| 3            | Cardiopulmonary Resuscitation (Termasuk Intubasi)                   | 0                                | 72.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Central Venous Pressure/ Dialysis Catheter Insertion/ Jugular/ PICC | 4                                | 95   | Rp10,000 | Rp3,800,000                  |
| 5            | Total Parenteral Nutrition (TPN) (Per Hari)                         | 0                                | 15   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            |   |                                  |      | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            |   |                                  |      | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |   |                                  |      |          | <b>Rp4,900,000</b>           |

**18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 8,602 | 13,377      | Rp3,164,396 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 20  | 3.85%      | 8,602 | 13,377      | Rp4,425,729 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 8,602 | 13,377      | Rp230,138 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 3                                | 0.58%      | 8,602 | 13,377      | Rp663,859 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 8,602 | 13,377      | Rp115,069 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 1                                | 0.19%      | 8,602 | 13,377      | Rp221,286 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Anak

### X.3. Dokter Spesialis Andrologi

Remunerasi Dokter Spesialis Andrologi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Andrologi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Andrologi                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Andrologi Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Andrologi Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Andrologi Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Andrologi                                  | 7,328  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Andrologi Pendidik Klinis                  | 9,568  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Andrologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 11,032 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Andrologi Sub Spesialis / Konsultan        | 16,014 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Andrologi                                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Andrologi Pendidik Klinis                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Andrologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |
| 4  | Dokter Spesialis Andrologi Sub Spesialis / Konsultan        | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|---|--|---|-----------------|
| 1  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing. | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)              | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu   | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.           | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh fasilitas kesehatan dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.  | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2)              | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing.                              | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SOP                      | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di fasilitas kesehatan. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan serta sinergi dengan kinerja keuangan fasilitas kesehatan. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi fasilitas kesehatan. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|--|--|-----------------|
| 6  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing.                                    | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan fasilitas kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional           | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.   | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|---|--|---|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi                      | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan fasilitas kesehatan dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing. | 3%              |
| 10 | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (4) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing. | 3%              |

### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |

|    |                                     |    |  |
|----|-------------------------------------|----|--|
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja | 1% | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |
|----|-------------------------------------|----|--|

#### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Andrologi                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Andrologi Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Andrologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Andrologi Sub Spesialis / Konsultan        | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

#### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Andrologi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Andrologi**.

#### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Andrologi berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

**a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)**

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Andrologi ASN (kerja 1 tempat praktik) | 7,328 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Andrologi ASN (kerja 2 tempat praktik) | 7,328 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Andrologi ASN (kerja 3 tempat praktik) | 7,328 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

**b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)**

**1) Simulasi Data Capaian Kualitas**

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|----------------|--|---|--|-------------------------------------|--|-------------------------------------|
| 1  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                       | Tidak ada data                      | 100%                                       | Tidak ada data                      |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)              | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                             | Tidak ada data                      | Tidak ada data                             | Tidak ada data                      |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap                | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                             | Tidak ada data                      | Tidak ada data                             | Tidak ada data                      |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|    | Pendapatan Pelayanan (BOPP)                     |    |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2) | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SOP         | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional           | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (4) | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |

2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,328 | 13,377      | Rp0                     |

|              |   |      |                |    |    |       |        |                    |
|--------------|---|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SOP         | 100% | 100%           | 3% | 3% | 7,328 | 13,377 | Rp2,940,800        |
| 6            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 7,328 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b> |   |      |                |    |    |       |        | <b>Rp2,940,800</b> |

3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas                         | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,328 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SOP         | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,328 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,328 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,328 | 13,377      | Rp0                     |

|              |   |      |                |    |    |       |        |            |
|--------------|---|------|----------------|----|----|-------|--------|------------|
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SOP         | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 7,328 | 13,377 | Rp0        |
| 6            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 7,328 | 13,377 | Rp0        |
| <b>Total</b> |   |      |                |    |    |       |        | <b>Rp0</b> |

**5) Simulasi Data Capaian Perilaku**

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

**6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Nama Indikator Perilaku                  | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|--|-----------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis, | 1 dibagi 3 dikali 2 % | 0.67%      | 7,328 | 13,377      | Rp653,511               |



|              |   |                        |       |       |        |                  |
|--------------|---|------------------------|-------|-------|--------|------------------|
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00% | 7,328 | 13,377 | Rp0              |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00% | 7,328 | 13,377 | Rp0              |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08% | 7,328 | 13,377 | Rp75,405         |
| <b>Total</b> |   |                        |       |       |        | <b>Rp728,916</b> |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 7,328 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 7,328 | 13,377      | Rp326,756               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 7,328 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 7,328 | 13,377      | Rp377,026               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator Perilaku           | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-----------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit | 0 dibagi 3 dikali 2 % | 0.00%      | 7,328 | 13,377      | Rp0                     |

|              |   |                        |       |       |        |  |  |                  |
|--------------|---|------------------------|-------|-------|--------|--|--|------------------|
|              | medis,  |                        |       |       |        |  |  |                  |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00% | 7,328 | 13,377 |  |  | Rp0              |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33% | 7,328 | 13,377 |  |  | Rp326,756        |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19% | 7,328 | 13,377 |  |  | Rp188,513        |
| <b>Total</b> |   |                        |       |       |        |  |  | <b>Rp478,276</b> |

**9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 28  | 13                                  | 7                                   |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 21  | 12                                  | 4                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 23  | 13                                  | 5                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 14  | 9                                   | 3                                   |

**10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 28  | 1   | Rp50,000 | Rp1,400,000                      |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 21  | 2   | Rp50,000 | Rp2,100,000                      |

|              |                              |    |   |          |                    |
|--------------|------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 3            | Jumlah visite pasien JKN     | 23 | 1 | Rp65,000 | Rp1,495,000        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN | 14 | 2 | Rp65,000 | Rp1,820,000        |
| <b>Total</b> |                              |    |   |          | <b>Rp6,815,000</b> |

### 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 13                               | 1   | Rp50,000 | Rp650,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 12                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,200,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 13                               | 1   | Rp65,000 | Rp845,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 9                                | 2   | Rp65,000 | Rp1,170,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp3,865,000</b>               |

### 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 7                                | 1   | Rp50,000 | Rp350,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4                                | 2   | Rp50,000 | Rp400,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 5                                | 1   | Rp65,000 | Rp325,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 3                                | 2   | Rp65,000 | Rp390,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,465,000</b>               |

## 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Supervisi uji prosentase sperma X/Y                           | 3   | 3                                   | 1                                   |
| 2  | Analisis hormon reproduksi                                    | 2   | 2                                   | 1                                   |
| 3  | Injeksi intrakavernoza  | 3   | 1                                   | 1                                   |
| 4  | Terapi sulih hormon   | 2   | 0                                   | 2                                   |
| 5  | Menegakkan diagnosis infertilitas pada kondisi medis tertentu | 4   | 3                                   | 0                                   |
| 6  | Preparasi sperma untuk inseminasi intra uterin (IUI)          | 4   | 3                                   | 2                                   |
| 7  | Loading hasil preparasi ke kateter IUI                        | 2   | 1                                   | 1                                   |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F (F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|---|-----------|----|----|----|----|----|--------------------------|-----|-----|
| 1  | Supervisi uji prosentase sperma X/Y                           |           | 20 | 90 | 5  | 5  | 10 | 130                      | 0.5 | 65  |
| 2  | Analisis hormon reproduksi                                    |           | 20 | 45 | 5  | 5  | 5  | 80                       | 1   | 80  |
| 3  | Injeksi intrakavernoza  |           | 20 | 45 | 5  | 5  | 5  | 80                       | 1   | 80  |
| 4  | Terapi sulih hormon   |           | 20 | 45 | 5  | 5  | 5  | 80                       | 1   | 80  |
| 5  | Menegakkan diagnosis infertilitas pada kondisi medis tertentu |           | 20 | 45 | 5  | 5  | 5  | 80                       | 0.5 | 40  |
| 6  | Preparasi sperma untuk inseminasi intra uterin (IUI)          |           | 20 | 45 | 5  | 5  | 5  | 80                       | 1   | 80  |
| 7  | Loading hasil preparasi ke kateter IUI                        |           | 20 | 45 | 5  | 5  | 5  | 80                       | 1   | 80  |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|---|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Supervisi uji prosentase sperma XY                            | 3   | 65  | Rp10,000 | Rp1,950,000                  |
| 2            | Analisis hormon reproduksi                                    | 2   | 80  | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| 3            | Injeksi intrakavernosa  | 3   | 80  | Rp10,000 | Rp2,400,000                  |
| 4            | Terapi sulih hormon   | 2   | 80  | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| 5            | Menegakkan diagnosis infertilitas pada kondisi medis tertentu | 4   | 40  | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| 6            | Preparasi sperma untuk inseminasi intra uterin (IUI)          | 4   | 80  | Rp10,000 | Rp3,200,000                  |
| 7            | Loading hasil preparasi ke kateter IUI                        | 2   | 80  | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| <b>Total</b> |   |   |     |          | <b>Rp13,950,000</b>          |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | Supervisi uji prosentase sperma XY                            | 3                                | 65  | Rp10,000 | Rp1,950,000                  |
| 2  | Analisis hormon reproduksi                                    | 2                                | 80  | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| 3  | Injeksi intrakavernosa  | 1                                | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| 4  | Terapi sulih hormon   | 0                                | 80  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5  | Menegakkan diagnosis infertilitas pada kondisi medis tertentu | 3                                | 40  | Rp10,000 | Rp1,200,000                  |
| 6  | Preparasi sperma untuk inseminasi intra uterin (IUI)          | 3                                | 80  | Rp10,000 | Rp2,400,000                  |

|              |  |   |    |          |                    |
|--------------|--|---|----|----------|--------------------|
| 7            | Loading hasil preparasi ke kateter IUI | 1 | 80 | Rp10,000 | Rp800,000          |
| <b>Total</b> |  |   |    |          | <b>Rp8,750,000</b> |

**17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Supervisi uji prosentase sperma X/Y                           | 1                                | 65  | Rp10,000 | Rp650,000                    |
| 2            | Analisis hormon reproduksi                                    | 1                                | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| 3            | Injeksi intrakavernosa  | 1                                | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| 4            | Terapi sulih hormon   | 2                                | 80  | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| 5            | Menegakkan diagnosis infertilitas pada kondisi medis tertentu | 0                                | 40  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | Preparasi sperma untuk inseminasi intra uterin (IUI)          | 2                                | 80  | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| 7            | Loading hasil preparasi ke kateter IUI                        | 1                                | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| <b>Total</b> |   |                                  |     |          | <b>Rp6,250,000</b>           |

**18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 7,328 | 13,377      | Rp2,695,733 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 20  | 3.85%      | 7,328 | 13,377      | Rp3,770,256 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 7,328 | 13,377      | Rp196,053 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 3                                | 0.58%      | 7,328 | 13,377      | Rp565,538 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 7,328 | 13,377      | Rp98,027  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 1                                | 0.19%      | 7,328 | 13,377      | Rp188,513 |

22) Simulasi Total *Take Home Pay* (THP)

|   |
|---|
| THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas |
|---|

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Andrologi**

#### X.4. Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif

Remunerasi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

##### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Sub Spesialis / Konsultan        |



## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif                                  | 8,892  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Pendidik Klinis                  | 11,570 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Kewenangan Tambahan / Fellowship | 14,508 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Sub Spesialis / Konsultan        | 17,708 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif                                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Pendidik Klinis                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
| 4 | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Sub Spesialis / Konsultan | 30 | 5 | 65 |
|---|--|----|---|----|

**4. Komponen Indikator Kualitas**

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                     | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|---|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) Intensif Care | Total jumlah hari rawat pasien intensive care profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien intensive care profesi dokter spesialis tertentu. | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)          | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu                   | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|--|--|-----------------|
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh fasilitas kesehatan dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1)              | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing.                              | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di fasilitas kesehatan. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan serta sinergi dengan kinerja keuangan fasilitas kesehatan. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi fasilitas kesehatan. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
|    |   | kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).  |  |                 |
| 6  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2) | Angka insiden komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolak ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolak ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing.                                    | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatkan fasilitas kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional           | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|---|--|---|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan fasilitas kesehatan dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing fasilitas kesehatan   | 100%.   | 3%              |

### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Sub Spesialis / Konsultan        | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**.

### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif ASN (kerja 1 tempat praktik) | 8,892 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif ASN (kerja 2 tempat praktik) | 8,892 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif ASN (kerja 3 tempat praktik) | 8,892 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 9.3 hari   | 8.3 hari                                      | 6.3 hari                                | 6.5 hari                         | 7.4 hari                                | 7.1 hari                         |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |

## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian  | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)     | 9.3 hari          | 8.3 hari | 3%              | 3%         | 8,892 | 13,377      | Rp3,568,449             |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%     | 3%              | 3%         | 8,892 | 13,377      | Rp3,568,449             |



|              |                         |      |                |    |    |       |        |                    |
|--------------|-------------------------|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 8,892 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                         |      |                |    |    |       |        | <b>Rp7,136,897</b> |

**3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 6.3 hari          | 6.5 hari       | 3%              | 0%         | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

**4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 7.4 hari          | 7.1 hari       | 3%              | 3%         | 8,892 | 13,377      | Rp3,568,449             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,568,449</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 8,892 | 13,377      | Rp792,989               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 8,892 | 13,377      | Rp91,499                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp884,487</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 8,892 | 13,377      | Rp396,494               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 8,892 | 13,377      | Rp457,493               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,892 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 8,892 | 13,377      | Rp396,494               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 8,892 | 13,377      | Rp228,747               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan- Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 93  | 26                                  | 13                                  |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 22  | 9                                   | 3                                   |

10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan- Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0   | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0   | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 93  | 1   | Rp65,000 | Rp6,045,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 22  | 2   | Rp65,000 | Rp2,860,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp8,905,000</b>               |

11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan- Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |

|              |                                   |    |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0  | 2 | Rp50,000 | Rp0                |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 26 | 1 | Rp65,000 | Rp1,690,000        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 9  | 2 | Rp65,000 | Rp1,170,000        |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp2,860,000</b> |

**12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALIAN RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 13                               | 1   | Rp65,000 | Rp845,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 3                                | 2   | Rp65,000 | Rp390,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,235,000</b>               |

**13) Simulasi Data Capaian Tindakan**

| No | Nama Tindakan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Sectio caesaria tanpa penyulit                           | 35  | 19                                  | 21                                  |
| 2  | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 11  | 3                                   | 5                                   |
| 3  | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 9   | 4                                   | 1                                   |
| 4  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Khusus - Histerektomi radikal      | 1   | 0                                   | 1                                   |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 5 | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi          | 8 | 7 | 9 |
| 6 | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis | 9 | 2 | 1 |
| 7 | Hipertropi Prostat Beningna (BPH) *               | 3 | 1 | 1 |

**14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013**

| No | Nama Tindakan  | ICD IX-CM       | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK   |
|----|--|-----------------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|-------|
| 1  | Sectio caesaria tanpa penyulit                           | 74              | 20 | 45 | 15 | 5  | 5  | 90                          | 0.5 | 45    |
| 2  | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 74              | 20 | 45 | 45 | 5  | 15 | 130                         | 0.5 | 65    |
| 3  | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 74.0 +<br>74.99 | 20 | 45 | 45 | 15 | 25 | 150                         | 0.5 | 75    |
| 4  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Khusus - Histerektomi radikal      | 68.6            | 25 | 90 | 45 | 15 | 50 | 225                         | 0.5 | 112.5 |
| 5  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 68.29           | 20 | 45 | 45 | 5  | 15 | 130                         | 0.5 | 65    |
| 6  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis        | 69.1            | 20 | 45 | 45 | 5  | 15 | 130                         | 0.5 | 65    |
| 7  | Hipertropi Prostat Beningna (BPH) *                      | 60.3            | 20 | 15 | 45 | 15 | 40 | 135                         | 0.5 | 67.5  |

**15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan      | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|----|--------------------------------|---|-----|----------|---------------------------------|
| 1  | Sectio caesaria tanpa penyulit | 35  | 45  | Rp10,000 | Rp15,750,000                    |

|              |  |    |       |          |                     |
|--------------|--|----|-------|----------|---------------------|
| 2            | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 11 | 65    | Rp10,000 | Rp7,150,000         |
| 3            | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 9  | 75    | Rp10,000 | Rp6,750,000         |
| 4            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Khusus - Histerektomi radikal      | 1  | 112.5 | Rp10,000 | Rp1,125,000         |
| 5            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 8  | 65    | Rp10,000 | Rp5,200,000         |
| 6            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis        | 9  | 65    | Rp10,000 | Rp5,850,000         |
| 7            | Hipertropi Prostat Beningna (BPH) *                      | 3  | 67.5  | Rp10,000 | Rp2,025,000         |
| <b>Total</b> |  |    |       |          | <b>Rp43,850,000</b> |

#### 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1            | Sectio caesaria tanpa penyulit                           | 19                               | 45    | Rp10,000 | Rp8,550,000                  |
| 2            | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 3                                | 65    | Rp10,000 | Rp1,950,000                  |
| 3            | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 4                                | 75    | Rp10,000 | Rp3,000,000                  |
| 4            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Khusus - Histerektomi radikal      | 0                                | 112.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 7                                | 65    | Rp10,000 | Rp4,550,000                  |
| 6            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis        | 2                                | 65    | Rp10,000 | Rp1,300,000                  |
| 7            | Hipertropi Prostat Beningna (BPH) *                      | 1                                | 67.5  | Rp10,000 | Rp675,000                    |
| <b>Total</b> |  |                                  |       |          | <b>Rp20,025,000</b>          |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1            | Section caesaria tanpa penyulit                          | 21                               | 45    | Rp10,000 | Rp9,450,000                  |
| 2            | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 5                                | 65    | Rp10,000 | Rp3,250,000                  |
| 3            | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 1                                | 75    | Rp10,000 | Rp750,000                    |
| 4            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Khusus - Histerektomi radikal      | 1                                | 112.5 | Rp10,000 | Rp1,125,000                  |
| 5            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 9                                | 65    | Rp10,000 | Rp5,850,000                  |
| 6            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis        | 1                                | 65    | Rp10,000 | Rp650,000                    |
| 7            | Hipertropi Prostat Beningna (BPH) *                      | 1                                | 67.5  | Rp10,000 | Rp675,000                    |
| <b>Total</b> |  |                                  |       |          | <b>Rp21,750,000</b>          |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 8,892 | 13,377      | Rp3,271,078 |



|   |                |    |    |    |       |       |        |                    |
|---|----------------|----|----|----|-------|-------|--------|--------------------|
| 2 | Akumulasi Hari | 5% | 26 | 20 | 3.85% | 8,892 | 13,377 | <b>Rp4,574,934</b> |
|---|----------------|----|----|----|-------|-------|--------|--------------------|

### 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 8,892 | 13,377      | <b>Rp237,897</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 3                                | 0.58%      | 8,892 | 13,377      | <b>Rp686,240</b> |

### 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 8,892 | 13,377      | <b>Rp118,948</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 26      | 1                                | 0.19%      | 8,892 | 13,377      | <b>Rp228,747</b> |

### 22) Simulasi Total *Take Home Pay* (THP)

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

### X.5. Dokter Spesialis Bedah

Remunerasi Dokter Spesialis Bedah adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Bedah dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Digestif |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Onkologi |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Vaskuler |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah                                  | 9,436  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Digestif | 14,940 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Onkologi | 14,940 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Vaskuler | 14,940 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah                                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Digestif | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Onkologi | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 4 | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Vaskuler | 30 | 5 | 65 |
|---|---|----|---|----|

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas            | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|------------------------------------|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)      | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP) | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|--|--|-----------------|
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh fasilitas kesehatan dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing.                              | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di fasilitas kesehatan. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan serta sinergi dengan kinerja keuangan fasilitas kesehatan. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi fasilitas kesehatan. Kepatuhan | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|--|--|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang  | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan fasilitas kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.   | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|---|--|---|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan fasilitas kesehatan dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi fasilitas kesehatan masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing fasilitas kesehatan   | 100%.   | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah                                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Digestif | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Onkologi | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Konsultan/Sub Spesialis Vaskuler | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Bedah tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah**

### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Bedah berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.



## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Bedah ASN (kerja 1 tempat praktik) | 9,436 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah ASN (kerja 2 tempat praktik) | 9,436 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah ASN (kerja 3 tempat praktik) | 9,436 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 3.5 hari   | 3.2 hari                                      | 3.1 hari                                | 3.5 hari                         | 3.4 hari                                | 3 hari                           |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |

## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian  | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)     | 3.5 hari          | 3.2 hari | 3%              | 3%         | 9,436 | 13,377      | Rp3,786,761             |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%     | 3%              | 3%         | 9,436 | 13,377      | Rp3,786,761             |

|              |                         |      |                |    |    |       |        |                    |
|--------------|-------------------------|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 9,436 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                         |      |                |    |    |       |        | <b>Rp7,573,522</b> |

**3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3.1 hari          | 3.5 hari       | 3%              | 0%         | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

**4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3.4 hari          | 3 hari         | 3%              | 3%         | 9,436 | 13,377      | Rp3,786,761             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,786,761</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 9,436 | 13,377      | Rp841,502               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 9,436 | 13,377      | Rp97,096                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp938,599</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 9,436 | 13,377      | Rp420,751               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 9,436 | 13,377      | Rp485,482               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,436 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 9,436 | 13,377      | Rp420,751               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 9,436 | 13,377      | Rp242,741               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 169   | 54                                  | 22                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 32  | 13                                  | 3                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 89  | 27                                  | 10                                  |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 12  | 7                                   | 5                                   |

10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 169   | 1   | Rp50,000 | Rp8,450,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 32  | 2   | Rp50,000 | Rp3,200,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 89  | 1   | Rp65,000 | Rp5,785,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 12  | 2   | Rp65,000 | Rp1,560,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp18,995,000</b>              |

11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 54                               | 1   | Rp50,000 | Rp2,700,000                      |

|              |                                   |    |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 13 | 2 | Rp50,000 | Rp1,300,000        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 27 | 1 | Rp65,000 | Rp1,755,000        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 7  | 2 | Rp65,000 | Rp910,000          |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp6,665,000</b> |

### 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALIAN X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 22                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,100,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 3                                | 2   | Rp50,000 | Rp300,000                          |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 10                               | 1   | Rp65,000 | Rp650,000                          |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 5                                | 2   | Rp65,000 | Rp650,000                          |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp2,700,000</b>                 |

### 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Bilateral inguinal hernia repair with graft or prosthesis, not otherwise specified | 5   | 3                                   | 1                                   |
| 2  | Cholecystectomy  | 3   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Excision of hemorrhoids  | 7   | 5                                   | 2                                   |
| 4  | Open biopsi of breast  | 7   | 3                                   | 1                                   |

|   |                                    |   |   |   |
|---|------------------------------------|---|---|---|
| 5 | Wide excision of Soft tissue tumor | 2 | 1 | 0 |
| 6 | Permanent colostomy                | 1 | 0 | 0 |
| 7 | Other hernia repair                | 5 | 2 | 3 |

**14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013**

| No | Nama Tindakan  | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|--|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | Bilateral inguinal hernia repair with graft or prosthesis, not otherwise specified | 53.17     | 25 | 45 | 45 | 15 | 15 | 145                         | 1   | 145 |
| 2  | Cholecystectomy  | 51.22     | 25 | 45 | 45 | 45 | 25 | 185                         | 1   | 185 |
| 3  | Excision of hemorrhoids  | 49.46     | 25 | 45 | 15 | 15 | 15 | 115                         | 1   | 115 |
| 4  | Open biopsy of breast  | 85.1      | 25 | 45 | 45 | 15 | 5  | 135                         | 1   | 135 |
| 5  | Wide excision of Soft tissue tumor   | 86.4      | 25 | 45 | 45 | 15 | 20 | 150                         | 1   | 150 |
| 6  | Permanent colostomy  | 46.13     | 25 | 45 | 45 | 15 | 45 | 175                         | 1   | 175 |
| 7  | Other hernia repair  | 53.9      | 25 | 45 | 45 | 15 | 10 | 140                         | 1   | 140 |

**15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|----|--|---|-----|----------|---------------------------------|
| 1  | Bilateral inguinal hernia repair with graft or prosthesis, not otherwise specified | 5   | 145 | Rp10,000 | Rp7,250,000                     |
| 2  | Cholecystectomy  | 3   | 185 | Rp10,000 | Rp5,550,000                     |
| 3  | Excision of hemorrhoids  | 7   | 115 | Rp10,000 | Rp8,050,000                     |



|                     |                                    |   |     |          |             |
|---------------------|------------------------------------|---|-----|----------|-------------|
| 4                   | Open biopsi of breast              | 7 | 135 | Rp10,000 | Rp9,450,000 |
| 5                   | Wide excision of Soft tissue tumor | 2 | 150 | Rp10,000 | Rp3,000,000 |
| 6                   | Permanent colostomy                | 1 | 175 | Rp10,000 | Rp1,750,000 |
| 7                   | Other hernia repair                | 5 | 140 | Rp10,000 | Rp7,000,000 |
| <b>Total</b>        |                                    |   |     |          |             |
| <b>Rp42,050,000</b> |                                    |   |     |          |             |

**16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2**

| No                  | Jenis Aktivitas Pekerjaan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|---------------------|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1                   | Bilateral inguinal hernia repair with graft or prosthesis, not otherwise specified | 3                                | 145 | Rp10,000 | Rp4,350,000                  |
| 2                   | Cholecystectomy  | 1                                | 185 | Rp10,000 | Rp1,850,000                  |
| 3                   | Excision of hemorrhoids  | 5                                | 115 | Rp10,000 | Rp5,750,000                  |
| 4                   | Open biopsi of breast  | 3                                | 135 | Rp10,000 | Rp4,050,000                  |
| 5                   | Wide excision of Soft tissue tumor   | 1                                | 150 | Rp10,000 | Rp1,500,000                  |
| 6                   | Permanent colostomy  | 0                                | 175 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7                   | Other hernia repair  | 2                                | 140 | Rp10,000 | Rp2,800,000                  |
| <b>Total</b>        |  |                                  |     |          |                              |
| <b>Rp20,300,000</b> |  |                                  |     |          |                              |

17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Bilateral inguinal hernia repair with graft or prosthesis, not otherwise specified | 1                                | 145 | Rp10,000 | Rp1,450,000                  |
| 2            | Cholecystectomy  | 0                                | 185 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Excision of hemorrhoids  | 2                                | 115 | Rp10,000 | Rp2,300,000                  |
| 4            | Open biopsy of breast  | 1                                | 135 | Rp10,000 | Rp1,350,000                  |
| 5            | Wide excision of Soft tissue tumor   | 0                                | 150 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | Permanent colostomy  | 0                                | 175 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | Other hernia repair  | 3                                | 140 | Rp10,000 | Rp4,200,000                  |
| <b>Total</b> |  |                                  |     |          | <b>Rp9,300,000</b>           |

18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 9,436 | 13,377      | Rp3,471,198 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 9,436 | 13,377      | Rp5,049,015 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 9,436 | 13,377      | Rp252,451 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 9,436 | 13,377      | Rp757,352 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 9,436 | 13,377      | Rp126,225 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 9,436 | 13,377      | Rp252,451 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah.

### X.6. Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular

Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular                                  | 12,702 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Pendidik Klinis                  | 13,538 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Kewenangan Tambahan / Fellowship | 15,048 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Sub Spesialis / Konsultan        | 18,248 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Sub Spesialis / Konsultan        | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas            | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|------------------------------------|--|--|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)      | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP) | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter                    | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|--|--|-----------------|
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.  | spesialis tertentu.<br><br>Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi                           | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusif yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|---|--|-----------------|
|    |                                       | pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).   |  |                 |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi            | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator | Bobot Indikator |
|----|---|---|-------------------|-----------------|
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes | 100%.             | 3%              |

### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                              | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |

|   |  |   |   |     |     |    |
|---|--|---|---|-----|-----|----|
| 2 | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Pendidik Klinis                  | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 3 | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 4 | Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular Sub Spesialis / Konsultan        | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular.**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan   | NPP    | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|--------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular ASN (kerja 1 tempat praktik) | 12,702 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular ASN (kerja 2 tempat praktik) | 12,702 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular ASN (kerja 3 tempat praktik) | 12,702 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 6.3 hari   | 5.9 hari                                      | 6.1 hari                                | 6.7 hari                         | 6.8 hari                                | 6.6 hari                         |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |

2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian  | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)     | 6.3 hari          | 5.9 hari | 3%              | 3%         | 12,702 | 13,377      | Rp5,097,440             |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%     | 3%              | 3%         | 12,702 | 13,377      | Rp5,097,440             |

|              |                         |      |                |    |    |        |        |                     |
|--------------|-------------------------|------|----------------|----|----|--------|--------|---------------------|
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 12,702 | 13,377 | Rp0                 |
| <b>Total</b> |                         |      |                |    |    |        |        | <b>Rp10,194,879</b> |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 6.1 hari          | 6.7 hari       | 3%              | 0%         | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp0</b>              |

## 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 6.8 hari          | 6.6 hari       | 3%              | 3%         | 12,702 | 13,377      | Rp5,097,440             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp5,097,440</b>      |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 12,702 | 13,377      | Rp1,132,764             |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 12,702 | 13,377      | Rp130,704               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp1,263,468</b>      |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 12,702 | 13,377      | Rp566,382               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 12,702 | 13,377      | Rp653,518               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |        |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,702 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 12,702 | 13,377      | Rp566,382               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 12,702 | 13,377      | Rp326,759               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp478,276</b>        |

9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 213   | 57                                  | 22                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 32  | 14                                  | 24                                  |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 74  | 22                                  | 11                                  |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 34  | 9                                   | 17                                  |

10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 213   | 1   | Rp50,000 | Rp10,650,000                     |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 32  | 2   | Rp50,000 | Rp3,200,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 74  | 1   | Rp65,000 | Rp4,810,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 34  | 2   | Rp65,000 | Rp4,420,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp23,080,000</b>              |

11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 57                               | 1   | Rp50,000 | Rp2,850,000                      |



|              |                                   |    |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 14 | 2 | Rp50,000 | Rp1,400,000        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 22 | 1 | Rp65,000 | Rp1,430,000        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 9  | 2 | Rp65,000 | Rp1,170,000        |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp6,850,000</b> |

### 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 22                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,100,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 24                               | 2   | Rp50,000 | Rp2,400,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 11                               | 1   | Rp65,000 | Rp715,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 17                               | 2   | Rp65,000 | Rp2,210,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp6,425,000</b>               |

### 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Anastomosis untuk hemodialisis (AV Shunt/Cimino shunt) | 23  | 13                                  | 11                                  |
| 2  | Endoscopic/thoroscopic revascularization               | 3   | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Repair ASD dengan prosthesis, operasi terbuka          | 2   | 0                                   | 0                                   |
| 4  | Angioplasti dengan operasi terbuka, end-arterectomy /  | 2   | 1                                   | 0                                   |

|   |  |  |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|
|   | pemasangan stent   |  |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Reseksi segmental / lobektomi parsial dengan Torakoskopik (VATS) |  | 2 | 0 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |

**14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013**

| No | Nama Tindakan  | ICD IX-CM | F1 | F2  | F3 | F4  | F5  | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|--|-----------|----|-----|----|-----|-----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | Anastomosis untuk hemodialisis (AV Shunt/Cimino shunt)                 | 39.27     | 25 | 45  | 15 | 45  | 20  | 150                         | 1   | 150 |
| 2  | Endoscopic/thoracoscopic revascularization                             | 36.33     | 25 | 180 | 90 | 180 | 100 | 575                         | 1   | 575 |
| 3  | Repair ASD dengan prostesis, operasi terbuka                           | 35.51     | 25 | 180 | 90 | 180 | 25  | 500                         | 1   | 500 |
| 4  | Angioplasti dengan operasi terbuka, end-arterectomy / pemasangan stent | 36.03     | 25 | 180 | 90 | 90  | 30  | 415                         | 1   | 415 |
| 5  | Reseksi segmental / lobektomi parsial dengan Torakoskopik (VATS)       | 32.3      | 25 | 180 | 90 | 90  | 80  | 465                         | 1   | 465 |

**15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|----|--|---|-----|----------|---------------------------------|
| 1  | Anastomosis untuk hemodialisis (AV Shunt/Cimino shunt)                 | 23  | 150 | Rp10,000 | Rp34,500,000                    |
| 2  | Endoscopic/thoracoscopic revascularization                             | 3   | 575 | Rp10,000 | Rp17,250,000                    |
| 3  | Repair ASD dengan prostesis, operasi terbuka                           | 2   | 500 | Rp10,000 | Rp10,000,000                    |
| 4  | Angioplasti dengan operasi terbuka, end-arterectomy / pemasangan stent | 2   | 415 | Rp10,000 | Rp8,300,000                     |

|              |  |   |     |          |                     |
|--------------|--|---|-----|----------|---------------------|
| 5            | Reseksi segmental / lobektomi parsial dengan Torakoskopik (VATS) | 2 | 465 | Rp10,000 | Rp9,300,000         |
| <b>Total</b> |  |   |     |          | <b>Rp79,350,000</b> |

### 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Anastomosis untuk hemodialisis (AV Shunt/Cimino shunt)                 | 13                               | 150 | Rp10,000 | Rp19,500,000                 |
| 2            | Endoscopic/thoracoscopic revascularization                             | 0                                | 575 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Repair ASD dengan prosthesis, operasi terbuka                          | 0                                | 500 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Angioplasti dengan operasi terbuka, end-arterectomy / pemasangan stent | 1                                | 415 | Rp10,000 | Rp4,150,000                  |
| 5            | Reseksi segmental / lobektomi parsial dengan Torakoskopik (VATS)       | 0                                | 465 | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |  |                                  |     |          | <b>Rp23,650,000</b>          |

### 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                              | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | Anastomosis untuk hemodialisis (AV Shunt/Cimino shunt) | 11                               | 150 | Rp10,000 | Rp16,500,000                 |
| 2  | Endoscopic/thoracoscopic revascularization             | 0                                | 575 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3  | Repair ASD dengan prosthesis, operasi terbuka          | 0                                | 500 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4  | Angioplasti dengan operasi terbuka, end-arterectomy /  | 0                                | 415 | Rp10,000 | Rp0                          |

|              |  |   |     |          |             |                     |
|--------------|--|---|-----|----------|-------------|---------------------|
|              | pemasangan stent   |   |     |          |             |                     |
| 5            | Reseksi segmental / lobektomi parsial dengan Torakoskopik (VATS) | 1 | 465 | Rp10,000 | Rp4,650,000 |                     |
| <b>Total</b> |  |   |     |          |             | <b>Rp21,150,000</b> |

**18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

**19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|--------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 12,702 | 13,377      | Rp4,672,653 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 12,702 | 13,377      | Rp6,796,586 |

**20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|--------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 12,702 | 13,377      | Rp339,829   |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 12,702 | 13,377      | Rp1,019,488 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|--------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 12,702 | 13,377      | <b>Rp169,915</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 12,702 | 13,377      | <b>Rp339,829</b> |

22) Simulasi Total *Take Home Pay* (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular.**

### X.7. Dokter Spesialis Bedah Anak

Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Anak adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Bedah Anak dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                       |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Anak                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Anak Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Anak Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Anak Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                       | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Anak                                  | 9,250  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Anak Pendidik Klinis                  | 9,744  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Anak Kewenangan Tambahan / Fellowship | 12,160 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Anak Sub Spesialis / Konsultant       | 17,690 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                       | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Anak                                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Anak Pendidik Klinis                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Anak Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 4 | Dokter Spesialis Bedah Anak Sub Spesialis / Konsultan | 30 | 5 | 65 |
|---|---|----|---|----|

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas            | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|------------------------------------|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)      | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP) | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolak ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolak ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun Non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|---|--|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                       | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Anak                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Anak Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Anak Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Anak Sub Spesialis / Konsultan        | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Bedah Anak tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Anak**.

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Bedah Anak berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan   | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Bedah Anak ASN (kerja 1 tempat praktik) | 9,250 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah Anak ASN (kerja 2 tempat praktik) | 9,250 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah Anak ASN (kerja 3 tempat praktik) | 9,250 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas       | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-------------------------------|----------------|--|---|---|-------------------------------------|--|-------------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | 3%             | 4,28 hari  | 4,03 hari                                     | 4,18 hari                               | 4,25 hari                           | 4,02 hari                                  | 3,81 hari                           |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                                  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP)        | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |

## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 4,28 hari         | 4,03 hari      | 3%              | 3%         | 9,250 | 13,377      | Rp3,712,118             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 9,250 | 13,377      | Rp3,712,118             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp7,424,235</b>      |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 4,18 hari         | 4,25 hari      | 3%              | 0%         | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 4,02 hari         | 3,81 hari      | 3%              | 3%         | 9,250 | 13,377      | Rp3,712,118             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,712,118</b>      |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |



## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 9,250 | 13,377      | Rp824,915               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 9,250 | 13,377      | Rp95,183                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp920,098</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 9,250 | 13,377      | Rp412,458               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 9,250 | 13,377      | Rp475,913               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,250 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 9,250 | 13,377      | Rp412,458               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 9,250 | 13,377      | Rp237,956               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 36  | 23                                  | 12                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 17  | 10                                  | 5                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 22  | 17                                  | 8                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 11  | 9                                   | 5                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 36  | 1   | Rp50,000 | Rp1,800,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 17  | 2   | Rp50,000 | Rp1,700,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 22  | 1   | Rp65,000 | Rp1,430,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 11  | 2   | Rp65,000 | Rp1,430,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp6,360,000</b>               |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 23                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,150,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 10                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,000,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 17                               | 1   | Rp65,000 | Rp1,105,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 9                                | 2   | Rp65,000 | Rp1,170,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp4,425,000</b>               |

12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 12                               | 1   | Rp50,000 | Rp600,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 5                                | 2   | Rp50,000 | Rp500,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 8                                | 1   | Rp65,000 | Rp520,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 5                                | 2   | Rp65,000 | Rp650,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp2,270,000</b>               |

13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan                                | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Biopsi Insisional Dalam Narkose              | 2   | 1                                   | 1                                   |
| 2  | Biopsi Perlaparatomi                         | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Biopsi/Eksisi KGB, Lipoma, Ateroma, Ganglion | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 4  | CDH (Paediatrik)                             | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 5  | Chordektomi                                  | 1   | 1                                   | 1                                   |
| 6  | Cystojejenostomi                             | 1   | 1                                   | 0                                   |
| 7  | Debulking                                    | 1   | 0                                   | 0                                   |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013

| No | Nama Tindakan                                | ICD IX-CM | F1 | F2  | F3 | F4  | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|--|-----------|----|-----|----|-----|----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | Biopsi Insisional Dalam Narkose              | 76.11     | 25 | 45  | 45 | 5   | 10 | 130                         | 1   | 130 |
| 2  | Biopsi Perlaparatomi                         | 54.19     | 25 | 45  | 90 | 90  | 20 | 270                         | 1   | 270 |
| 3  | Biopsi/Eksisi KGB, Lipoma, Ateroma, Ganglion | 82.21     | 25 | 45  | 45 | 5   | 5  | 125                         | 1   | 125 |
| 4  | CDH (Paediatrik)                             |           | 25 | 180 | 90 | 180 | 75 | 550                         | 1   | 550 |
| 5  | Chordektomi                                  | 30.22     | 25 | 45  | 45 | 15  | 20 | 150                         | 1   | 150 |
| 6  | Cystojejenostomi                             | 57.1      | 25 | 180 | 90 | 90  | 60 | 445                         | 1   | 445 |
| 7  | Debulking                                    |           | 25 | 180 | 90 | 90  | 60 | 445                         | 1   | 445 |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                    | Capaian di Fasilitas<br>Kesehatan 1<br>(Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X<br>RPS) |
|--------------|--|---|-----|----------|------------------------------------|
| 1            | Biopsi Insisional Dalam Narkose              | 2   | 130 | Rp10,000 | Rp2,600,000                        |
| 2            | Biopsi Perlaparatomi                         | 1   | 270 | Rp10,000 | Rp2,700,000                        |
| 3            | Biopsi/Eksisi KGB, Lipoma, Ateroma, Ganglion | 0   | 125 | Rp10,000 | Rp0                                |
| 4            | CDH (Paediatrik)                             | 1   | 550 | Rp10,000 | Rp5,500,000                        |
| 5            | Chordektomi                                  | 1   | 150 | Rp10,000 | Rp1,500,000                        |
| 6            | Cystojejenostomi                             | 1   | 445 | Rp10,000 | Rp4,450,000                        |
| 7            | Debulking                                    | 1   | 445 | Rp10,000 | Rp4,450,000                        |
| <b>Total</b> |  |   |     |          | <b>Rp21,200,000</b>                |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                    | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Biopsi Insisional Dalam Narkose              | 1                                | 130 | Rp10,000 | Rp1,300,000                  |
| 2            | Biopsi Perlaparatomi                         | 0                                | 270 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Biopsi/Eksisi KGB, Lipoma, Ateroma, Ganglion | 1                                | 125 | Rp10,000 | Rp1,250,000                  |
| 4            | CDH (Paediatrik)                             | 0                                | 550 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | Chordektomi                                  | 1                                | 150 | Rp10,000 | Rp1,500,000                  |
| 6            | Cystojejenostomi                             | 1                                | 445 | Rp10,000 | Rp4,450,000                  |
| 7            | Debulking                                    | 0                                | 445 | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |  |                                  |     |          | <b>Rp8,500,000</b>           |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                    | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | Biopsi Insisional Dalam Narkose              | 1                                | 130 | Rp10,000 | Rp1,300,000                  |
| 2  | Biopsi Perlaparatomi                         | 0                                | 270 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3  | Biopsi/Eksisi KGB, Lipoma, Ateroma, Ganglion | 0                                | 125 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4  | CDH (Paediatrik)                             | 0                                | 550 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5  | Chordektomi                                  | 1                                | 150 | Rp10,000 | Rp1,500,000                  |
| 6  | Cystojejenostomi                             | 0                                | 445 | Rp10,000 | Rp0                          |

|              |           |   |     |          |                    |
|--------------|-----------|---|-----|----------|--------------------|
| 7            | Debulking | 0 | 445 | Rp10,000 | Rp0                |
| <b>Total</b> |           |   |     |          |                    |
|              |           |   |     |          | <b>Rp2,800,000</b> |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 9,250 | 13,377      | Rp3,402,774 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 9,250 | 13,377      | Rp4,949,490 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 9,250 | 13,377      | Rp247,475 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 9,250 | 13,377      | Rp742,424 |

**21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 9,250 | 13,377      | <b>Rp123,737</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 9,250 | 13,377      | <b>Rp247,475</b> |

**22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)**

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Anak**



### X.8. Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik

Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik   |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Konsultan Wound dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Sub Spesialis / Konsultan Craniofacial                  |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik  | 12,846 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Konsultans Wound dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 16,918 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Sub Spesialis / Konsultans Craniofacial                  | 18,248 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Konsultans Wound dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Sub Spesialis / Konsultans Craniofacial                  | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

a. Indikator yang berdampak pada:

- 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.

c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.    | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                     | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|--|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi | <p>Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.</p>  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway           | <p>Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).</p> | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|---|--|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Konsultan Wound dengan Kompetensi Tambahan Estetik | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Konsultan SubSpesialis Craniofacial                | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

## 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik**.

8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan   | NPP    | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|--------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik ASN (kerja 1 tempat praktik) | 12,846 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik ASN (kerja 2 tempat praktik) | 12,846 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik ASN (kerja 3 tempat praktik) | 12,846 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas       | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-------------------------------|----------------|--|---|--|-------------------------------------|--|-------------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | 3%             | 4,3 hari   | 3,7 hari                                      | 3,9 hari                                   | 3,8 hari                            | 3,5 hari                                   | 4,1 hari                            |



|    |   |    |                |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                                  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP)        | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | 100%           | Tidak ada data |

## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 4,3 hari          | 3,7 hari       | 3%              | 3%         | 12,846 | 13,377      | Rp5,155,228             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 12,846 | 13,377      | Rp5,155,228             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp10,310,457</b>     |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,9 hari          | 3,8 hari       | 3%              | 0%         | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp0</b>              |

## 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,5 hari          | 4,1 hari       | 3%              | 3%         | 12,846 | 13,377      | Rp5,155,228             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp5,155,228</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 12,846 | 13,377      | Rp1,145,606             |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 12,846 | 13,377      | Rp132,185               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp1,277,792</b>      |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 12,846 | 13,377      | Rp572,803               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 12,846 | 13,377      | Rp660,927               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |        |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 12,846 | 13,377      | Rp572,803               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 12,846 | 13,377      | Rp330,463               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 135   | 68                                  | 18                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 43  | 12                                  | 15                                  |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 76  | 21                                  | 14                                  |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 17  | 19                                  | 22                                  |

**10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 135   | 1   | Rp50,000 | Rp6,750,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 43  | 2   | Rp50,000 | Rp4,300,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 76  | 1   | Rp65,000 | Rp4,940,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 17  | 2   | Rp65,000 | Rp2,210,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp18,200,000</b>              |

**11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 68                               | 1   | Rp50,000 | Rp3,400,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 12                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,200,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 21                               | 1   | Rp65,000 | Rp1,365,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 19                               | 2   | Rp65,000 | Rp2,470,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp8,435,000</b>               |

## 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 18                               | 1   | Rp50,000 | Rp900,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 15                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,500,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 14                               | 1   | Rp65,000 | Rp910,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 22                               | 2   | Rp65,000 | Rp2,860,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp6,170,000</b>               |

## 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | FREE FLAP, GA  | 3   | 0                                   | 1                                   |
| 2  | LE FORT I OSTEOTOMY, GA  | 1   | 0                                   | 1                                   |
| 3  | OPERASI REKONSTRUKSI : HIDUNG, GA                                    | 2   | 5                                   | 0                                   |
| 4  | ORIF DENGAN TRANSCONJUNCTIVAL APPROACH, GA                           | 0   | 3                                   | 0                                   |
| 5  | PASANG ARCHBARR 1 SISI, LA   | 0   | 2                                   | 3                                   |
| 6  | CIRCUMSISI, LA ***   | 0   | 3                                   | 4                                   |
| 7  | EKSISI KELOID + SKIN GRAFTING - REVISI DENGAN SIMPLE ADVANCEMENT, GA | 3   | 1                                   | 2                                   |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan  | ICD IX-CM       | F1 | F2  | F3 | F4 | F5  | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|--|-----------------|----|-----|----|----|-----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | FREE FLAP, GA  | 83.77           | 25 | 180 | 45 | 90 | 130 | 470                         | 1   | 470 |
| 2  | LE FORT I OSTEOTOMY, GA  | 76.65           | 25 | 180 | 45 | 90 | 130 | 470                         | 1   | 470 |
| 3  | OPERASI REKONSTRUKSI : HIDUNG, GA                                    | 21.87           | 25 | 180 | 45 | 45 | 50  | 345                         | 1   | 345 |
| 4  | ORIF DENGAN TRANSCONJUNCTIVAL APPROACH, GA                           | 76.79           | 25 | 45  | 45 | 45 | 40  | 200                         | 1   | 200 |
| 5  | PASANG ARCHBARR 1 SISI, LA   | 76.75           | 25 | 90  | 15 | 15 | 60  | 205                         | 1   | 205 |
| 6  | CIRCUMSISI, LA ***   | 64              | 25 | 5   | 15 | 5  | 5   | 55                          | 1   | 55  |
| 7  | EKSISI KELOID + SKIN GRAFTING - REVISI DENGAN SIMPLE ADVANCEMENT, GA | 70.14+86.6<br>2 | 25 | 45  | 45 | 15 | 10  | 140                         | 1   | 140 |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|----|--|---|-----|----------|---------------------------------|
| 1  | FREE FLAP, GA                              | 3   | 470 | Rp10,000 | Rp14,100,000                    |
| 2  | LE FORT I OSTEOTOMY, GA                    | 1   | 470 | Rp10,000 | Rp4,700,000                     |
| 3  | OPERASI REKONSTRUKSI : HIDUNG, GA          | 2   | 345 | Rp10,000 | Rp6,900,000                     |
| 4  | ORIF DENGAN TRANSCONJUNCTIVAL APPROACH, GA | 0   | 200 | Rp10,000 | Rp0                             |
| 5  | PASANG ARCHBARR 1 SISI, LA                 | 0   | 205 | Rp10,000 | Rp0                             |
| 6  | CIRCUMSISI, LA ***                         | 0   | 55  | Rp10,000 | Rp0                             |



|              |  |   |     |          |                     |
|--------------|--|---|-----|----------|---------------------|
| 7            | EKSISI KELOID + SKIN GRAFTING - REVISI DENGAN SIMPLE ADVANCEMENT, GA | 3 | 140 | Rp10,000 | Rp4,200,000         |
| <b>Total</b> |  |   |     |          | <b>Rp29,900,000</b> |

#### 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | FREE FLAP, GA  | 0                                | 470 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | LE FORT I OSTEOTOMY, GA  | 0                                | 470 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | OPERASI REKONSTRUKSI : HIDUNG, GA                                    | 5                                | 345 | Rp10,000 | Rp17,250,000                 |
| 4            | ORIF DENGAN TRANSCONJUNCTIVAL APPROACH, GA                           | 3                                | 200 | Rp10,000 | Rp6,000,000                  |
| 5            | PASANG ARCHBARR 1 SISI, LA   | 2                                | 205 | Rp10,000 | Rp4,100,000                  |
| 6            | CIRCUMSISI, LA ***   | 3                                | 55  | Rp10,000 | Rp1,650,000                  |
| 7            | EKSISI KELOID + SKIN GRAFTING - REVISI DENGAN SIMPLE ADVANCEMENT, GA | 1                                | 140 | Rp10,000 | Rp1,400,000                  |
| <b>Total</b> |  |                                  |     |          | <b>Rp30,400,000</b>          |

#### 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|---------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | FREE FLAP, GA             | 1                                | 470 | Rp10,000 | Rp4,700,000                  |
| 2  | LE FORT I OSTEOTOMY, GA   | 1                                | 470 | Rp10,000 | Rp4,700,000                  |

|              |  |   |     |          |                     |
|--------------|--|---|-----|----------|---------------------|
| 3            | OPERASI REKONSTRUKSI : HIDUNG, GA                                    | 0 | 345 | Rp10,000 | Rp0                 |
| 4            | ORIF DENGAN TRANSCONJUNCTIVAL APPROACH, GA                           | 0 | 200 | Rp10,000 | Rp0                 |
| 5            | PASANG ARCHBARR 1 SISI, LA   | 3 | 205 | Rp10,000 | Rp6,150,000         |
| 6            | CIRCUMSISI, LA ***   | 4 | 55  | Rp10,000 | Rp2,200,000         |
| 7            | EKSISI KELOID + SKIN GRAFTING - REVISI DENGAN SIMPLE ADVANCEMENT, GA | 2 | 140 | Rp10,000 | Rp2,800,000         |
| <b>Total</b> |  |   |     |          | <b>Rp20,550,000</b> |

**18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

**19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|--------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 12,846 | 13,377      | Rp4,725,626 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 12,846 | 13,377      | Rp6,873,638 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|--------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 12,846 | 13,377      | Rp343,682   |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 12,846 | 13,377      | Rp1,031,046 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|--------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 12,846 | 13,377      | Rp171,841 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 12,846 | 13,377      | Rp343,682 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik**

### X.9. Dokter Spesialis Bedah Saraf

Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Saraf adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Bedah Saraf dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Saraf                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Saraf                                  | 12,558 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Pendidik Klinis                  | 13,430 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Kewenangan Tambahan / Fellowship | 15,948 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Sub Spesialis / Konsultan        | 19,148 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Saraf                                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Pendidik Klinis                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 4 | Dokter Spesialis Bedah Saraf Sub Spesialis / Konsultant | 30 | 5 | 65 |
|---|---|----|---|----|

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas            | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|------------------------------------|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)      | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP) | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |



## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Bedah Saraf                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Bedah Saraf Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

|   |  |   |   |     |     |    |
|---|--|---|---|-----|-----|----|
| 4 | Dokter Spesialis Bedah Saraf Sub Spesialis / Konsultan | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
|---|--|---|---|-----|-----|----|

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Bedah Saraf tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Saraf**.

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Bedah Saraf berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

**a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)**

| Nama Jabatan  | NPP    | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|--------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Bedah Saraf ASN (kerja 1 tempat praktik) | 12,558 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah Saraf ASN (kerja 2 tempat praktik) | 12,558 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Bedah Saraf ASN (kerja 3 tempat praktik) | 12,558 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 7.4 hari   | 6.7 hari                                      | 6.5 hari                                | 6.7 hari                         | 6.3 hari                                | 5.9 hari                         |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                        | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 9  | Angka Kejadian   | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |   |    |      |                |      |                |      |                |                |
|----|---|----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|----------------|
|    | Polifarmasi   |    |      |                |      |                |      |                |                |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | Tidak ada data |

2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas  | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|--|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS) (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))     | 7.4 hari          | 6.7 hari       | 3%              | 3%         | 12,558 | 13,377      | Rp5,039,651             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)) | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 12,558 | 13,377      | Rp5,039,651             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |  |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp10,079,302</b>     |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 6.5 hari          | 6.7 hari       | 3%              | 0%         | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp0</b>              |

## 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 6.3 hari          | 5.9 hari       | 3%              | 3%         | 12,558 | 13,377      | Rp5,039,651             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp5,039,651</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 12,558 | 13,377      | Rp1,119,922             |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 12,558 | 13,377      | Rp129,222               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp1,249,144</b>      |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 12,558 | 13,377      | Rp559,961               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 12,558 | 13,377      | Rp646,109               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |        |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 12,558 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 12,558 | 13,377      | Rp559,961               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 12,558 | 13,377      | Rp323,055               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp478,276</b>        |

9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 157   | 59                                  | 43                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 35  | 12                                  | 7                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 109   | 28                                  | 32                                  |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 13  | 7                                   | 5                                   |

10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 157   | 1   | Rp50,000 | Rp7,850,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 35  | 2   | Rp50,000 | Rp3,500,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 109   | 1   | Rp65,000 | Rp7,085,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 13  | 2   | Rp65,000 | Rp1,690,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp20,125,000</b>              |

11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 59                               | 1   | Rp50,000 | Rp2,950,000                      |



|              |                                   |    |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 12 | 2 | Rp50,000 | Rp1,200,000        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 28 | 1 | Rp65,000 | Rp1,820,000        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 7  | 2 | Rp65,000 | Rp910,000          |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp6,880,000</b> |

### 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 43                               | 1   | Rp50,000 | Rp2,150,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 7                                | 2   | Rp50,000 | Rp700,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 32                               | 1   | Rp65,000 | Rp2,080,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 5                                | 2   | Rp65,000 | Rp650,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp5,580,000</b>               |

### 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Epidural/Subdural hematoma                                     | 5   | 1                                   | 2                                   |
| 2  | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Neoplasma / proses desak ruang - lama operasi lebih dari 4 jam | 1   | 0                                   | 0                                   |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 3 | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi sederhana - Laminectomy Decompression HNP with Stabilization | 0 | 1 | 0 |
| 4 | ANASTOMOSIS/PEMASANGAN PINTASAN - Ventriculoperitoniium (VP-Shunt)  | 3 | 1 | 2 |
| 5 | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi kompleks - Diskektomi terbuka                                | 0 | 0 | 1 |
| 6 | KRANIOTOMI/TREPANASI BEDAH MIKRO - AVM/Aneurisma - lama operasi lebih dari 4 jam                                    | 1 | 0 | 0 |
| 7 | KRANIOPLASTI - lama operasi kurang dari 4 jam   | 0 | 0 | 2 |

**14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013**

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3  | F4 | F5  | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|---|-----------|----|----|-----|----|-----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Epidural/Subdural hematoma  | 1.24      | 25 | 45 | 90  | 90 | 20  | 270                         | 1   | 270 |
| 2  | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Neoplasma / proses desak ruang - lama operasi lebih dari 4 jam                  | 1.24      | 25 | 90 | 180 | 90 | 120 | 505                         | 1   | 505 |
| 3  | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi sederhana - Laminectomy Decompression HNP with Stabilization | 3.09      | 25 | 90 | 90  | 90 | 120 | 415                         | 1   | 415 |
| 4  | ANASTOMOSIS/PEMASANGAN PINTASAN - Ventriculoperitoniium (VP-Shunt)  | 2.34      | 25 | 45 | 45  | 45 | 10  | 170                         | 1   | 170 |
| 5  | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi kompleks - Diskektomi terbuka                                | 80.51     | 25 | 90 | 90  | 90 | 120 | 415                         | 1   | 415 |

|   |  |      |    |     |     |     |    |     |   |     |
|---|--|------|----|-----|-----|-----|----|-----|---|-----|
| 6 | KRANIOTOMI/TREPANASI BEDAH MIKRO - AVM/Aneurisma - lama operasi lebih dari 4 jam | 1.24 | 25 | 180 | 180 | 180 | 80 | 645 | 1 | 645 |
| 7 | KRANIOPLASTI - lama operasi kurang dari 4 jam                                    | 2    | 25 | 45  | 45  | 15  | 40 | 170 | 1 | 170 |

#### 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|---|-----|----------|------------------------------|
| 1            | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Epidural/Subdural hematoma  | 5   | 270 | Rp10,000 | Rp13,500,000                 |
| 2            | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Neoplasma / proses desak ruang - lama operasi lebih dari 4 jam                  | 1   | 505 | Rp10,000 | Rp5,050,000                  |
| 3            | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi sederhana - Laminectomy Decompression HNP with Stabilization | 0   | 415 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | ANASTOMOSIS/PEMASANGAN PINTASAN - Ventriculoperitonium (VP-Shunt)   | 3   | 170 | Rp10,000 | Rp5,100,000                  |
| 5            | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi kompleks - Diskektomi terbuka                                | 0   | 415 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | KRANIOTOMI/TREPANASI BEDAH MIKRO - AVM/Aneurisma - lama operasi lebih dari 4 jam                                    | 1   | 645 | Rp10,000 | Rp6,450,000                  |
| 7            | KRANIOPLASTI - lama operasi kurang dari 4 jam   | 0   | 170 | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |   |   |     |          | <b>Rp30,100,000</b>          |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Epidural/Subdural hematoma  | 1                                | 270 | Rp10,000 | Rp2,700,000                  |
| 2            | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Neoplasma / proses desak ruang - lama operasi lebih dari 4 jam                | 0                                | 505 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi sederhana - Laminectomy Decompressi HNP with Stabilization | 1                                | 415 | Rp10,000 | Rp4,150,000                  |
| 4            | ANASTOMOSIS/PEMASANGAN PINTASAN - Ventriculoperitoniium (VP-Shunt)  | 1                                | 170 | Rp10,000 | Rp1,700,000                  |
| 5            | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi kompleks - Diskektomi terbuka                              | 0                                | 415 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | KRANIOTOMI/TREPANASI BEDAH MIKRO - AVM/Aneurisma - lama operasi lebih dari 4 jam                                  | 0                                | 645 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | KRANIOPLASTI - lama operasi kurang dari 4 jam   | 0                                | 170 | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |   |                                  |     |          | <b>Rp8,550,000</b>           |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Epidural/Subdural hematoma  | 2                                | 270 | Rp10,000 | Rp5,400,000                  |
| 2            | KRANIOTOMI/TREPANASI KONVENSIONAL - Neoplasma / proses desak ruang - lama operasi lebih dari 4 jam                  | 0                                | 505 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi sederhana - Laminectomy Decompression HNP with Stabilization | 0                                | 415 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | ANASTOMOSIS/PEMASANGAN PINTASAN - Ventriculoperitoniium (VP-Shunt)  | 2                                | 170 | Rp10,000 | Rp3,400,000                  |
| 5            | PEMBEDAHAN TULANG BELAKANG - Laminektomi - laminektomi kompleks - Diskektomi terbuka                                | 1                                | 415 | Rp10,000 | Rp4,150,000                  |
| 6            | KRANIOTOMI/TREPANASI BEDAH MIKRO - AVM/Aneurisma - lama operasi lebih dari 4 jam                                    | 0                                | 645 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | KRANIOPLASTI - lama operasi kurang dari 4 jam   | 2                                | 170 | Rp10,000 | Rp3,400,000                  |
| <b>Total</b> |   |                                  |     |          | <b>Rp16,350,000</b>          |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

**19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|--------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 12,558 | 13,377      | Rp4,619,680 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 12,558 | 13,377      | Rp6,719,535 |

**20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|--------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 12,558 | 13,377      | Rp335,977   |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 12,558 | 13,377      | Rp1,007,930 |

**21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|--------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 12,558 | 13,377      | Rp167,988 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 12,558 | 13,377      | Rp335,977 |

**22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)**

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Bedah Saraf

### X.10. Dokter Spesialis Emergensi

Remunerasi Dokter Spesialis Emergensi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Emergensi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Emergensi                           |
| 2  | Dokter Spesialis Emergensi Sub Spesialis / Konsultan |

#### 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi     | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|----------------------------|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Emergensi | 5,038 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

|   |   |       |        |       |        |
|---|---|-------|--------|-------|--------|
| 2 | Dokter Spesialis Emergensi Sub Spesialis / Konsultant | 7,598 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
|---|---|-------|--------|-------|--------|

### 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Emergensi                                    | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Emergensi Medisin Sub Spesialis / Konsultant | 30                           | 5                            | 65                            |

### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.



| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1)              | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.    | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu.  | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.  | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2)              | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.    | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway               | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan.       | 3%              |
| 6  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu   | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
|    |   | yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi.   |  |                 |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                 | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |

|    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1% | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1% | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1% | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

**6. Komponen Indikator Kuantitas**

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Emergensi                           | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Emergensi Sub Spesialis / Konsultan | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Emergensi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Emergensi**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

|  |
|--|
| Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Emergensi dibahas secara khusus dalam <b>Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Emergensi</b> |
|--|

### X.11. Dokter Spesialis Farmakologi Klinik

Remunerasi Dokter Spesialis Farmakologi Klinik adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Farmakologi Klinik dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Peneliti Obat                    |
| 3  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Pendidik Klinik                  |
| 4  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 5  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP   | RPN    | RPN Posisi (45% RPN) | RPN Kinerja (55% RPN) |
|----|--|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik                                  | 3,486 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 2  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Peneliti Obat                    | 3,486 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 3  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Pendidik Klinis                  | 4,358 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 4  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5,058 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 5  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan        | 6,082 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                              | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik                 | 45                           | 5                            | 50                            |
| 2  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Peneliti Obat   | 45                           | 5                            | 50                            |
| 3  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Pendidik Klinis | 45                           | 5                            | 50                            |

|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
| 4 | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship | 45 | 5 | 50 |
| 5 | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan        | 45 | 5 | 50 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Farmakologi Klinik**.

Komponen indikator Kualitas Dokter Spesialis Farmakologi Klinik memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
- c. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 4,5 %
- d. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                 | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |

|    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1% | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1% | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1% | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik                                  | 5                       | 5                        | 0                         | 0                              | 40                        |
| 2  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Peneliti Obat                    | 5                       | 5                        | 0                         | 5                              | 35                        |
| 3  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                       | 2.5                            | 35                        |
| 4  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                       | 2.5                            | 35                        |
| 5  | Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan        | 5                       | 5                        | 2.5                       | 2.5                            | 35                        |



**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Farmakologi Klinik tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Farmakologi Klinik**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Farmakologi Klinik dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Farmakologi Klinik**

### X.12. Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal

Remunerasi Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal                           |
| 2  | Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal Sub Spesialis / Konsultan |

#### 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                    | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal | 7,110 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

|   |   |        |        |       |        |
|---|---|--------|--------|-------|--------|
| 2 | Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal Sub Spesialis / Konsultan | 12,724 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
|---|---|--------|--------|-------|--------|

### 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal                           | 35                           | 5                            | 60                            |
| 2  | Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal Sub Spesialis / Konsultan | 35                           | 5                            | 60                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

- a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Spesialis Forensik di RS  
Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Forensik**.  
Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Forensik memenuhi syarat sebagai berikut :
  - b. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
    - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
    - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
    - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
  - d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 3,5 %
  - e. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal                           | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 45                        |
| 2  | Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal Sub Spesialis / Konsultan | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 45                        |

## 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Forensik Dan Medikolegal**

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal**

### X.13. Dokter Spesialis Gizi Klinik

Remunerasi Dokter Spesialis Gizi Klinik adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Gizi Klinik dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Gizi Klinik   |
| 2  | Dokter Spesialis Gizi Klinik Pendidik Klinis                         |
| 3  | Dokter Spesialis Gizi Klinik dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Gizi Klinik Sub Spesialis / Konsultan               |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Gizi Klinik   | 5,134 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Gizi Klinik Pendidik Klinis                         | 5,802 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Gizi Klinik dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 6,432 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Gizi Klinik Sub Spesialis / Konsultan               | 9,584 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Gizi Klinik   | 60                           | 5                            | 35                            |
| 2  | Dokter Spesialis Gizi Klinik Pendidik Klinis                         | 60                           | 5                            | 35                            |
| 3  | Dokter Spesialis Gizi Klinik dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 60                           | 5                            | 35                            |
| 4  | Dokter Spesialis Gizi Klinik Sub Spesialis / Konsultan               | 60                           | 5                            | 35                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas  | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator                   | Bobot Indikator |
|----|--|--|-------------------------------------|-----------------|
| 1  | Kecukupan pemenuhan Asupan pasien 70% Kebutuhan Energi Terkoreksi (KET) dalam 7 hari | food recall 24 jam pada hari ke 7 pasien perawatan gizi klinik didapatkan kecukupan asupan energi 70 % dari kebutuhan energi terkoreksi, melalui ora atau enteral dan atau parenteral, kecuali dengan penyulit dan modalitas RS memenuhi.    | 100%                                | 6%              |
| 2  | Kecukupan pemenuhan kebutuhan protein pasien 70% dalam 7 hari                        | food recall 24 jam pada hari ke 7 pasien perawatan gizi klinik didapatkan kecukupan asupan protein 70 % dari kebutuhan energi terkoreksi melalui oral atau enteral dan atau parenteral, kecuali jika ada penyulit dan modalitas RS memenuhi. | 100%                                | 6%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan  | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan  | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun | 6%              |



| No | Nama Indikator Kualitas  | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
|    | Pelayanan (BOPP)   | yang dilakukan oleh dokter.   | terakhir untuk setiap profesi  |                 |
| 4  | Perbaikan Marker inflamasi yang dinilai (NLR, Pre albumin, Albumin, CRP dll) | Terdapat perbaikan pemeriksaan marker inflamasi awal dan akhir perawatan gizi, syarat: modalitas RS memungkinkan  | 100%   | 6%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO                                      | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 6%              |
| 6  | Pemendekan Average LOS pasien malnutrisi derajat sedang 10 hari rawat        | Memendeknya rata-rata LOS pada pasien dengan malnutrisi sedang.   | < 10 hari  | 6%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 6%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional   | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 6%              |
| 9  | Kesesuaian pengkajian awal gizi dengan diagnosis gizi                                     | Terdapat kesesuaian pengkajian awal gizi dan diagnosis Gizi, dimana skrining gizi dilanjutkan skrining lanjut dan diagnosis gizi.   | 100%   | 6%              |
| 10 | Pemberian asuhan gizi klinik oleh dokter spesialis gizi klinik pada pasien intensive care | Pemberian asuhan gizi klinik oleh dokter spesialis gizi klinik pada seluruh pasien intensive care   | 100%   | 6%              |

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Gizi Klinik   | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 25                        |
| 2  | Dokter Spesialis Gizi Klinik Pendidik Klinis                         | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 20                        |
| 3  | Dokter Spesialis Gizi Klinik dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 20                        |

|   |  |   |   |     |     |    |
|---|--|---|---|-----|-----|----|
| 4 | Dokter Spesialis Gizi Klinik Sub Spesialis / Konsultan | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 20 |
|---|--|---|---|-----|-----|----|

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Gizi Klinik tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Gizi Klinik**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Gizi Klinik berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

**a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)**

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Gizi Klinik ASN (kerja 1 tempat praktik) | 5,134 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Gizi Klinik ASN (kerja 2 tempat praktik) | 5,134 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Gizi Klinik ASN (kerja 3 tempat praktik) | 5,134 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas  | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Kecukupan pemenuhan Asupan pasien 70% Kebutuhan Energi Terkoreksi (KET) dalam 7 hari | 6%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 2  | Kecukupan pemenuhan kebutuhan protein pasien 70% dalam 7 hari                        | 6%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP)                         | 6%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Perbaikan Marker inflamasi yang dinilai (NLR, Pre albumin, Albumin, CRP dll)         | 6%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway /  | 6%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |



|              |   |           |                |    |    |       |        |       |        |    |    |       |                    |
|--------------|---|-----------|----------------|----|----|-------|--------|-------|--------|----|----|-------|--------------------|
|              | dalam 7 hari  |           |                |    |    |       |        |       |        |    |    |       |                    |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO                               | 100%      | 100%           | 6% | 6% | 5,134 | 13,377 | 5,134 | 13,377 | 6% | 6% | 5,134 | Rp4,120,651        |
| 6            | Pemendekan Average LOS pasien malnutrisi derajat sedang 10 hari rawat | < 10 hari | Tidak ada data | 6% | 0% | 5,134 | 13,377 | 5,134 | 13,377 | 6% | 0% | 5,134 | Rp0                |
| <b>Total</b> |   |           |                |    |    |       |        |       |        |    |    |       | <b>Rp4,120,651</b> |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator Kualitas  | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|--|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Kecukupan pemenuhan Asupan pasien 70% Kebutuhan Energi Terkoreksi (KET) dalam 7 hari | 100%              | Tidak ada data | 6%              | 0%         | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO  | 100%              | Tidak ada data | 6%              | 0%         | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |
| 6  | Pemendekan Average LOS pasien malnutrisi derajat sedang 10 hari                      | 1 < 10 hari       | Tidak ada data | 6%              | 0%         | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |





## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 5,134 | 13,377      | Rp457,850               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 5,134 | 13,377      | Rp52,829                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp510,679</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 5,134 | 13,377      | Rp228,925               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 5,134 | 13,377      | Rp264,144               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 5,134 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 5,134 | 13,377      | Rp228,925               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 5,134 | 13,377      | Rp132,072               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 120   | 0                                   | 31                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 15  | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 32  | 14                                  | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 10  | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 120   | 1   | Rp50,000 | Rp6,000,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 15  | 2   | Rp50,000 | Rp1,500,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 32  | 1   | Rp65,000 | Rp2,080,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 10  | 2   | Rp65,000 | Rp1,300,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp10,880,000</b>              |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |

|              |                                   |    |   |          |                  |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0  | 2 | Rp50,000 | Rp0              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 14 | 1 | Rp65,000 | Rp910,000        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0  | 2 | Rp65,000 | Rp0              |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp910,000</b> |

**12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 31                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,550,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,550,000</b>               |

**13) Simulasi Data Capaian Tindakan**

| No | Nama Tindakan                        | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--------------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Tindakan insersi pipa makanan        | 45  | 9                                   | 0                                   |
| 2  | Assesment awal atau reassessment TTG | 11  | 0                                   | 17                                  |
| 3  | Pemantauan TTG (visit ulang)         | 22  | 0                                   | 35                                  |
| 4  | Interpretasi BIA                     | 15  | 4                                   | 2                                   |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan                         | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|---------------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | Tindakan insersi pipa makanan         | 96.6      | 20 | 15 | 5  | 15 | 10 | 65                          | 0.1 | 6.5 |
| 2  | Assessment awal atau reassessment TTG | 89.07     | 20 | 45 | 0  | 15 | 5  | 85                          | 0.1 | 8.5 |
| 3  | Pemantauan TTG (visit ulang)          | 89.07     | 20 | 45 | 0  | 15 | 5  | 85                          | 0.1 | 8.5 |
| 4  | Interpretasi BIA                      |           | 20 | 45 | 0  | 15 | 10 | 90                          | 0.1 | 9   |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan             | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------------------|---|-----|----------|---------------------------------|
| 1            | Tindakan insersi pipa makanan         | 45  | 6.5 | Rp10,000 | Rp2,925,000                     |
| 2            | Assessment awal atau reassessment TTG | 11  | 8.5 | Rp10,000 | Rp935,000                       |
| 3            | Pemantauan TTG (visit ulang)          | 22  | 8.5 | Rp10,000 | Rp1,870,000                     |
| 4            | Interpretasi BIA                      | 15  | 9   | Rp10,000 | Rp1,350,000                     |
| <b>Total</b> |                                       |   |     |          | <b>Rp7,080,000</b>              |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan             | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|-----|----------|---------------------------------|
| 1  | Tindakan insersi pipa makanan         | 9                                | 6.5 | Rp10,000 | Rp585,000                       |
| 2  | Assessment awal atau reassessment TTG | 0                                | 8.5 | Rp10,000 | Rp0                             |

|              |                              |   |     |          |                  |
|--------------|------------------------------|---|-----|----------|------------------|
| 3            | Pemantauan TTG (visit ulang) | 0 | 8.5 | Rp10,000 | Rp0              |
| 4            | Interpretasi BIA             | 4 | 9   | Rp10,000 | Rp360,000        |
| <b>Total</b> |                              |   |     |          |                  |
|              |                              |   |     |          | <b>Rp945,000</b> |

**17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan            | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--------------------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Tindakan insersi pipa makanan        | 0                                | 6.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Assesment awal atau reassessment TTG | 17                               | 8.5 | Rp10,000 | Rp1,445,000                  |
| 3            | Pemantauan TTG (visit ulang)         | 35                               | 8.5 | Rp10,000 | Rp2,975,000                  |
| 4            | Interpretasi BIA                     | 2                                | 9   | Rp10,000 | Rp180,000                    |
| <b>Total</b> |                                      |                                  |     |          | <b>Rp4,600,000</b>           |

**18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 5,134 | 13,377      | Rp1,888,632 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 5,134 | 13,377      | Rp2,747,101 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 5,134 | 13,377      | Rp137,355 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 5,134 | 13,377      | Rp412,065 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 5,134 | 13,377      | Rp68,678  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 5,134 | 13,377      | Rp137,355 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Gizi Klinik

#### X.14. Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah

Remunerasi Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh darah adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

##### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah   |
| 2  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Pendidik Klinis                         |
| 3  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Sub Spesialis / Konsultan               |



## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah   | 7,054  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Pendidik Klinis                         | 7,812  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 9,868  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Sub Spesialis / Konsultan               | 15,308 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                      | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Sub Spesialis / Konsultan               | 30 | 5 | 65 |

**4. Komponen Indikator Kualitas**

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas       | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|-------------------------------|---|--|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu. | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|--|--|-----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu   | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.  | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.  | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur,                              | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|--|---|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang  | 100%  | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).<br>Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.   | 100%.   | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah   | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Pendidik Klinis                         | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Sub Spesialis / Konsultan               | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah**

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan   | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah ASN (kerja 1 tempat praktik) | 7,054 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah ASN (kerja 2 tempat praktik) | 7,054 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah ASN (kerja 3 tempat praktik) | 7,054 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas       | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-------------------------------|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | 3%             | 2.15 hari  | 2.00 hari                                     | 4.07 hari                               | 5.00 hari                        | 3.79 hari                               | 2.70 hari                        |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                                  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP)        | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |



## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 2.15 hari         | 2.00 hari      | 3%              | 3%         | 7,054 | 13,377      | Rp2,830,841             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 7,054 | 13,377      | Rp2,830,841             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp5,661,681</b>      |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 4.07 hari         | 5.00 hari      | 3%              | 0%         | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3.79 hari         | 2.70 hari      | 3%              | 3%         | 7,054 | 13,377      | Rp2,830,841             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp2,830,841</b>      |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 7,054 | 13,377      | Rp629,076               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 7,054 | 13,377      | Rp72,586                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp701,661</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 7,054 | 13,377      | Rp314,538               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 7,054 | 13,377      | Rp362,928               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,054 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 7,054 | 13,377      | Rp314,538               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 7,054 | 13,377      | Rp181,464               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 84  | 11                                  | 12                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4   | 8                                   | 0                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 28  | 20                                  | 9                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 6   | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 84  | 1   | Rp50,000 | Rp4,200,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4   | 2   | Rp50,000 | Rp400,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 28  | 1   | Rp65,000 | Rp1,820,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 6   | 2   | Rp65,000 | Rp780,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp7,200,000</b>               |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 11                               | 1   | Rp50,000 | Rp550,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 8                                | 2   | Rp50,000 | Rp800,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 20                               | 1   | Rp65,000 | Rp1,300,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp2,650,000</b>               |

12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 12                               | 1   | Rp50,000 | Rp600,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 9                                | 1   | Rp65,000 | Rp585,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,185,000</b>               |

13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan                                 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | EKG resting                                   | 35  | 7                                   | 0                                   |
| 2  | Intubasi Emergency                            | 7   | 2                                   | 0                                   |
| 3  | Rehabilitasi Fase I, II, III perminggu        | 0   | 19                                  | 12                                  |
| 4  | Hybrid Procedure pada Peny Jantung Kongenital | 4   | 0                                   | 0                                   |
| 5  | ICD   | 6   | 1                                   | 1                                   |
| 6  | Biopsi miokard                                | 2   | 0                                   | 0                                   |
| 7  |   |   |                                     |                                     |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan                                 | ICD IX-CM | F1 | F2  | F3 | F4  | F5  | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU  | SAK   |
|----|---|-----------|----|-----|----|-----|-----|-----------------------------|------|-------|
| 1  | EKG resting                                   | 89.52     | 20 | 15  | 5  | 5   | 5   | 50                          | 0.25 | 12.5  |
| 2  | Intubasi Emergency                            | 96.04     | 20 | 15  | 90 | 180 | 10  | 315                         | 0.5  | 157.5 |
| 3  | Rehabilitasi Fase I, II, III perminggu        |           | 20 | 45  | 5  | 15  | 20  | 105                         | 0.5  | 52.5  |
| 4  | Hybrid Procedure pada Peny Jantung Kongenital |           | 20 | 180 | 90 | 90  | 100 | 480                         | 1    | 480   |
| 5  | ICD   |           | 20 | 90  | 15 | 15  | 15  | 155                         | 1    | 155   |
| 6  | Biopsi miokard                                | 37.25     | 20 | 90  | 15 | 15  | 10  | 150                         | 0.75 | 112.5 |
| 7  |   |           |    |     |    |     |     |                             |      |       |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                     | Capaian di Fasilitas<br>Kesehatan 1<br>(Pemerintah) | SAK   | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X<br>RPS) |
|--------------|---|---|-------|----------|------------------------------------|
| 1            | EKG resting                                   | 35  | 12.5  | Rp10,000 | Rp4,375,000                        |
| 2            | Intubasi Emergency                            | 7   | 157.5 | Rp10,000 | Rp11,025,000                       |
| 3            | Rehabilitasi Fase I, II, III perminggu        | 0   | 52.5  | Rp10,000 | Rp0                                |
| 4            | Hybrid Procedure pada Peny Jantung Kongenital | 4   | 480   | Rp10,000 | Rp19,200,000                       |
| 5            | ICD   | 6   | 155   | Rp10,000 | Rp9,300,000                        |
| 6            | Biopsi miokard                                | 2   | 112.5 | Rp10,000 | Rp2,250,000                        |
| 7            |   |   |       | Rp10,000 | Rp0                                |
| <b>Total</b> |   |   |       |          | <b>Rp46,150,000</b>                |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1            | EKG resting                                   | 7                                | 12.5  | Rp10,000 | Rp875,000                    |
| 2            | Intubasi Emergency                            | 2                                | 157.5 | Rp10,000 | Rp3,150,000                  |
| 3            | Rehabilitasi Fase I, II, III perminggu        | 19                               | 52.5  | Rp10,000 | Rp9,975,000                  |
| 4            | Hybrid Procedure pada Peny Jantung Kongenital | 0                                | 480   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | ICD   | 1                                | 155   | Rp10,000 | Rp1,550,000                  |
| 6            | Biopsi miokard                                | 0                                | 112.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            |   |                                  |       | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |   |                                  |       |          | <b>Rp15,550,000</b>          |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|---|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1  | EKG resting                                   | 0                                | 12.5  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2  | Intubasi Emergency                            | 0                                | 157.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3  | Rehabilitasi Fase I, II, III perminggu        | 12                               | 52.5  | Rp10,000 | Rp6,300,000                  |
| 4  | Hybrid Procedure pada Peny Jantung Kongenital | 0                                | 480   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5  | ICD   | 1                                | 155   | Rp10,000 | Rp1,550,000                  |
| 6  | Biopsi miokard                                | 0                                | 112.5 | Rp10,000 | Rp0                          |



|              |  |  |  |  |          |                    |
|--------------|--|--|--|--|----------|--------------------|
| 7            |  |  |  |  | Rp10,000 | Rp0                |
| <b>Total</b> |  |  |  |  |          |                    |
|              |  |  |  |  |          | <b>Rp7,850,000</b> |

**18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

**19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 7,054 | 13,377      | Rp2,594,937 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 7,054 | 13,377      | Rp3,774,454 |

**20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 7,054 | 13,377      | Rp188,723 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 7,054 | 13,377      | Rp566,168 |

**21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 7,054 | 13,377      | Rp94,361  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 7,054 | 13,377      | Rp188,723 |

**22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)**

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah.**

### X.15. Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi

Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi   |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Pendidik Klinis                         |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Sub Spesialis / Konsultan               |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi   | 9,958  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Pendidik Klinis                         | 12,612 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 13,834 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Sub Spesialis / Konsultan               | 17,034 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Sub Spesialis / Konsultan               | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas       | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|-------------------------------|---|--|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu. | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure   | Total durasi waktu prosedur pasien profesi  | capaian ALOP dalam   | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
|    | (ALOP)   | dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu   | satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.   |                 |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1)              | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO                      | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusif yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|---|--|-----------------|
|    |                                       | yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).  |  |                 |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|--|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi                      | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan taskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi taskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi taskes masing-masing. | 3%              |

5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |



|    |                                     |    |  |
|----|-------------------------------------|----|--|
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja | 1% | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |
|----|-------------------------------------|----|--|

#### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi   | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Pendidik Klinis                         | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Sub Spesialis / Konsultan               | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

#### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi**

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi ASN (kerja 1 tempat praktik) | 9,958 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi ASN (kerja 2 tempat praktik) | 9,958 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi ASN (kerja 3 tempat praktik) | 9,958 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas       | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-------------------------------|----------------|--|---|--|-------------------------------------|--|-------------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                             | Tidak ada data                      | Tidak ada data                             | Tidak ada data                      |

|    |  |    |                |                |                |                |                |                |
|----|--|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1)              | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO                      | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                        | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi                                   | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2)              | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |

2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas                 | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)           | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 9,958 | 13,377      | Rp3,996,245             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam                 | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,996,245</b>      |

3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas                 | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)           | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam                 | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

## 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas                 | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)           | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam                 | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 9,958 | 13,377      | Rp888,054               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 9,958 | 13,377      | Rp102,468               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp990,522</b>        |

7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 9,958 | 13,377      | Rp444,027               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 9,958 | 13,377      | Rp512,339               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,958 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 9,958 | 13,377      | Rp444,027               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 9,958 | 13,377      | Rp256,170               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 120   | 0                                   | 31                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 15  | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 32  | 14                                  | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 10  | 0                                   | 0                                   |

**10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 120   | 1   | Rp50,000 | Rp6,000,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 15  | 2   | Rp50,000 | Rp1,500,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 32  | 1   | Rp65,000 | Rp2,080,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 10  | 2   | Rp65,000 | Rp1,300,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp10,880,000</b>              |

**11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 14                               | 1   | Rp65,000 | Rp910,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp910,000</b>                 |



## 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 31                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,550,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,550,000</b>               |

## 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Terapi multi sensori terintegrasi                                   | 90  | 20                                  | 0                                   |
| 2  | Ultraviolet Radiation (UVR)   | 40  | 7                                   | 0                                   |
| 3  | Injeksi intraartikular  | 19  | 0                                   | 4                                   |
| 4  | Uji motorik halus   | 35  | 0                                   | 6                                   |
| 5  | Evaluasi prosthesis   | 0   | 10                                  | 0                                   |
| 6  | Traksi manual, mekanik  | 0   | 8                                   | 0                                   |
| 7  | Chek Out Orthosis (spinal, anggota gerak atas, anggota gerak bawah) | 18  | 5                                   | 6                                   |

14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|---|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | Terapi multi sensori terintegrasi                                   | 93.83     | 20 | 15 | 15 | 5  | 5  | 60                          | 0.1 | 6   |
| 2  | Ultraviolet Radiation (UVR)   | 99.82     | 20 | 5  | 5  | 5  | 5  | 40                          | 0.1 | 4   |
| 3  | Injeksi intraartikular  | 93.8      | 20 | 45 | 15 | 5  | 15 | 100                         | 0.1 | 10  |
| 4  | Uji motorik halus   | 93.09     | 20 | 45 | 15 | 5  | 5  | 90                          | 0.1 | 9   |
| 5  | Evaluasi prosthesis   | 93.03     | 20 | 45 | 15 | 5  | 5  | 90                          | 0.1 | 9   |
| 6  | Traksi manual, mekanik  | 93.21     | 5  | 5  | 0  | 5  | 10 | 25                          | 0.1 | 2.5 |
| 7  | Chek Out Orthosis (spinal, anggota gerak atas, anggota gerak bawah) | 93.23     | 20 | 15 | 15 | 5  | 5  | 60                          | 0.1 | 6   |

15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|---|-----|----------|---------------------------------|
| 1            | Terapi multi sensori terintegrasi                                   | 90  | 6   | Rp10,000 | Rp5,400,000                     |
| 2            | Ultraviolet Radiation (UVR)   | 40  | 4   | Rp10,000 | Rp1,600,000                     |
| 3            | Injeksi intraartikular  | 19  | 10  | Rp10,000 | Rp1,900,000                     |
| 4            | Uji motorik halus   | 35  | 9   | Rp10,000 | Rp3,150,000                     |
| 5            | Evaluasi prosthesis   | 0   | 9   | Rp10,000 | Rp0                             |
| 6            | Traksi manual, mekanik  | 0   | 2.5 | Rp10,000 | Rp0                             |
| 7            | Chek Out Orthosis (spinal, anggota gerak atas, anggota gerak bawah) | 18  | 6   | Rp10,000 | Rp1,080,000                     |
| <b>Total</b> |   |   |     |          | <b>Rp13,130,000</b>             |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Terapi multi sensori terintegrasi                                   | 20                               | 6   | Rp10,000 | Rp1,200,000                  |
| 2            | Ultraviolet Radiation (UVR)   | 7                                | 4   | Rp10,000 | Rp280,000                    |
| 3            | Injeksi intraartikular  | 0                                | 10  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Uji motorik halus   | 0                                | 9   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | Evaluasi prosthesis   | 10                               | 9   | Rp10,000 | Rp900,000                    |
| 6            | Traksi manual, mekanik  | 8                                | 2.5 | Rp10,000 | Rp200,000                    |
| 7            | Chek Out Orthosis (spinal, anggota gerak atas, anggota gerak bawah) | 5                                | 6   | Rp10,000 | Rp300,000                    |
| <b>Total</b> |   |                                  |     |          | <b>Rp2,880,000</b>           |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | Terapi multi sensori terintegrasi | 0                                | 6   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2  | Ultraviolet Radiation (UVR)       | 0                                | 4   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3  | Injeksi intraartikular            | 4                                | 10  | Rp10,000 | Rp400,000                    |
| 4  | Uji motorik halus                 | 6                                | 9   | Rp10,000 | Rp540,000                    |
| 5  | Evaluasi prosthesis               | 0                                | 9   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6  | Traksi manual, mekanik            | 0                                | 2.5 | Rp10,000 | Rp0                          |

|              |   |   |   |          |                    |
|--------------|---|---|---|----------|--------------------|
| 7            | Chek Out Orthosis (spinal, anggota gerak atas, anggota gerak bawah) | 6 | 6 | Rp10,000 | Rp360,000          |
| <b>Total</b> |   |   |   |          | <b>Rp1,300,000</b> |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 9,958 | 13,377      | Rp3,663,225 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 9,958 | 13,377      | Rp5,328,327 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 9,958 | 13,377      | Rp266,416 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 9,958 | 13,377      | Rp799,249 |

**21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 9,958 | 13,377      | <b>Rp133,208</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 9,958 | 13,377      | <b>Rp266,416</b> |

**22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)**

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi**

### X.16. Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa

Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa                           |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Pendidik Klinis           |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Sub Spesialis / Konsultan |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa                           | 7.324  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Pendidik Klinis           | 8.550  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Sub Spesialis / Konsultan | 11.980 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa                           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Pendidik Klinis           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Sub Spesialis / Konsultan | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

- a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa di RS  
Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa**.
- Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa memenuhi syarat sebagai berikut :
- b. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
- 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
- d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 3%
- e. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |



## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa                           | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Pendidik Klinis           | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Sub Spesialis / Konsultan | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

## 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa**

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa**

### X.17. Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan

Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan                           |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan Pendidik Klinis           |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan Konsultan / Sub Spesialis |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan                           | 6,324 | 17,836 | 4,409                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan Pendidik Klinis           | 7,024 | 17,836 | 4,409                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan Sub Spesialis / Konsultan | 9,872 | 17,836 | 4,409                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan                          | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan Pendidik Klinis          | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan Konsultan / Subspesialis | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.    | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                     | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway           | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                     | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan                          | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan Pendidik Klinis          | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan Konsultan / Subspesialis | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

**a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)**

| <b>Nama Jabatan</b>   | <b>NPP</b> | <b>RPN Posisi</b> | <b>Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1</b> | <b>Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2</b> | <b>Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3</b> |
|---|------------|-------------------|---|---|---|
| Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan ASN (kerja 1 tempat praktik) | 6,324      | 4,459             | 100%  | 0%  | 0%  |
| Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan ASN (kerja 2 tempat praktik) | 6,324      | 4,459             | 75%   | 25%   | 0%  |
| Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan ASN (kerja 3 tempat praktik) | 6,324      | 4,459             | 75%   | 12,5%   | 12,5%   |



## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                        | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 9  | Angka Kejadian   | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|   |    |      |                |      |                |      |                |      |                |
|---|----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|
| Polifarmasi   |    |      |                |      |                |      |                |      |                |
| Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data |

2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 6,324 | 13,377      | Rp2,537,884             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp2,537,884</b>      |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

## 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 6,324 | 13,377      | Rp563,974               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 6,324 | 13,377      | Rp65,074                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp629,048</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 6,324 | 13,377      | Rp281,987               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 6,324 | 13,377      | Rp325,370               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,324 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 6,324 | 13,377      | Rp281,987               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 6,324 | 13,377      | Rp162,685               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 130   | 9                                   | 8                                   |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0   | 14                                  | 0                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 130   | 1   | Rp50,000 | Rp6,500,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0   | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp6,500,000</b>               |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 9                                | 1   | Rp50,000 | Rp450,000                        |

|              |                                   |    |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 14 | 2 | Rp50,000 | Rp1,400,000        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0  | 1 | Rp65,000 | Rp0                |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0  | 2 | Rp65,000 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp1,850,000</b> |

**12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 8                                | 1   | Rp50,000 | Rp400,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp400,000</b>                 |

**13) Simulasi Data Capaian Tindakan**

| No | Nama Tindakan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Decompression Chamber (ICO 9 - CM 93.97)  | 12  | 6                                   | 4                                   |
| 2  | Manuver pencegahan & penatalaksanaan kegawat darurat vertigo pada lingkungan penyelam | 9   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Barotrauma ,Decompression Sickness  | 6   | 0                                   | 2                                   |

|   |  |    |   |   |
|---|--|----|---|---|
| 4 | Praktik kegawatdaruratan saat penyelaman.    | 2  | 3 | 0 |
| 5 | kegawatdaruratan hyperbaric evakuasi system. | 1  | 4 | 1 |
| 6 | Assesment Psikologi Sederhana                | 12 | 0 | 0 |
| 7 | Pemeriksaan test IQ                          | 39 | 0 | 0 |

#### 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|---|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | Decompression Chamber (ICO 9 - CM 93.97)  |           | 15 | 45 | 5  | 15 | 20 | 100                         | 1   | 100 |
| 2  | Manuver pencegahan & penatalaksanaan kegawat darurat vertigo pada lingkungan penyelam |           | 20 | 45 | 5  | 15 | 20 | 105                         | 1   | 105 |
| 3  | Barotrauma ,Decompression Sickness  |           | 15 | 45 | 5  | 15 | 5  | 85                          | 1   | 85  |
| 4  | Praktik kegawatdaruratan saat penyelaman.   |           | 15 | 45 | 5  | 15 | 5  | 85                          | 1   | 85  |
| 5  | kegawatdaruratan hyperbaric evakuasi system.  |           | 20 | 90 | 5  | 15 | 5  | 135                         | 1   | 135 |
| 6  | Assesment Psikologi Sederhana   |           |    |    |    |    |    |                             |     |     |
| 7  | Pemeriksaan test IQ   |           |    |    |    |    |    |                             |     |     |

#### 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|----|---|---|-----|----------|---------------------------------|
| 1  | Decompression Chamber (ICO 9 - CM 93.97)  | 12  | 100 | Rp10,000 | Rp12,000,000                    |
| 2  | Manuver pencegahan & penatalaksanaan kegawat darurat vertigo pada lingkungan penyelam | 9   | 105 | Rp10,000 | Rp9,450,000                     |



|              |  |    |     |          |                     |
|--------------|--|----|-----|----------|---------------------|
| 3            | Barotrauma ,Decompression Sickness           | 6  | 85  | Rp10,000 | Rp5,100,000         |
| 4            | Praktik kegawatdaruratan saat penyelaman.    | 2  | 85  | Rp10,000 | Rp1,700,000         |
| 5            | kegawatdaruratan hyperbaric evakuasi system. | 1  | 135 | Rp10,000 | Rp1,350,000         |
| 6            | Assesment Psikologi Sederhana                | 12 |     | Rp10,000 | Rp0                 |
| 7            | Pemeriksaan test IQ                          | 39 |     | Rp10,000 | Rp0                 |
| <b>Total</b> |  |    |     |          |                     |
|              |  |    |     |          | <b>Rp29,600,000</b> |

#### 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Decompression Chamber (ICO 9 - CIM 93.97)   | 6                                | 100 | Rp10,000 | Rp6,000,000                  |
| 2            | Manuver pencegahan & penatalaksanaan kegawat darurat vertigo pada lingkungan penyelam | 1                                | 105 | Rp10,000 | Rp1,050,000                  |
| 3            | Barotrauma ,Decompression Sickness  | 0                                | 85  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Praktik kegawatdaruratan saat penyelaman.   | 3                                | 85  | Rp10,000 | Rp2,550,000                  |
| 5            | kegawatdaruratan hyperbaric evakuasi system.  | 4                                | 135 | Rp10,000 | Rp5,400,000                  |
| 6            | Assesment Psikologi Sederhana   | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | Pemeriksaan test IQ   | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |   |                                  |     |          | <b>Rp15,000,000</b>          |

17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Decompression Chamber (ICO 9 - CM 93.97)  | 4                                | 100 | Rp10,000 | Rp4,000,000                  |
| 2            | Manuver pencegahan & penatalaksanaan kegawat darurat vertigo pada lingkungan penyelam | 0                                | 105 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Barotrauma ,Decompression Sickness  | 2                                | 85  | Rp10,000 | Rp1,700,000                  |
| 4            | Praktik kegawatdaruratan saat penyelaman.   | 0                                | 85  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | kegawatdaruratan hyperbaric evakuasi system.  | 1                                | 135 | Rp10,000 | Rp1,350,000                  |
| 6            | Assesment Psikologi Sederhana   | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | Pemeriksaan test IQ   | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |   |                                  |     |          | <b>Rp7,050,000</b>           |

18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   |                                  | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  |                                  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 6,324 | 13,377      | Rp2,326,394 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 6,324 | 13,377      | Rp3,383,846 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 6,324 | 13,377      | Rp169,192 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 6,324 | 13,377      | Rp507,577 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 6,324 | 13,377      | Rp84,596  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 6,324 | 13,377      | Rp169,192 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan.

### **X.18. Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer**

Pedoman remunerasi disusun melalui tahapan analisis pekerjaan profesi, pengukuran faktor penimbang, survei kelayakan profesi dan penetapan indikator kinerja. Analisis pekerjaan profesi yang dilakukan harus dapat mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dalam hal ini, dibutuhkan proses lebih mendalam untuk mendapatkan informasi terkait pekerjaan Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer. Proses ini dilakukan oleh Tim Penyusun Pedoman Remunerasi Dokter IDI tahun 2023 dengan formulir lebih spesifik dan teknik wawancara langsung dengan sumber informasi pekerjaan bersama dengan Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia.

### X.19. Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler

Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler dalam menjalankan pekerjaan profesinya, membentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler                           |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Peneliti                  |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Pendidik Klinis           |
| 4  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Sub Spesialis / Konsultan |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler                           | 7,846  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Peneliti                  | 10,086 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Pendidik Klinis           | 13,286 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Sub Spesialis / Konsultan | 16,918 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler          | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Peneliti | 65                           | 5                            | 30                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Pendidik Klinis           | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Sub Spesialis / Konsultan | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 1  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                    | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|--|--|-----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                         | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu   | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.  | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapat Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.  | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2)            | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                          | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 6  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | <p>Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).</p> <p>Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.</p> | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi (1)              | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi.   | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional           | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas            | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|------------------------------------|---|--|-----------------|
| 9  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi (2) | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 10 | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi (3) | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                 | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |

|    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1% | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1% | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1% | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

#### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler                           | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Peneliti                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 5                              | 15                        |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Pendidik Klinis           | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler Sub Spesialis / Konsultan | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler**

### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

#### a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan   | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler ASN (kerja 1 tempat praktik) | 7,846 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler ASN (kerja 2 tempat praktik) | 7,846 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler ASN (kerja 3 tempat praktik) | 7,846 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1)              | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2)              | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3)              | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi (1)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |                                       |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---------------------------------------|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | 3% | 100%.          | Tidak ada data | 100%.          | Tidak ada data | 100%.          | Tidak ada data |
| 9  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi (2)    | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi (3)    | 3% | 100%.          | Tidak ada data | 100%.          | Tidak ada data | 100%.          | Tidak ada data |

**2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No           | Nama Indikator Kualitas                         | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway               | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 7,846 | 13,377      | Rp3,148,678             |
| 6            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,148,678</b>      |

**3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |

|              |   |      |                |    |    |       |        |            |
|--------------|---|------|----------------|----|----|-------|--------|------------|
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway               | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 7,846 | 13,377 | Rp0        |
| 6            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 7,846 | 13,377 | Rp0        |
| <b>Total</b> |   |      |                |    |    |       |        | <b>Rp0</b> |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas                         | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1) | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway               | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                  | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis, | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |

|   |   |     |                             |   |    |   |
|---|---|-----|-----------------------------|---|----|---|
| 2 | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 % | 1 kali per bulan per Faskes | 0 | 1  | 0 |
| 3 | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 % | 1 kali per bulan per Faskes | 0 | 0  | 1 |
| 4 | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 % | 26                          | 2 | 10 | 5 |

**6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 7,846 | 13,377      | Rp699,706               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 7,846 | 13,377      | Rp80,735                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp780,442</b>        |

**7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No | Nama Indikator Perilaku                  | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|--|-----------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis, | 0 dibagi 3 dikali 2 % | 0.00%      | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |



|              |   |                         |       |       |        |                  |
|--------------|---|-------------------------|-------|-------|--------|------------------|
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33% | 7,846 | 13,377 | Rp349,853        |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00% | 7,846 | 13,377 | Rp0              |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38% | 7,846 | 13,377 | Rp403,677        |
| <b>Total</b> |   |                         |       |       |        | <b>Rp579,320</b> |

### 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,846 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 7,846 | 13,377      | Rp349,853               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 7,846 | 13,377      | Rp201,838               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 120   | 60                                  | 37                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 41  | 25                                  | 12                                  |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 120   | 1   | Rp50,000 | Rp6,000,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 41  | 2   | Rp50,000 | Rp4,100,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp10,100,000</b>              |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 60                               | 1   | Rp50,000 | Rp3,000,000                      |

|              |                                   |    |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 25 | 2 | Rp50,000 | Rp2,500,000        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0  | 1 | Rp65,000 | Rp0                |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0  | 2 | Rp65,000 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp5,500,000</b> |

### 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 37                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,850,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 12                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,200,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp3,050,000</b>               |

### 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan                                 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - FDG PET ONKOLOGI   | 5   | 2                                   | 1                                   |
| 2  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - GALIUM 68 ONKOLOGI | 7   | 5                                   | 2                                   |
| 3  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - NaF PET TULANG     | 4   | 3                                   | 0                                   |
| 4  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET  | 3   | 0                                   | 1                                   |

|            |  |  |    |  |  |  |  |    |  |  |   |  |
|------------|--|--|----|--|--|--|--|----|--|--|---|--|
| CARDIOLOGI |  |  |    |  |  |  |  |    |  |  |   |  |
| 5          | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET NEUROLOGI |  | 2  |  |  |  |  | 1  |  |  | 0 |  |
| 6          | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - T3                      |  | 21 |  |  |  |  | 15 |  |  | 4 |  |
| 7          | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - Ft4                     |  | 18 |  |  |  |  | 13 |  |  | 8 |  |

14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM | F1 | F2  | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU  | SAK  |
|----|---|-----------|----|-----|----|----|----|-----------------------------|------|------|
| 1  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - FDG PET ONKOLOGI             |           | 20 | 90  | 5  | 45 | 40 | 200                         | 0.25 | 50   |
| 2  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - GALIUM 68 ONKOLOGI           |           | 20 | 90  | 5  | 45 | 30 | 190                         | 0.25 | 47.5 |
| 3  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - NaF PET TULANG               |           | 20 | 90  | 5  | 45 | 20 | 180                         | 0.25 | 45   |
| 4  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET CARDIOLOGI |           | 20 | 180 | 5  | 45 | 40 | 290                         | 0.25 | 72.5 |
| 5  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET NEUROLOGI  |           | 20 | 180 | 5  | 45 | 40 | 290                         | 0.25 | 72.5 |
| 6  | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - T3                       |           | 20 | 15  | 5  | 5  | 5  | 50                          | 0.1  | 5    |
| 7  | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - Ft4                      |           | 20 | 15  | 5  | 5  | 5  | 50                          | 0.1  | 5    |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                               | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|---|------|----------|------------------------------|
| 1            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - FDG PET ONKOLOGI             | 5   | 50   | Rp10,000 | Rp2,500,000                  |
| 2            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - GALIUM 68 ONKOLOGI           | 7   | 47.5 | Rp10,000 | Rp3,325,000                  |
| 3            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - NaF PET TULANG               | 4   | 45   | Rp10,000 | Rp1,800,000                  |
| 4            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET CARDIOLOGI | 3   | 72.5 | Rp10,000 | Rp2,175,000                  |
| 5            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET NEUROLOGI  | 2   | 72.5 | Rp10,000 | Rp1,450,000                  |
| 6            | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - T3                       | 21  | 5    | Rp10,000 | Rp1,050,000                  |
| 7            | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - Ft4                      | 18  | 5    | Rp10,000 | Rp900,000                    |
| <b>Total</b> |   |   |      |          | <b>Rp13,200,000</b>          |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                               | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|---|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - FDG PET ONKOLOGI             | 2                                | 50   | Rp10,000 | Rp1,000,000                  |
| 2  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - GALIUM 68 ONKOLOGI           | 5                                | 47.5 | Rp10,000 | Rp2,375,000                  |
| 3  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - NaF PET TULANG               | 3                                | 45   | Rp10,000 | Rp1,350,000                  |
| 4  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET CARDIOLOGI | 0                                | 72.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5  | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET            | 1                                | 72.5 | Rp10,000 | Rp725,000                    |

|              |                                    |    |   |          |                    |  |
|--------------|------------------------------------|----|---|----------|--------------------|--|
|              | NEUROLOGI                          |    |   |          |                    |  |
| 6            | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - T3  | 15 | 5 | Rp10,000 | Rp750,000          |  |
| 7            | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - Ft4 | 13 | 5 | Rp10,000 | Rp650,000          |  |
| <b>Total</b> |                                    |    |   |          |                    |  |
|              |                                    |    |   |          | <b>Rp6,850,000</b> |  |

**17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                               | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - FDG PET ONKOLOGI             | 1                                | 50   | Rp10,000 | Rp500,000                    |
| 2            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - GALIUM 68 ONKOLOGI           | 2                                | 47.5 | Rp10,000 | Rp950,000                    |
| 3            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET - NaF PET TULANG               | 0                                | 45   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET CARDIOLOGI | 1                                | 72.5 | Rp10,000 | Rp725,000                    |
| 5            | DIAGNOSTIK IN-VIVO - PET + PERASAT - FDG PET NEUROLOGI  | 0                                | 72.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - T3                       | 4                                | 5    | Rp10,000 | Rp200,000                    |
| 7            | IN-VITRO DIAGNOSTIC - HORMON - Ft4                      | 8                                | 5    | Rp10,000 | Rp400,000                    |
| <b>Total</b> |   |                                  |      |          | <b>Rp2,775,000</b>           |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 7,846 | 13,377      | Rp2,886,288 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 7,846 | 13,377      | Rp4,198,238 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 7,846 | 13,377      | Rp209,912 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 7,846 | 13,377      | Rp629,736 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 7,846 | 13,377      | Rp104,956 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 7,846 | 13,377      | Rp209,912 |

**22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)**

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler**



### X.20. Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi

Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi                           |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Pendidik Klinis           |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Sub Spesialis / Konsultan |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi                           | 5,260 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Pendidik Klinis           | 5,688 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Sub Spesialis / Konsultan | 6,392 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi                           | 40                           | 5                            | 55                            |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Pendidik Klinis           | 40                           | 5                            | 55                            |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Sub Spesialis / Konsultan | 40                           | 5                            | 55                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

- a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi di RS  
Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi**.
- b. Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi memenuhi syarat sebagai berikut :  
Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
- d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 4 %
- e. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

**6. Komponen Indikator Kuantitas**

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi                           | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 45                        |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Pendidik Klinis           | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 40                        |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Sub Spesialis / Konsultan | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 40                        |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi**

### X.21. Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga

Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga                           |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Pendidik Klinis           |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Sub Spesialis / Konsultan |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga                           | 3,840 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Pendidik Klinis           | 4,334 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Sub Spesialis / Konsultan | 6,894 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga                           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Pendidik Klinis           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Sub Spesialis / Konsultan | 30                           | 5                            | 65                            |

**4. Komponen Indikator Kualitas**

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|--|--|-----------------|
| 1  | Kepatuhan dalam peresepan latihan                            | Kepatuhan pasien dalam mengikuti latihan yang diresepkan oleh Dokter Sp.KO   | 100%   | 3%              |
| 2  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1)              | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.  | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap                    | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | profesi<br><br>Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.                            | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO         | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                         | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas                         | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional           | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Cakupan edukasi pasien                          | Edukasi pasien mengenai latihan fisik minimal 50%   | Standar Kompetensi Profesi dan/atau Panduan Praktek Klinik   | 3%              |
| 10 | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga                 | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Pendidik Klinis | 5                       | 5                        | 5                                   | 5                              | 45                        |

|   |  |   |   |   |   |    |
|---|--|---|---|---|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga Sub Spesialis / Konsultan | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
|---|--|---|---|---|---|----|

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga**

### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

#### a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga ASN (kerja 1 tempat praktik) | 3,840 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga ASN (kerja 2 tempat praktik) | 3,840 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga ASN (kerja 3 tempat praktik) | 3,840 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Kepatuhan dalam peresepan latihan                            | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 2  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (1)              | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (2)              | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO                      | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional           | 3% | 100%.          | Tidak ada data | 100%.          | Tidak ada data | 100%.          | Tidak ada data |
| 9  | Cakupan edukasi pasien                          | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi (3) | 3% | 100%.          | Tidak ada data | 100%.          | Tidak ada data | 100%.          | Tidak ada data |

### 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas                 | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Kepatuhan dalam peresepan latihan       | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 3,840 | 13,377      | Rp1,541,030             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam                 | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp1,541,030</b>      |

### 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Kepatuhan dalam peresepan latihan | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |

|              |   |      |                |    |    |       |        |            |
|--------------|---|------|----------------|----|----|-------|--------|------------|
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 3,840 | 13,377 | Rp0        |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam                 | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 3,840 | 13,377 | Rp0        |
| <b>Total</b> |   |      |                |    |    |       |        | <b>Rp0</b> |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas                 | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Kepatuhan dalam peresepan latihan       | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam                 | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                  | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis, | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |

|   |   |     |                             |   |    |   |
|---|---|-----|-----------------------------|---|----|---|
| 2 | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 % | 1 kali per bulan per Faskes | 0 | 1  | 0 |
| 3 | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 % | 1 kali per bulan per Faskes | 0 | 0  | 1 |
| 4 | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 % | 26                          | 2 | 10 | 5 |

#### 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 3,840 | 13,377      | Rp342,451               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 3,840 | 13,377      | Rp39,514                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp381,965</b>        |

#### 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator Perilaku                  | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|--|-----------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis, | 0 dibagi 3 dikali 2 % | 0.00%      | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |

|              |   |                         |       |       |        |                  |
|--------------|---|-------------------------|-------|-------|--------|------------------|
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33% | 3,840 | 13,377 | Rp171,226        |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00% | 3,840 | 13,377 | Rp0              |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38% | 3,840 | 13,377 | Rp197,568        |
| <b>Total</b> |   |                         |       |       |        | <b>Rp579,320</b> |

**8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 3,840 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 3,840 | 13,377      | Rp171,226               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 3,840 | 13,377      | Rp98,784                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |



## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 47  | 29                                  | 12                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 24  | 17                                  | 9                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 47  | 1   | Rp50,000 | Rp2,350,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 24  | 2   | Rp50,000 | Rp2,400,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp4,750,000</b>               |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 29                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,450,000                      |

|              |                                   |    |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 17 | 2 | Rp50,000 | Rp1,700,000        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0  | 1 | Rp65,000 | Rp0                |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0  | 2 | Rp65,000 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp3,150,000</b> |

**12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 12                               | 1   | Rp50,000 | Rp600,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 9                                | 2   | Rp50,000 | Rp900,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,500,000</b>               |

**13) Simulasi Data Capaian Tindakan**

| No | Nama Tindakan                        | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--------------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Konsultasi/Assesment Muskuloskeletal | 10  | 5                                   | 3                                   |
| 2  | Tes Treadmill                        | 8   | 5                                   | 2                                   |
| 3  | Tes Sepeda Astrand                   | 12  | 5                                   | 3                                   |
| 4  | Tes Bangku                           | 8   | 2                                   | 0                                   |

|   |                 |    |   |   |
|---|-----------------|----|---|---|
| 5 | Tes Rocport     | 7  | 4 | 0 |
| 6 | Tes Dinamometer | 12 | 0 | 1 |
| 7 | Tes Kalistenik  | 7  | 0 | 2 |

**14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013**

| No | Nama Tindakan                        | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU  | SAK  |
|----|--------------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|------|------|
| 1  | Konsultasi/Assesment Muskuloskeletal |           | 20 | 45 | 5  | 5  | 5  | 80                          | 0.25 | 20   |
| 2  | Tes Treadmill                        | 89.41     | 20 | 5  | 5  | 15 | 5  | 50                          | 0.5  | 25   |
| 3  | Tes Sepeda Astrand                   | 93.19     | 20 | 5  | 5  | 15 | 5  | 50                          | 0.5  | 25   |
| 4  | Tes Bangku                           | 93.19     | 20 | 5  | 5  | 15 | 5  | 50                          | 0.25 | 12.5 |
| 5  | Tes Rocport                          | 93.19     | 20 | 5  | 5  | 15 | 5  | 50                          | 0.25 | 12.5 |
| 6  | Tes Dinamometer                      |           | 20 | 5  | 5  | 5  | 5  | 40                          | 0.25 | 10   |
| 7  | Tes Kalistenik                       |           | 20 | 5  | 5  | 5  | 5  | 40                          | 0.25 | 10   |

**15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan            | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|--------------------------------------|---|------|----------|------------------------------|
| 1  | Konsultasi/Assesment Muskuloskeletal | 10  | 20   | Rp10,000 | Rp2,000,000                  |
| 2  | Tes Treadmill                        | 8   | 25   | Rp10,000 | Rp2,000,000                  |
| 3  | Tes Sepeda Astrand                   | 12  | 25   | Rp10,000 | Rp3,000,000                  |
| 4  | Tes Bangku                           | 8   | 12.5 | Rp10,000 | Rp1,000,000                  |

|              |                 |    |      |          |                     |
|--------------|-----------------|----|------|----------|---------------------|
| 5            | Tes Rocport     | 7  | 12.5 | Rp10,000 | Rp875,000           |
| 6            | Tes Dinamometer | 12 | 10   | Rp10,000 | Rp1,200,000         |
| 7            | Tes Kalistenik  | 7  | 10   | Rp10,000 | Rp700,000           |
| <b>Total</b> |                 |    |      |          | <b>Rp10,775,000</b> |

**16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan            | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--------------------------------------|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1            | Konsultasi/Assesment Muskuloskeletal | 5                                | 20   | Rp10,000 | Rp1,000,000                  |
| 2            | Tes Treadmill                        | 5                                | 25   | Rp10,000 | Rp1,250,000                  |
| 3            | Tes Sepeda Astrand                   | 5                                | 25   | Rp10,000 | Rp1,250,000                  |
| 4            | Tes Bangku                           | 2                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp250,000                    |
| 5            | Tes Rocport                          | 4                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp500,000                    |
| 6            | Tes Dinamometer                      | 0                                | 10   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | Tes Kalistenik                       | 0                                | 10   | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |                                      |                                  |      |          | <b>Rp4,250,000</b>           |

**17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan            | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|--------------------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | Konsultasi/Assesment Muskuloskeletal | 3                                | 20  | Rp10,000 | Rp600,000                    |
| 2  | Tes Treadmill                        | 2                                | 25  | Rp10,000 | Rp500,000                    |

|              |                    |   |      |          |                    |
|--------------|--------------------|---|------|----------|--------------------|
| 3            | Tes Sepeda Astrand | 3 | 25   | Rp10,000 | Rp750,000          |
| 4            | Tes Bangku         | 0 | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                |
| 5            | Tes Rocport        | 0 | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                |
| 6            | Tes Dinamometer    | 1 | 10   | Rp10,000 | Rp100,000          |
| 7            | Tes Kalistenik     | 2 | 10   | Rp10,000 | Rp200,000          |
| <b>Total</b> |                    |   |      |          | <b>Rp2,150,000</b> |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 3,840 | 13,377      | Rp1,412,611 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 3,840 | 13,377      | Rp2,054,707 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 3,840 | 13,377      | Rp102,735 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 3,840 | 13,377      | Rp308,206 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 3,840 | 13,377      | Rp51,368  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 3,840 | 13,377      | Rp102,735 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga

### X.22. Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan

Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan                 |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan Pendidik Klinis |

#### 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan                 | 5,202 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan Pendidik Klinis | 6,392 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

### 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |

### 4. Komponen Indikator Kualitas

- a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan diRS  
Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan**.
- b. Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan memenuhi syarat sebagai berikut :  
Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan memenuhi syarat sebagai berikut :  
Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
  - d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 3 %
  - e. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja



### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan                 | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan Pendidik Klinis | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan**

### X.23. Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi

Remunerasi Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi adalah penghargaan terhadap Spesialis Dermatologi & Venereologi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi                                  | 9,464  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Pendidik Klinis                  | 11,284 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 12,814 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Sub Spesialis / Konsultan        | 17,322 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Sub Spesialis / Konsultan        | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas       | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|-------------------------------|---|--|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu. | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu  | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.  | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolak ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolak ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|---|--|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |



## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi Sub Spesialis / Konsultan        | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

## 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi**

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

**a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)**

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi ASN (kerja 1 tempat praktik) | 9,464 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi ASN (kerja 2 tempat praktik) | 9,464 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi ASN (kerja 3 tempat praktik) | 9,464 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

**b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)**

**1) Simulasi Data Capaian Kualitas**

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 2.70 hari  | 2 hari  | 4.56 hari                               | 5.50 hari                        | 3.15 hari                               | 2.10 hari                        |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |

## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-------------------|---------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)     | 2.70 hari         | 2 hari  | 3%              | 3%         | 9,464 | 13,377      | Rp3,797,998             |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%    | 3%              | 3%         | 9,464 | 13,377      | Rp3,797,998             |

|              |                         |      |                |    |    |       |        |                    |
|--------------|-------------------------|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 9,464 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                         |      |                |    |    |       |        | <b>Rp7,595,996</b> |

### 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 4.56 hari         | 5.50 hari      | 3%              | 0%         | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

### 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3.15 hari         | 2.10 hari      | 3%              | 3%         | 9,464 | 13,377      | Rp3,797,998             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,797,998</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 9,464 | 13,377      | Rp844,000               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 9,464 | 13,377      | Rp97,385                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp941,384</b>        |

**7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 9,464 | 13,377      | Rp422,000               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 9,464 | 13,377      | Rp486,923               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

**8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,464 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 9,464 | 13,377      | Rp422,000               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 9,464 | 13,377      | Rp243,461               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 61  | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4   | 9                                   | 6                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 11  | 0                                   | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 61  | 1   | Rp50,000 | Rp3,050,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4   | 2   | Rp50,000 | Rp400,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 11  | 1   | Rp65,000 | Rp715,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp4,165,000</b>               |

**11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 9                                | 2   | Rp50,000 | Rp900,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp900,000</b>                 |

**12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 6                                | 2   | Rp50,000 | Rp600,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp600,000</b>                 |



## 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan                                      | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Pengambilan Spesimen Duh Pria                      | 12  | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Pengambilan spesimen kerokan kulit + Woods lamp    | 9   | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Pemeriksaan spesimen pus untuk Gram                | 5   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Pengambilan spesimen kerokan kulit utk KOH /kultur | 0   | 2                                   | 0                                   |
| 5  | Miniliposuction perut (satu sisi)                  | 4   | 2                                   | 3                                   |
| 6  |  |   |                                     |                                     |
| 7  |  |   |                                     |                                     |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan                                      | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F (F1+F2+F3+F4+F5) | RVU  | SAK  |
|----|--|-----------|----|----|----|----|----|--------------------------|------|------|
| 1  | Pengambilan Spesimen Duh Pria                      |           | 10 | 15 | 5  | 15 | 5  | 50                       | 0.25 | 12.5 |
| 2  | Pengambilan spesimen kerokan kulit + Woods lamp    | 86.11     | 10 | 15 | 5  | 15 | 5  | 50                       | 0.25 | 12.5 |
| 3  | Pemeriksaan spesimen pus untuk Gram                | 91.61     | 10 | 15 | 5  | 15 | 5  | 50                       | 0.25 | 12.5 |
| 4  | Pengambilan spesimen kerokan kulit utk KOH /kultur | 86.11     | 10 | 15 | 5  | 15 | 5  | 50                       | 0.25 | 12.5 |
| 5  | Miniliposuction perut (satu sisi)                  | 86.83     | 25 | 90 | 45 | 45 | 60 | 265                      | 1    | 265  |
| 6  |  |           |    |    |    |    |    |                          |      |      |
| 7  |  |           |    |    |    |    |    |                          |      |      |

**15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                          | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|---|------|----------|------------------------------|
| 1            | Pengambilan Spesimen Duh Pria                      | 12  | 12.5 | Rp10,000 | Rp1,500,000                  |
| 2            | Pengambilan spesimen kerokan kulit + Woods lamp    | 9   | 12.5 | Rp10,000 | Rp1,125,000                  |
| 3            | Pemeriksaan spesimen pus untuk Gram                | 5   | 12.5 | Rp10,000 | Rp625,000                    |
| 4            | Pengambilan spesimen kerokan kulit utk KOH /kultur | 0   | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | Miniliposuction perut (satu sisi)                  | 4   | 265  | Rp10,000 | Rp10,600,000                 |
| <b>Total</b> |  |   |      |          | <b>Rp13,850,000</b>          |

**16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                          | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1            | Pengambilan Spesimen Duh Pria                      | 0                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Pengambilan spesimen kerokan kulit + Woods lamp    | 0                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Pemeriksaan spesimen pus untuk Gram                | 0                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Pengambilan spesimen kerokan kulit utk KOH /kultur | 2                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp250,000                    |
| 5            | Miniliposuction perut (satu sisi)                  | 2                                | 265  | Rp10,000 | Rp5,300,000                  |
| 6            |  |                                  |      | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            |  |                                  |      | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |  |                                  |      |          | <b>Rp5,550,000</b>           |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                          | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1            | Pengambilan Spesimen Duh Pria                      | 0                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Pengambilan spesimen kerokan kulit + Woods lamp    | 0                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Pemeriksaan spesimen pus untuk Gram                | 1                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp125,000                    |
| 4            | Pengambilan spesimen kerokan kulit utk KOH /kultur | 0                                | 12.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | Miniliposuction perut (satu sisi)                  | 3                                | 265  | Rp10,000 | Rp7,950,000                  |
| <b>Total</b> |  |                                  |      |          | <b>Rp8,075,000</b>           |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 9,464 | 13,377      | Rp3,481,498 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 9,464 | 13,377      | Rp5,063,997 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 9,464 | 13,377      | Rp253,200 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 9,464 | 13,377      | Rp759,600 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 9,464 | 13,377      | Rp126,600 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 9,464 | 13,377      | Rp253,200 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi**

#### X.24. Dokter Spesialis Mata

Remunerasi Dokter Spesialis Mata adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Mata dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

##### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Mata   |
| 2  | Dokter Spesialis Mata Pendidik Klinis                         |
| 3  | Dokter Spesialis Mata dengan Kompetensi Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Mata Sub Spesialis / Konsultan               |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Mata   | 6,752  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Mata Pendidik Klinis                         | 7,588  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Mata dengan Kompetensi Tambahan / Fellowship | 11,050 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Mata Sub Spesialis / Konsultant              | 16,212 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Mata   | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Mata Pendidik Klinis                         | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Mata dengan Kompetensi Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
| 4 | Dokter Spesialis Mata Sub Spesialis / Konsultant | 30 | 5 | 65 |
|---|--|----|---|----|

**4. Komponen Indikator Kualitas**

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas            | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|------------------------------------|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)      | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP) | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---------------------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Mata                 | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Mata Pendidik Klinis | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

|   |   |   |   |     |     |    |
|---|---|---|---|-----|-----|----|
| 3 | Dokter Spesialis Mata dengan Kompetensi Tambahan / Fellowship | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 4 | Dokter Spesialis Mata Sub Spesialis / Konsultan               | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Mata tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Mata**

### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Mata berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

#### a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan                                       | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Mata ASN (kerja 1 tempat praktik) | 6,752 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Mata ASN (kerja 2 tempat praktik) | 6,752 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Mata ASN (kerja 3 tempat praktik) | 6,752 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 2,10 hari  | 1,85 hari                                     | 2,20 hari                               | 2,31 hari                        | 2,07 hari                               | 1,98 hari                        |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                        | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 9  | Angka Kejadian   | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|             |   |    |      |                |      |                |      |                |                |
|-------------|---|----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|----------------|
| Polifarmasi |   |    |      |                |      |                |      |                |                |
| 10          | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | Tidak ada data |

**2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No           | Nama Indikator Kualitas  | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|--|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS) (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))     | 2,10 hari         | 1,85 hari      | 3%              | 3%         | 6,752 | 13,377      | Rp2,709,645             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)) | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 6,752 | 13,377      | Rp2,709,645             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |  |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp5,419,290</b>      |

3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 2,20 hari         | 2,31 hari      | 3%              | 0%         | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 2,07 hari         | 1,98 hari      | 3%              | 3%         | 6,752 | 13,377      | Rp2,709,645             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp2,709,645</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 6,752 | 13,377      | Rp602,143               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 6,752 | 13,377      | Rp69,478                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp671,621</b>        |

7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 6,752 | 13,377      | Rp301,072               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 6,752 | 13,377      | Rp347,390               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,752 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 6,752 | 13,377      | Rp301,072               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 6,752 | 13,377      | Rp173,695               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |



## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 53  | 32                                  | 12                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 15  | 9                                   | 3                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 5   | 3                                   | 2                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 1   | 2                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 53  | 1   | Rp50,000 | Rp2,650,000                      |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 15  | 2   | Rp50,000 | Rp1,500,000                      |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 5   | 1   | Rp65,000 | Rp325,000                        |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 1   | 2   | Rp65,000 | Rp130,000                        |
|    |                                   | <b>Total</b>                                  |     |          | <b>Rp4,605,000</b>               |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 32                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,600,000                      |

|              |                                   |   |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|---|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 9 | 2 | Rp50,000 | Rp900,000          |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 3 | 1 | Rp65,000 | Rp195,000          |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 2 | 2 | Rp65,000 | Rp260,000          |
| <b>Total</b> |                                   |   |   |          | <b>Rp2,955,000</b> |

**12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 12                               | 1   | Rp50,000 | Rp600,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 3                                | 2   | Rp50,000 | Rp300,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 2                                | 1   | Rp65,000 | Rp130,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,030,000</b>               |

**13) Simulasi Data Capaian Tindakan**

| No | Nama Tindakan                                 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Diagnostik I - Visante Glaucoma / 1 mata      | 28  | 22                                  | 17                                  |
| 2  | Diagnostik I - Visante Refractive/1 Mata      | 20  | 17                                  | 12                                  |
| 3  | Diagnostik I - Lensometer                     | 14  | 18                                  | 16                                  |
| 4  | Diagnostik I - Automated Refracto keratometer | 16  | 13                                  | 12                                  |

|   |   |    |    |    |
|---|---|----|----|----|
| 5 | Diagnostik II - ERG                                   | 19 | 12 | 11 |
| 6 | Diagnostik II - Fitting Lensa Kontak                  | 12 | 8  | 0  |
| 7 | Diagnostik II - Foto Fluorescein Angiography (F.F.A.) | 2  | 3  | 0  |

#### 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK  |
|----|---|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|------|
| 1  | Diagnostik I - Visante Glaucoma / 1 mata              | 95.03     | 5  | 5  | 0  | 0  | 3  | 13                          | 0.1 | 1.25 |
| 2  | Diagnostik I - Visante Refractive/1 Mata              | 95.01     | 5  | 5  | 0  | 0  | 3  | 13                          | 0.1 | 1.25 |
| 3  | Diagnostik I - Lensometer                             | 95.09     | 5  | 5  | 0  | 0  | 3  | 13                          | 0.1 | 1.25 |
| 4  | Diagnostik I - Automated Refracto keratometer         | 95.09     | 5  | 5  | 0  | 0  | 3  | 13                          | 0.1 | 1.25 |
| 5  | Diagnostik II - ERG                                   | 95.21     | 20 | 15 | 0  | 0  | 5  | 40                          | 0.5 | 20   |
| 6  | Diagnostik II - Fitting Lensa Kontak                  | 95.32     | 20 | 15 | 0  | 0  | 5  | 40                          | 0.5 | 20   |
| 7  | Diagnostik II - Foto Fluorescein Angiography (F.F.A.) | 95.12     | 20 | 15 | 0  | 0  | 5  | 40                          | 0.5 | 20   |

#### 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK  | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|----|---|---|------|----------|---------------------------------|
| 1  | Diagnostik I - Visante Glaucoma / 1 mata      | 28  | 1.25 | Rp10,000 | Rp350,000                       |
| 2  | Diagnostik I - Visante Refractive/1 Mata      | 20  | 1.25 | Rp10,000 | Rp250,000                       |
| 3  | Diagnostik I - Lensometer                     | 14  | 1.25 | Rp10,000 | Rp175,000                       |
| 4  | Diagnostik I - Automated Refracto keratometer | 16  | 1.25 | Rp10,000 | Rp200,000                       |

|              |  |    |    |          |                    |
|--------------|--|----|----|----------|--------------------|
| 5            | Diagnostik II - ERG                                  | 19 | 20 | Rp10,000 | Rp3,800,000        |
| 6            | Diagnostik II - Fitting Lensa Kontak                 | 12 | 20 | Rp10,000 | Rp2,400,000        |
| 7            | Diagnostik II - Foto Florescein Angiography (F.F.A.) | 2  | 20 | Rp10,000 | Rp400,000          |
| <b>Total</b> |  |    |    |          | <b>Rp7,575,000</b> |

**16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                            | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1            | Diagnostik I - Visante Glaucoma / 1 mata             | 22                               | 1.25 | Rp10,000 | Rp275,000                    |
| 2            | Diagnostik I - Visante Refractive/1 Mata             | 17                               | 1.25 | Rp10,000 | Rp212,500                    |
| 3            | Diagnostik I - Lensometer                            | 18                               | 1.25 | Rp10,000 | Rp225,000                    |
| 4            | Diagnostik I - Automated Refracto keratometer        | 13                               | 1.25 | Rp10,000 | Rp162,500                    |
| 5            | Diagnostik II - ERG                                  | 12                               | 20   | Rp10,000 | Rp2,400,000                  |
| 6            | Diagnostik II - Fitting Lensa Kontak                 | 8                                | 20   | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| 7            | Diagnostik II - Foto Florescein Angiography (F.F.A.) | 3                                | 20   | Rp10,000 | Rp600,000                    |
| <b>Total</b> |  |                                  |      |          | <b>Rp5,475,000</b>           |

**17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK  | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|--|----------------------------------|------|----------|------------------------------|
| 1  | Diagnostik I - Visante Glaucoma / 1 mata | 17                               | 1.25 | Rp10,000 | Rp212,500                    |
| 2  | Diagnostik I - Visante Refractive/1 Mata | 12                               | 1.25 | Rp10,000 | Rp150,000                    |

|              |   |    |      |          |                    |
|--------------|---|----|------|----------|--------------------|
| 3            | Diagnostik I - Lensometer                             | 16 | 1.25 | Rp10,000 | Rp200,000          |
| 4            | Diagnostik I - Automated Refractometer                | 12 | 1.25 | Rp10,000 | Rp150,000          |
| 5            | Diagnostik II - ERG                                   | 11 | 20   | Rp10,000 | Rp2,200,000        |
| 6            | Diagnostik II - Fitting Lensa Kontak                  | 0  | 20   | Rp10,000 | Rp0                |
| 7            | Diagnostik II - Foto Fluorescein Angiography (F.F.A.) | 0  | 20   | Rp10,000 | Rp0                |
| <b>Total</b> |   |    |      |          | <b>Rp2,912,500</b> |

#### 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

#### 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 6,752 | 13,377      | Rp2,483,841 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 6,752 | 13,377      | Rp3,612,860 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 6,752 | 13,377      | Rp180,643 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 6,752 | 13,377      | Rp541,929 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 6,752 | 13,377      | Rp90,322  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 6,752 | 13,377      | Rp180,643 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Mata**

### X.25. Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik

Remunerasi Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik dalam menjalankan pekerjaan profesinya, membentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Sub Spesialis / Konsultian       |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik                           | 5,640  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Pendidik Klinis           | 8,308  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Kewenangan Tambahan       | 8,938  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan | 11,594 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |



|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Kewenangan Tambahan       | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

- a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik di RS  
Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik**.

##### Klinik.

Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik memenuhi syarat sebagai berikut :

- b. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
- 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
  - d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 3 %
  - e. Nama indikator kualitas, defnisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik                 | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Pendidik Klinis | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

|   |  |   |   |     |     |    |
|---|--|---|---|-----|-----|----|
| 3 | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Kewenangan Tambahan       | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 4 | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik**

### X.26. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi

Remunerasi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi                                  | 9,776  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Pendidik Klinis                  | 10,266 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 12,052 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Sub Spesialis / Konsultan        | 18,122 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Sub Spesialis / Konsultan        | 30 | 5 | 65 |

**4. Komponen Indikator Kualitas**

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas       | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|-------------------------------|---|--|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu. | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu  | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.  | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|---|--|-----------------|
|    |                                       | mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).   |  |                 |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

**6. Komponen Indikator Kuantitas**

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Sub Spesialis / Konsultan        | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi ASN (kerja 1 tempat praktik) | 9,776 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi ASN (kerja 2 tempat praktik) | 9,776 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi ASN (kerja 3 tempat praktik) | 9,776 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 3.9 hari   | 3.6 hari                                      | 3.7 hari                                | 3.9 hari                         | 3.6 hari                                | 3.2 hari                         |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

| 4   | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3%                | Tidak ada data | Tidak ada data  | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data          | Tidak ada data |
|---|---|-------------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------|----------------|
| 5   | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3%                | 100%           | 100%            | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                    | Tidak ada data |
| 6   | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3%                | 100%           | Tidak ada data  | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%                    | Tidak ada data |
| 7   | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3%                | Tidak ada data | Tidak ada data  | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data          | Tidak ada data |
| 8   | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3%                | 100%           | Tidak ada data  | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                    | Tidak ada data |
| 9   | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3%                | Tidak ada data | Tidak ada data  | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data          | Tidak ada data |
| 10  | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3%                | 100%           | Tidak ada data  | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                    | Tidak ada data |
| <b>2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)</b> |   |                   |                |                 |                |                |                |                         |                |
| No  | Nama Indikator Kualitas   | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase     | NPP            | RPN Kinerja    | Rupiah Kinerja Kualitas |                |
| 1   | Average Length of Stay (ALOS)                                       | 3.9 hari          | 3.6 hari       | 3%              | 3%             | 9,776          | 13,377         | Rp3,923,207             |                |
| 5   | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 100%              | 100%           | 3%              | 3%             | 9,776          | 13,377         | Rp3,923,207             |                |

|              |                         |      |                |    |    |       |        |                    |
|--------------|-------------------------|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 9,776 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                         |      |                |    |    |       |        | <b>Rp7,846,413</b> |

### 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3.7 hari          | 3.9 hari       | 3%              | 0%         | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

### 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3.6 hari          | 3.2 hari       | 3%              | 3%         | 9,776 | 13,377      | Rp3,923,207             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,923,207</b>      |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 9,776 | 13,377      | Rp871,824               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 9,776 | 13,377      | Rp100,595               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp972,419</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 9,776 | 13,377      | Rp435,912               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 9,776 | 13,377      | Rp502,975               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,776 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 9,776 | 13,377      | Rp435,912               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 9,776 | 13,377      | Rp251,488               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 297   | 98                                  | 34                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 97  | 21                                  | 11                                  |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 118   | 58                                  | 12                                  |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 54  | 33                                  | 3                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 297   | 1   | Rp50,000 | Rp14,850,000                     |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 97  | 2   | Rp50,000 | Rp9,700,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 118   | 1   | Rp65,000 | Rp7,670,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 54  | 2   | Rp65,000 | Rp7,020,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp39,240,000</b>              |



## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 98                               | 1   | Rp50,000 | Rp4,900,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 21                               | 2   | Rp50,000 | Rp2,100,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 58                               | 1   | Rp65,000 | Rp3,770,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 33                               | 2   | Rp65,000 | Rp4,290,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp15,060,000</b>              |

## 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 34                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,700,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 11                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,100,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 12                               | 1   | Rp65,000 | Rp780,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 3                                | 2   | Rp65,000 | Rp390,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp3,970,000</b>               |

## 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Kuretase abortus   | 25  | 23                                  | 26                                  |
| 2  | Section caesaria tanpa penyulit                          | 45  | 25                                  | 17                                  |
| 3  | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 21  | 12                                  | 3                                   |
| 4  | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 11  | 0                                   | 1                                   |
| 5  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Histerektomi               | 9   | 2                                   | 0                                   |
| 6  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 14  | 6                                   | 5                                   |
| 7  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis        | 5   | 1                                   | 0                                   |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan  | ICD IX-CM       | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F (F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|--|-----------------|----|----|----|----|----|--------------------------|-----|-----|
| 1  | Kuretase abortus   | 69.02           | 20 | 45 | 15 | 0  | 5  | 85                       | 1   | 85  |
| 2  | Section caesaria tanpa penyulit                          | 74              | 20 | 45 | 15 | 5  | 5  | 90                       | 1   | 90  |
| 3  | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 74              | 20 | 45 | 45 | 5  | 15 | 130                      | 1   | 130 |
| 4  | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 74.0 +<br>74.99 | 20 | 45 | 45 | 15 | 25 | 150                      | 1   | 150 |
| 5  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Histerektomi               | 68.4            | 20 | 45 | 45 | 5  | 15 | 130                      | 1   | 130 |
| 6  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 68.29           | 20 | 45 | 45 | 5  | 15 | 130                      | 1   | 130 |
| 7  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis        | 69.1            | 20 | 45 | 45 | 5  | 15 | 130                      | 1   | 130 |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|---|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Kuretase abortus   | 25  | 85  | Rp10,000 | Rp21,250,000                 |
| 2            | Section caesaria tanpa penyulit                          | 45  | 90  | Rp10,000 | Rp40,500,000                 |
| 3            | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 21  | 130 | Rp10,000 | Rp27,300,000                 |
| 4            | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 11  | 150 | Rp10,000 | Rp16,500,000                 |
| 5            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Histerektomi               | 9   | 130 | Rp10,000 | Rp11,700,000                 |
| 6            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 14  | 130 | Rp10,000 | Rp18,200,000                 |
| 7            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis        | 5   | 130 | Rp10,000 | Rp6,500,000                  |
| <b>Total</b> |  |   |     |          | <b>Rp141,950,000</b>         |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | Kuretase abortus   | 23                               | 85  | Rp10,000 | Rp19,550,000                 |
| 2  | Section caesaria tanpa penyulit                          | 25                               | 90  | Rp10,000 | Rp22,500,000                 |
| 3  | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 12                               | 130 | Rp10,000 | Rp15,600,000                 |
| 4  | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 0                                | 150 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Histerektomi               | 2                                | 130 | Rp10,000 | Rp2,600,000                  |
| 6  | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 6                                | 130 | Rp10,000 | Rp7,800,000                  |

|              |   |   |     |          |                     |
|--------------|---|---|-----|----------|---------------------|
| 7            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis | 1 | 130 | Rp10,000 | Rp1,300,000         |
| <b>Total</b> |   |   |     |          | <b>Rp69,350,000</b> |

**17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Kuretase abortus   | 26                               | 85  | Rp10,000 | Rp22,100,000                 |
| 2            | Secio caesaria tanpa penyulit                            | 17                               | 90  | Rp10,000 | Rp15,300,000                 |
| 3            | Section dengan penyulit (perlekatan berat, histerorafi). | 3                                | 130 | Rp10,000 | Rp3,900,000                  |
| 4            | Section caesaria + histerektomi obstetri                 | 1                                | 150 | Rp10,000 | Rp1,500,000                  |
| 5            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Histerektomi               | 0                                | 130 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Miomektomi                 | 5                                | 130 | Rp10,000 | Rp6,500,000                  |
| 7            | TINDAKAN GINEKOLOGI - Besar - Reseksi adenomiosis        | 0                                | 130 | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |  |                                  |     |          | <b>Rp49,300,000</b>          |

**18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   |                                  | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  |                                  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 9,776 | 13,377      | Rp3,596,273 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 9,776 | 13,377      | Rp5,230,942 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 9,776 | 13,377      | Rp261,547 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 9,776 | 13,377      | Rp784,641 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 9,776 | 13,377      | Rp130,774 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 9,776 | 13,377      | Rp261,547 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi

### X.27. Dokter Spesialis Onkologi Radiasi

Remunerasi Dokter Spesialis Onkologi Radiasi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Onkologi Radiasi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi   |
| 2  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi Pendidik Klinis                         |
| 3  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi Sub Spesialis / Konsultan               |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi   | 7,152  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi Pendidik Klinis                         | 7,706  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 9,064  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi Sub Spesialis / Konsultan               | 11,896 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                            | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi Sub Spesialis / Konsultan               | 30 | 5 | 65 |

**4. Komponen Indikator Kualitas**

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas       | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|-------------------------------|---|--|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu. | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu  | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.  | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.                | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|--|--|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | <p>rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).</p> <p>Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang</p>                                | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | <p>Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi.</p> | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.   | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

**6. Komponen Indikator Kuantitas**

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi   | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi Pendidik Klinis                         | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 3  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 4  | Dokter Spesialis Onkologi Radiasi Sub Spesialis / Konsultan               | 5                       | 5                        | 5                                   | 5                              | 45                        |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Onkologi Radiasi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Onkologi Radiasi**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Onkologi Radiasi berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan   | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Onkologi Radiasi ASN (kerja tempat praktik) | 7,152 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Onkologi Radiasi ASN (kerja tempat praktik) | 7,152 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Onkologi Radiasi ASN (kerja tempat praktik) | 7,152 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |

## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)     | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 7,152 | 13,377      | Rp2,870,169             |

|              |                         |      |                |    |    |       |        |                    |
|--------------|-------------------------|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 7,152 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                         |      |                |    |    |       |        | <b>Rp2,870,169</b> |

### 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

### 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | Tidak ada data    | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 7,152 | 13,377      | Rp637,815               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 7,152 | 13,377      | Rp73,594                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp711,409</b>        |



## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 7,152 | 13,377      | Rp318,908               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 7,152 | 13,377      | Rp367,970               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,152 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 7,152 | 13,377      | Rp318,908               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 7,152 | 13,377      | Rp183,985               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 27  | 14                                  | 11                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 13  | 7                                   | 4                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 27  | 1   | Rp50,000 | Rp1,350,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 13  | 2   | Rp50,000 | Rp1,300,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp2,650,000</b>               |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 14                               | 1   | Rp50,000 | Rp700,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 7                                | 2   | Rp50,000 | Rp700,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,400,000</b>               |

## 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 11                               | 1   | Rp50,000 | Rp550,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4                                | 2   | Rp50,000 | Rp400,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp950,000</b>                 |

## 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan                             | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | CT Simulator (Kontras)                    | 5   | 3                                   | 2                                   |
| 2  | CT Simulator (Non Kontras)                | 1   | 0                                   | 1                                   |
| 3  | Treatment planning system 2D              | 5   | 3                                   | 2                                   |
| 4  | Treatment planning system 3D              | 3   | 0                                   | 1                                   |
| 5  | Treatment planning system kompleks (IMRT) | 1   | 0                                   | 1                                   |
| 6  | Treatment planning system Stereotactic    | 2   | 1                                   | 0                                   |
| 7  | Treatment Planning System Brakhiterapi 2D | 2   | 1                                   | 0                                   |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan                             | ICD IX-CM | F1 | F2  | F3 | F4 | F5 | Total F (F1+F2+F3+F4+F5) | RVU  | SAK   |
|----|---|-----------|----|-----|----|----|----|--------------------------|------|-------|
| 1  | CT Simulator (Kontras)                    |           | 25 | 45  | 5  | 15 | 5  | 95                       | 0.25 | 23.75 |
| 2  | CT Simulator (Non Kontras)                |           | 25 | 45  | 5  | 15 | 5  | 95                       | 0.25 | 23.75 |
| 3  | Treatment planning system 2D              |           | 25 | 45  | 5  | 15 | 10 | 100                      | 0.5  | 50    |
| 4  | Treatment planning system 3D              |           | 25 | 45  | 5  | 15 | 20 | 110                      | 0.5  | 55    |
| 5  | Treatment planning system kompleks (IMRT) |           | 25 | 90  | 15 | 15 | 80 | 225                      | 0.5  | 112.5 |
| 6  | Treatment planning system Stereotactic    |           | 25 | 270 | 15 | 45 | 60 | 415                      | 0.5  | 207.5 |
| 7  | Treatment Planning System Brakhiterapi 2D |           | 25 | 45  | 5  | 45 | 30 | 150                      | 1    | 150   |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|---|-------|----------|------------------------------|
| 1            | CT Simulator (Kontras)                    | 5   | 23.75 | Rp10,000 | Rp1,187,500                  |
| 2            | CT Simulator (Non Kontras)                | 1   | 23.75 | Rp10,000 | Rp237,500                    |
| 3            | Treatment planning system 2D              | 5   | 50    | Rp10,000 | Rp2,500,000                  |
| 4            | Treatment planning system 3D              | 3   | 55    | Rp10,000 | Rp1,650,000                  |
| 5            | Treatment planning system kompleks (IMRT) | 1   | 112.5 | Rp10,000 | Rp1,125,000                  |
| 6            | Treatment planning system Stereotactic    | 2   | 207.5 | Rp10,000 | Rp4,150,000                  |
| 7            | Treatment Planning System Brakhiterapi 2D | 2   | 150   | Rp10,000 | Rp3,000,000                  |
| <b>Total</b> |   |   |       |          | <b>Rp13,850,000</b>          |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1            | CT Simulator (Kontras)                    | 3                                | 23.75 | Rp10,000 | Rp712,500                    |
| 2            | CT Simulator (Non Kontras)                | 0                                | 23.75 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Treatment planning system 2D              | 3                                | 50    | Rp10,000 | Rp1,500,000                  |
| 4            | Treatment planning system 3D              | 0                                | 55    | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | Treatment planning system kompleks (IMRT) | 0                                | 112.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | Treatment planning system Stereotactic    | 1                                | 207.5 | Rp10,000 | Rp2,075,000                  |
| 7            | Treatment Planning System Brakhiterapi 2D | 1                                | 150   | Rp10,000 | Rp1,500,000                  |
| <b>Total</b> |   |                                  |       |          | <b>Rp5,787,500</b>           |

17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1            | CT Simulator (Kontras)                    | 2                                | 23.75 | Rp10,000 | Rp475,000                    |
| 2            | CT Simulator (Non Kontras)                | 1                                | 23.75 | Rp10,000 | Rp237,500                    |
| 3            | Treatment planning system 2D              | 2                                | 50    | Rp10,000 | Rp1,000,000                  |
| 4            | Treatment planning system 3D              | 1                                | 55    | Rp10,000 | Rp550,000                    |
| 5            | Treatment planning system kompleks (IMRT) | 1                                | 112.5 | Rp10,000 | Rp1,125,000                  |
| 6            | Treatment planning system Stereotactic    | 0                                | 207.5 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | Treatment Planning System Brakhiterapi 2D | 0                                | 150   | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |   |                                  |       |          | <b>Rp3,387,500</b>           |

18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 7,152 | 13,377      | Rp2,630,988 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 7,152 | 13,377      | Rp3,826,892 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 7,152 | 13,377      | Rp191,345 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 7,152 | 13,377      | Rp574,034 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 7,152 | 13,377      | Rp95,672  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 7,152 | 13,377      | Rp191,345 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Onkologi Radiasi

### X.28. Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi

Remunerasi Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 5  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Sub Spesialis / Konsultian       |



## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi                                  | 13,718 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Pendidik Klinis                  | 15,048 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 15,948 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 5  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Sub Spesialis / Konsultan        | 19,148 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi          | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Pendidik | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
|   | Klinis   |    |   |    |
| 3 | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30 | 5 | 65 |
| 5 | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Sub Spesialis / Konsultan        | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas       | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|-------------------------------|---|--|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu. | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu  | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.  | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.                | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|--|--|-----------------|
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang                                  | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang                                  | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya. | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

### 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 5  | Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Sub Spesialis / Konsultan        | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi**

## 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

## a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan   | NPP    | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|--------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi ASN (kerja 1 tempat praktik) | 13,718 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi ASN (kerja 2 tempat praktik) | 13,718 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi ASN (kerja 3 tempat praktik) | 13,718 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas       | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator RS Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-------------------------------|----------------|--|---|---|-------------------------------------|--|-------------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | 3%             | 3,7 hari   | 3,2 hari                                      | 3,3 hari                                | 3,5 hari                            | 3,7 hari                                   | 3,6 hari                            |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                                  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP)        | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | 100%           | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |



## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,2 hari       | 3%              | 3%         | 13,718 | 13,377      | Rp5,505,171             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 13,718 | 13,377      | Rp5,505,171             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp11,010,341</b>     |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,3 hari          | 3,5 hari       | 3%              | 0%         | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp0</b>              |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,6 hari       | 3%              | 3%         | 13,718 | 13,377      | Rp5,505,171             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp5,505,171</b>      |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 13,718 | 13,377      | Rp1,223,371             |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 13,718 | 13,377      | Rp141,158               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp1,364,529</b>      |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 13,718 | 13,377      | Rp611,686               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 13,718 | 13,377      | Rp705,791               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |        |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 13,718 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 13,718 | 13,377      | Rp611,686               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 13,718 | 13,377      | Rp352,896               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi**

### X.29. Dokter Spesialis Parasitologi Klinik

Remunerasi Dokter Spesialis Parasitologi Klinik adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Parasitologi Klinik dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Pendidik Klinik                  |
| 3  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Konsultant / Sub Spesialis       |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (45% RPN) | RPN Kinerja (55% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik                                  | 5,382  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Pendidik Klinis                  | 6,250  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship | 7,150  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Konsultant / Sub Spesialis       | 10,340 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik                 | 35                           | 5                            | 60                            |
| 2  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Pendidik Klinis | 35                           | 5                            | 60                            |

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship | 35 | 5 | 60 |
| 4 | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Konsultansi / Sub Spesialis      | 35 | 5 | 60 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

- a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Spesialis Parasitologi Klinik di RS

Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Parasitologi Klinik**.

Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Parasitologi memenuhi syarat sebagai berikut :

- b. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
- 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
  - d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 3,5 %
  - e. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 50                        |
| 2  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 45                        |
| 3  | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 45                        |



|   |  |   |   |     |     |    |
|---|--|---|---|-----|-----|----|
| 4 | Dokter Spesialis Parasitologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 45 |
|---|--|---|---|-----|-----|----|

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Parasitologi Klinik tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Parasitologi Klinik**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Parasitologi Klinik dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Parasitologi Klinik**

### X.30. Dokter Spesialis Paru

Remunerasi Dokter Spesialis Paru adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Paru dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Paru   |
| 2  | Dokter Spesialis Paru Pendidik Klinis                                   |
| 3  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Asma PPOK               |
| 4  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Imunologi               |
| 5  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Infeksi                 |
| 6  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Paru Kerja & Lingkungan |

|   |  |
|---|--|
| 7 | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Onkologi Toraks          |
| 8 | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Gawat Napas & Intervensi |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Paru   | 9,790  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Paru Pendidik Klinis                                   | 12,990 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Asma PPOK               | 13,260 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Imunologi               | 13,260 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 5  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Infeksi                 | 13,260 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 6  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Paru Kerja & Lingkungan | 13,260 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

|   |   |        |        |       |        |
|---|---|--------|--------|-------|--------|
| 7 | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan<br>Onkologi Toraks          | 14,080 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
| 8 | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Gawat<br>Napas & Intervensi | 14,912 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |

### 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Paru   | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Paru Pendidik Klinis                                   | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Asma PPOK               | 30                           | 5                            | 65                            |
| 4  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Imunologi               | 30                           | 5                            | 65                            |
| 5  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Infeksi                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 6  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Paru Kerja & Lingkungan | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
| 7 | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Onkologi Toraks          | 30 | 5 | 65 |
| 8 | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Gawat Napas & Intervensi | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas       | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|-------------------------------|---|--|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu. | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu  | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu.  | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.   | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi  | 3%              |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas               | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---------------------------------------|---|--|-----------------|
|    |                                       | mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).   |  |                 |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam               | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi        | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan. | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing. | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

**5. Komponen Indikator Perilaku**

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |



## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Paru  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Paru Pendidik Klinis                                    | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Asma PPOK                | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 4  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Imunologi                | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 5  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Infeksi                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 6  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Paru Kerja & Lingkungan  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 7  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Onkologi Toraks          | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 8  | Dokter Spesialis Paru Sub Spesialis / Konsultan Gawat Napas & Intervensi | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Paru tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Paru**

### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Paru berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

#### a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan                                       | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Paru ASN (kerja 1 tempat praktik) | 9,790 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Paru ASN (kerja 2 tempat praktik) | 9,790 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Paru ASN (kerja 3 tempat praktik) | 9,790 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 3,7 hari   | 3,2 hari                                      | 3,3 hari                                | 3,5 hari                         | 3,7 hari                                | 3,6 hari                         |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                        | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 9  | Angka Kejadian   | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|    |   |    |      |                |      |                |      |                |                |
|----|---|----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|----------------|
|    | Polifarmasi   |    |      |                |      |                |      |                |                |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | Tidak ada data |

2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas  | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|--|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS) (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))     | 3,7 hari          | 3,2 hari       | 3%              | 3%         | 9,790 | 13,377      | Rp3,928,825             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)) | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 9,790 | 13,377      | Rp3,928,825             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |  |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp7,857,650</b>      |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,3 hari          | 3,5 hari       | 3%              | 0%         | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

## 4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,6 hari       | 3%              | 3%         | 9,790 | 13,377      | Rp3,928,825             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,928,825</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 9,790 | 13,377      | Rp873,072               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 9,790 | 13,377      | Rp100,739               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp973,811</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 9,790 | 13,377      | Rp436,536               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 9,790 | 13,377      | Rp503,696               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 9,790 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 9,790 | 13,377      | Rp436,536               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 9,790 | 13,377      | Rp251,848               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 28  | 13                                  | 7                                   |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 21  | 12                                  | 4                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 23  | 13                                  | 5                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 14  | 9                                   | 3                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 28  | 1   | Rp50,000 | Rp1,400,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 21  | 2   | Rp50,000 | Rp2,100,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 23  | 1   | Rp65,000 | Rp1,495,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 14  | 2   | Rp65,000 | Rp1,820,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp6,815,000</b>               |



## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 13                               | 1   | Rp50,000 | Rp650,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 12                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,200,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 13                               | 1   | Rp65,000 | Rp845,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 9                                | 2   | Rp65,000 | Rp1,170,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp3,865,000</b>               |

## 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 7                                | 1   | Rp50,000 | Rp350,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4                                | 2   | Rp50,000 | Rp400,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 5                                | 1   | Rp65,000 | Rp325,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 3                                | 2   | Rp65,000 | Rp390,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,465,000</b>               |

13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan      | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Tidak ada tindakan | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Tidak ada tindakan | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Tidak ada tindakan | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 4  | Tidak ada tindakan | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 5  | Tidak ada tindakan | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 6  | Tidak ada tindakan | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 7  | Tidak ada tindakan | 0   | 0                                   | 0                                   |

14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan      | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F (F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|--------------------|-----------|----|----|----|----|----|--------------------------|-----|-----|
| 1  | Tidak ada tindakan |           |    |    |    |    |    |                          |     |     |
| 2  | Tidak ada tindakan |           |    |    |    |    |    |                          |     |     |
| 3  | Tidak ada tindakan |           |    |    |    |    |    |                          |     |     |
| 4  | Tidak ada tindakan |           |    |    |    |    |    |                          |     |     |
| 5  | Tidak ada tindakan |           |    |    |    |    |    |                          |     |     |
| 6  | Tidak ada tindakan |           |    |    |    |    |    |                          |     |     |
| 7  | Tidak ada tindakan |           |    |    |    |    |    |                          |     |     |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|---|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Tidak ada tindakan        | 0   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Tidak ada tindakan        | 0   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Tidak ada tindakan        | 0   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Tidak ada tindakan        | 0   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | Tidak ada tindakan        | 0   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | Tidak ada tindakan        | 0   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | Tidak ada tindakan        | 0   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |                           |   |     |          | <b>Rp0</b>                   |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |                           |                                  |     |          | <b>Rp0</b>                   |

17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | Tidak ada tindakan        | 0                                |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |                           |                                  |     |          | <b>Rp0</b>                   |

18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah             |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|--------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 9,790 | 13,377      | <b>Rp3,601,423</b> |

|   |                |    |    |    |       |       |        |                    |
|---|----------------|----|----|----|-------|-------|--------|--------------------|
| 2 | Akumulasi Hari | 5% | 25 | 20 | 4.00% | 9,790 | 13,377 | <b>Rp5,238,433</b> |
|---|----------------|----|----|----|-------|-------|--------|--------------------|

**20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 9,790 | 13,377      | <b>Rp261,922</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 9,790 | 13,377      | <b>Rp785,765</b> |

**21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 9,790 | 13,377      | <b>Rp130,961</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 9,790 | 13,377      | <b>Rp261,922</b> |

**22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)**

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Paru**

### X.31. Dokter Spesialis Patologi Anatomi

Remunerasi Dokter Spesialis Patologi Anatomi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Patologi Anatomi dalam menjalankan pekerjaannya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP   | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi                                  | 5,080 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Pendidik Klinis                  | 5,748 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 6,970 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Sub Spesialis / Konsultan        | 9,674 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                            | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi                 | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Pendidik Klinis | 30                           | 5                            | 65                            |

|   |  |    |   |    |
|---|--|----|---|----|
| 3 | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30 | 5 | 65 |
| 4 | Dokter Spesialis Patologi Anatomi Sub Spesialis / Konsultan        | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

- a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Spesialis Patologi Anatomi di RS

Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Patologi Anatomi**.

Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Patologi Anatomi memenuhi syarat sebagai berikut :

- b. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
- 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
- d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 3 %
- e. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja



## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Patologi Anatamik                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Patologi Anatamik Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Patologi Anatamik Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

|   |   |   |   |     |     |    |
|---|---|---|---|-----|-----|----|
| 4 | Dokter Spesialis Patologi Anatomik<br>Sub Spesialis / Konsultan | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
|---|---|---|---|-----|-----|----|

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Patologi Anatomik tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Patologi Anatomik**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Patologi Anatomik dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Patologi Anatomik**

### X.32. Dokter Spesialis Patologi Klinik

Remunerasi Dokter Spesialis Patologi Klinik adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Patologi Klinik dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Patologi Klinik                           |
| 2  | Dokter Spesialis Patologi Klinik Pendidik Klinis           |
| 3  | Dokter Spesialis Patologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     | NPP   | RPN    | RPN Posisi (45% RPN) | RPN Kinerja (55% RPN) |
|----|--|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Patologi Klinik                           | 7,186 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 2  | Dokter Spesialis Patologi Klinik Pendidik Klinis           | 8,180 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 3  | Dokter Spesialis Patologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan | 9,584 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Patologi Klinik                           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Patologi Klinik Pendidik Klinis           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Patologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Waktu tunggu hasil laboratorium hematologi                   | Waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium hematologi   | Standar lebih baik dari SPM   | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.    | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                      | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|--|---|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi  | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO      | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |
| 6  | Waktu tunggu hasil laboratorium kimia klinik | Waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium kimia klinik  | Standar lebih baik dari SPM  | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                        | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator           | Bobot Indikator |
|----|--|--|-----------------------------|-----------------|
| 7  | Waktu tunggu hasil laboratorium imunoserologi  | Waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium imunoserologi              | Standar lebih baik dari SPM | 3%              |
| 8  | Waktu tunggu hasil laboratorium urinalisis     | Waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium urinalisis                 | Standar lebih baik dari SPM | 3%              |
| 9  | Waktu tunggu hasil laboratorium analisis tinja | Waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium analisis tin               | Standar lebih baik dari SPM | 3%              |
| 10 | Waktu tunggu pelaporan nilai kritis            | Waktu tunggu terhadap pelaporan hasil laboratorium dengan nilai kritis | Standar lebih baik dari SPM | 3%              |

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

**6. Komponen Indikator Kuantitas**

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                     | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Patologi Klinik                           | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Patologi Klinik Pendidik Klinis           | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Patologi Klinik Sub Spesialis / Konsultan | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Patologi Klinik tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Patologi Klinik**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Patologi Klinik berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**



**a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)**

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Patologi Klinik ASN (kerja 1 tempat praktik) | 7,186 | 8,026      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Patologi Klinik ASN (kerja 2 tempat praktik) | 7,186 | 8,026      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Patologi Klinik ASN (kerja 3 tempat praktik) | 7,186 | 8,026      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

**b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)**

**1) Simulasi Data Capaian Kualitas**

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|
| 1  | Waktu tunggu hasil laboratorium hematologi                   | 3%             | < 30 menit   | 25 menit                                      | < 30 menit                              | Tidak ada data                      | < 30 menit                              | 21 menit                            |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                      | Tidak ada data                          | Tidak ada data                      |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                      | Tidak ada data                          | Tidak ada data                      |

|    |  |    |                |                |                |                |                |                |                |
|----|--|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi    | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO        | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Waktu tunggu hasil laboratorium kimia klinik   | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu tunggu hasil laboratorium imunoserologi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Waktu tunggu hasil laboratorium urinalisis     | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Waktu tunggu hasil laboratorium analisis tinja | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Waktu tunggu pelaporan nilai kritis            | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | Tidak ada data |

2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator Kualitas                    | Standar Indikator | Capaian  | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|--|-------------------|----------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Waktu tunggu hasil laboratorium hematologi | < 30 menit        | 25 menit | 3%              | 3%         | 7,186 | 13,377      | Rp2,883,814             |

|              |  |      |                |    |    |       |        |                    |
|--------------|--|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO      | 100% | 100%           | 3% | 3% | 7,186 | 13,377 | Rp2,883,814        |
| 6            | Waktu tunggu hasil laboratorium kimia klinik | 100% | Tidak ada data | 3% | 3% | 7,186 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b> |  |      |                |    |    |       |        | <b>Rp5,767,627</b> |

## 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas                      | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|--|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Waktu tunggu hasil laboratorium hematologi   | < 30 menit        | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO      | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Waktu tunggu hasil laboratorium kimia klinik | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |  |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas                      | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|--|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Waktu tunggu hasil laboratorium hematologi   | < 30 menit        | 21 menit       | 3%              | 3%         | 7,186 | 13,377      | Rp2,883,814             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO      | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Waktu tunggu hasil laboratorium kimia klinik | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |  |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp2,883,814</b>      |

5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitasi Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 7,186 | 13,377      | Rp640,847               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 7,186 | 13,377      | Rp73,944                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp714,791</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 7,186 | 13,377      | Rp320,424               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 7,186 | 13,377      | Rp369,720               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 7,186 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 7,186 | 13,377      | Rp320,424               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 7,186 | 13,377      | Rp184,860               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 0                                   | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0   | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0   | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0   | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0   | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp0</b>                       |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp0</b>                       |

12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 0                                | 1   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp0</b>                       |

13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Morfologi darah tepi    | 84  | 112                                 | 98                                  |
| 2  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Analisis hemoglobin     | 64  | 98                                  | 97                                  |
| 3  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Elektroforesis protein  | 32  | 55                                  | 42                                  |
| 4  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Analisis flowsitometri | 33  | 32                                  | 32                                  |
| 5  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokimia  | 22  | 47                                  | 43                                  |
| 6  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat                                       | 25  | 23                                  | 34                                  |



|   |   |    |    |
|---|---|----|----|
|   | kesulitan II - Imunoelektroforesis/imunofiksasi/immunotyping                    |    |    |
| 7 | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokin | 16 | 35 |

#### 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|---|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Morfologi darah tepi                           |           | 20 | 15 | 0  | 5  | 5  | 45                          | 0.1 | 4.5 |
| 2  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Analisis hemoglobin                            |           | 20 | 15 | 0  | 5  | 5  | 45                          | 0.1 | 4.5 |
| 3  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Elektroforesis protein                         |           | 20 | 15 | 0  | 5  | 5  | 45                          | 0.1 | 4.5 |
| 4  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Analisis flowsitometri                        |           | 20 | 15 | 0  | 5  | 15 | 55                          | 0.1 | 5.5 |
| 5  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokimia                         |           | 20 | 15 | 0  | 5  | 15 | 55                          | 0.1 | 5.5 |
| 6  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Imunoelektroforesis/imunofiksasi/immunotyping |           | 20 | 15 | 0  | 5  | 15 | 55                          | 0.1 | 5.5 |
| 7  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokin                           |           | 20 | 15 | 0  | 5  | 15 | 55                          | 0.1 | 5.5 |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|--|---|-----|----------|------------------------------|
| 1            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Morfologi darah tepi                            | 84  | 4.5 | Rp10,000 | Rp3,780,000                  |
| 2            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Analisis hemoglobin                             | 64  | 4.5 | Rp10,000 | Rp2,880,000                  |
| 3            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Elektroforesis protein                          | 32  | 4.5 | Rp10,000 | Rp1,440,000                  |
| 4            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Analisis flowsitometri                         | 33  | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,815,000                  |
| 5            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokimia                          | 22  | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,210,000                  |
| 6            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Imunoelektroforesis/immunofiksasi/immunotyping | 25  | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,375,000                  |
| 7            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokin                            | 16  | 5.5 | Rp10,000 | Rp880,000                    |
| <b>Total</b> |  |   |     |          | <b>Rp13,380,000</b>          |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Morfologi darah tepi | 112                              | 4.5 | Rp10,000 | Rp5,040,000                  |

|              |  |    |     |          |                     |
|--------------|--|----|-----|----------|---------------------|
| 2            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Analisis hemoglobin                             | 98 | 4.5 | Rp10,000 | Rp4,410,000         |
| 3            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Elektroforesis protein                          | 55 | 4.5 | Rp10,000 | Rp2,475,000         |
| 4            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Analisis flowsitometri                         | 32 | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,760,000         |
| 5            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokimia                          | 47 | 5.5 | Rp10,000 | Rp2,585,000         |
| 6            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Imunoelektroforesis/immunofiksasi/immunotyping | 23 | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,265,000         |
| 7            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokin                            | 23 | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,265,000         |
| <b>Total</b> |  |    |     |          | <b>Rp18,800,000</b> |

#### 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan  | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|--|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Morfologi darah tepi    | 98                               | 4.5 | Rp10,000 | Rp4,410,000                  |
| 2  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Analisis hemoglobin     | 97                               | 4.5 | Rp10,000 | Rp4,365,000                  |
| 3  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan I - Elektroforesis protein  | 42                               | 4.5 | Rp10,000 | Rp1,890,000                  |
| 4  | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Analisis flowsitometri | 32                               | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,760,000                  |

|              |  |    |     |          |                     |
|--------------|--|----|-----|----------|---------------------|
| 5            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokimia                          | 43 | 5.5 | Rp10,000 | Rp2,365,000         |
| 6            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Imunoelektroforesis/immunofiksasi/immunotyping | 34 | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,870,000         |
| 7            | PEMERIKSAAN UMUM DENGAN EKSPERTISE - Tingkat kesulitan II - Pemeriksaan sitokin                            | 35 | 5.5 | Rp10,000 | Rp1,925,000         |
| <b>Total</b> |  |    |     |          | <b>Rp18,585,000</b> |

**18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

**19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 7,186 | 13,377      | Rp2,643,496 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 7,186 | 13,377      | Rp3,845,085 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 7,186 | 13,377      | Rp192,254 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 7,186 | 13,377      | Rp576,763 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 7,186 | 13,377      | Rp96,127  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 7,186 | 13,377      | Rp192,254 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Patologi Klinik**

### X.33. Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Remunerasi Dokter Spesialis Penyakit Dalam adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Penyakit Dalam dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam                                 |
| 2  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Pendidik Klinis                 |
| 3  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Endoskopi   |
| 4  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Hemodialisa |
| 5  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Kemoterapi  |
| 6  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Alergi Imunologi      |

|    |  |
|----|--|
| 7  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Endokrin Metabolik Diabetes                  |
| 8  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Geriatri                     |
| 9  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Psikosomatik                 |
| 10 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Reumatologi                  |
| 11 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Tropik Infeksi               |
| 12 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Gastroenterohepatologi       |
| 13 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Ginjal Hipertensi            |
| 14 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Hemato Onkologi Medik        |
| 15 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Kardiovaskular               |
| 16 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Pulmonologi dan Medik Kritis |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam                                       | 8,894  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Pendidik Klinis                       | 9,484  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Endoskopi         | 10,830 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Hemodialisa       | 10,830 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 5  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Kemoterapi        | 10,830 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 6  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Alergi Imunologi            | 15,360 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 7  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Endokrin Metabolik Diabetes | 15,360 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |



|    |  |        |        |       |        |
|----|--|--------|--------|-------|--------|
| 8  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Geriatri               | 15,360 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
| 9  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Psikosomatik           | 15,360 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
| 10 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Reumatologi            | 15,360 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
| 11 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Tropik Infeksi         | 15,360 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
| 12 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Gastroenterohepatologi | 16,260 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
| 13 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Ginjal Hipertensi      | 16,260 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
| 14 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Hemato Onkologi Medik  | 16,260 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
| 15 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Kardiovaskular         | 16,260 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |

|    |  |        |        |       |        |
|----|--|--------|--------|-------|--------|
| 16 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Pulmonologi dan Medik Kritis | 16,260 | 17,836 | 4,459 | 13,377 |
|----|--|--------|--------|-------|--------|

**3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi**

| No | Nama Pekerjaan Profesi  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam                                       | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Pendidik Klinis                       | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Endoskopi         | 30                           | 5                            | 65                            |
| 4  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Hemodialisa       | 30                           | 5                            | 65                            |
| 5  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Kewenangan Tambahan Kemoterapi        | 30                           | 5                            | 65                            |
| 6  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Alergi Imunologi            | 30                           | 5                            | 65                            |
| 7  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Endokrin Metabolik Diabetes | 30                           | 5                            | 65                            |

|    |  |    |   |    |
|----|--|----|---|----|
| 8  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Geriatri                     | 30 | 5 | 65 |
| 9  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Psikosomatik                 | 30 | 5 | 65 |
| 10 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Reumatologi                  | 30 | 5 | 65 |
| 11 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Tropik Infeksi               | 30 | 5 | 65 |
| 12 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Gastroenterohepatologi       | 30 | 5 | 65 |
| 13 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Ginjal Hipertensi            | 30 | 5 | 65 |
| 14 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Hemato Onkologi Medik        | 30 | 5 | 65 |
| 15 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Kardiovaskular               | 30 | 5 | 65 |
| 16 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultan Pulmonologi dan Medik Kritis | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.    | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                     | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|--|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi | <p>Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.</p>  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway           | <p>Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat).</p> | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                     | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang  | 100%   | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                          | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam                 | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 2  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Pendidik Klinis | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

|    |   |   |   |     |     |    |
|----|---|---|---|-----|-----|----|
| 3  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam<br>Kewenangan Tambahan Endoskopi              | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 4  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam<br>Kewenangan Tambahan Hemodialisa            | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 5  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam<br>Kewenangan Tambahan Kemoterapi             | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 6  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam<br>Konsultansi Alergi Imunologi               | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 7  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam<br>Konsultansi Endokrin Metabolik Diabetes    | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 8  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub<br>Spesialis / Konsultansi Geriatri       | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 9  | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub<br>Spesialis / Konsultansi Psikosomatik   | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 10 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub<br>Spesialis / Konsultansi Reumatologi    | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 11 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub<br>Spesialis / Konsultansi Tropik Infeksi | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
| 12 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub<br>Spesialis / Konsultansi                | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |



|    |   |   |   |     |     |    |  |  |
|----|---|---|---|-----|-----|----|--|--|
|    | Gastroenterohepatologi  |   |   |     |     |    |  |  |
| 13 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultant Ginjal Hipertensi            | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |  |  |
| 14 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultant Hemato Onkologi Medik        | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |  |  |
| 15 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultant Kardiovaskular               | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |  |  |
| 16 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis / Konsultant Pulmonologi dan Medik Kritis | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |  |  |

#### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Penyakit Dalam tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Penyakit Dalam**

#### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

**Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Penyakit Dalam berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.**

**a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)**

| Nama Jabatan   | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Penyakit Dalam ASN (kerja 1 tempat praktik) | 8,894 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Penyakit Dalam ASN (kerja 2 tempat praktik) | 8,894 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Penyakit Dalam ASN (kerja 3 tempat praktik) | 8,894 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

**b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)**

**1) Simulasi Data Capaian Kualitas**

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 3,7 hari   | 3,2 hari                                      | 3,3 hari                                | 3,5 hari                            | 3,7 hari                                | 3,6 hari                            |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                      | Tidak ada data                          | Tidak ada data                      |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                      | Tidak ada data                          | Tidak ada data                      |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                         | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                                   | 3% | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam   | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | Tidak ada data |

## 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian  | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,2 hari | 3%              | 3%         | 8,894 | 13,377      | Rp3,569,251             |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%     | 3%              | 3%         | 8,894 | 13,377      | Rp3,569,251             |

|              |                         |      |                |    |    |       |        |                    |
|--------------|-------------------------|------|----------------|----|----|-------|--------|--------------------|
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 8,894 | 13,377 | Rp0                |
| <b>Total</b> |                         |      |                |    |    |       |        | <b>Rp7,138,502</b> |

**3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,3 hari          | 3,5 hari       | 3%              | 0%         | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp0</b>              |

**4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,6 hari       | 3%              | 3%         | 8,894 | 13,377      | Rp3,569,251             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,569,251</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 8,894 | 13,377      | Rp793,167               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 8,894 | 13,377      | Rp91,519                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp884,686</b>        |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 8,894 | 13,377      | Rp396,583               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 8,894 | 13,377      | Rp457,596               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |       |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,894 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 8,894 | 13,377      | Rp396,583               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 8,894 | 13,377      | Rp228,798               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 193   | 89                                  | 17                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 89  | 63                                  | 14                                  |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 115   | 93                                  | 15                                  |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 77  | 30                                  | 8                                   |

10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 193   | 1   | Rp50,000 | Rp9,650,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 89  | 2   | Rp50,000 | Rp8,900,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 115   | 1   | Rp65,000 | Rp7,475,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 77  | 2   | Rp65,000 | Rp10,010,000                     |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp36,035,000</b>              |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 89                               | 1   | Rp50,000 | Rp4,450,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 63                               | 2   | Rp50,000 | Rp6,300,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 93                               | 1   | Rp65,000 | Rp6,045,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 30                               | 2   | Rp65,000 | Rp3,900,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp20,695,000</b>              |

## 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 17                               | 1   | Rp50,000 | Rp850,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 14                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,400,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 15                               | 1   | Rp65,000 | Rp975,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 8                                | 2   | Rp65,000 | Rp1,040,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp4,265,000</b>               |



13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Pungsi Pleura   | 3   | 1                                   | 1                                   |
| 2  | WSD             | 1   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | FNAB tiroid     | 1   | 1                                   | 0                                   |
| 4  | Punctie Ascites | 0   | 2                                   | 1                                   |
| 5  |                 |   |                                     |                                     |
| 6  |                 |   |                                     |                                     |
| 7  |                 |   |                                     |                                     |

14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan   | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5  | Total F (F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|-----------------|-----------|----|----|----|----|-----|--------------------------|-----|-----|
| 1  | Pungsi Pleura   | 20        | 90 | 5  | 5  | 10 | 130 | 1                        | 0.5 | 65  |
| 2  | WSD             | 20        | 45 | 5  | 5  | 5  | 80  | 1                        | 1   | 80  |
| 3  | FNAB tiroid     | 20        | 45 | 5  | 5  | 5  | 80  | 1                        | 1   | 80  |
| 4  | Punctie Ascites | 20        | 45 | 5  | 5  | 5  | 80  | 1                        | 1   | 80  |
| 5  |                 |           |    |    |    |    |     |                          |     |     |
| 6  |                 |           |    |    |    |    |     |                          |     |     |
| 7  |                 |           |    |    |    |    |     |                          |     |     |

15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|---|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Pungsi Pleura             | 3   | 65  | Rp10,000 | Rp1,950,000                  |
| 2            | WSD                       | 1   | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| 3            | FNAB tiroid               | 1   | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| 4            | Punctie Ascites           | 0   | 80  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            |                           |   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            |                           |   |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |                           |   |     |          | <b>Rp3,550,000</b>           |

16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Pungsi Pleura             | 1                                | 65  | Rp10,000 | Rp650,000                    |
| 2            | WSD                       | 1                                | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| 3            | FNAB tiroid               | 1                                | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| 4            | Punctie Ascites           | 2                                | 80  | Rp10,000 | Rp1,600,000                  |
| 5            |                           |                                  |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            |                           |                                  |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            |                           |                                  |     | Rp10,000 | Rp0                          |
| <b>Total</b> |                           |                                  |     |          | <b>Rp3,850,000</b>           |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | Pungsi Pleura             | 1                                | 65  | Rp10,000 | Rp650,000                    |
| 2            | WSD                       | 0                                | 80  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 3            | FNAB tiroid               | 0                                | 80  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Punctie Ascites           | 1                                | 80  | Rp10,000 | Rp800,000                    |
| <b>Total</b> |                           |                                  |     |          | <b>Rp1,450,000</b>           |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 8,894 | 13,377      | Rp3,271,814 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 8,894 | 13,377      | Rp4,759,002 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 8,894 | 13,377      | <b>Rp237,950</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 8,894 | 13,377      | <b>Rp713,850</b> |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah           |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 8,894 | 13,377      | <b>Rp118,975</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 8,894 | 13,377      | <b>Rp237,950</b> |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Penyakit Dalam**

### X.34. Dokter Spesialis Radiologi

Remunerasi Dokter Spesialis Radiologi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Radiologi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Radiologi                           |
| 2  | Dokter Spesialis Radiologi Pendidik Klinis           |
| 3  | Dokter Spesialis Radiologi Sub Spesialis / Konsultan |

**2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)**

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Radiologi                           | 6,780  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Radiologi Pendidik Klinis           | 7,370  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Radiologi Sub Spesialis / Konsultan | 11,694 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

**3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi**

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Radiologi                           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Radiologi Pendidik Klinis           | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Radiologi Sub Spesialis / Konsultan | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

- a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Spesialis Radiologi di RS  
Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Radiologi**.  
Komponen indikator kualitas Dokter Spesialis Radiologi memenuhi syarat sebagai berikut :
  - b. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
    - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
    - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
    - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
  - d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 3 %
  - e. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |

|    |                                     |    |  |
|----|-------------------------------------|----|--|
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja | 1% | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |
|----|-------------------------------------|----|--|

**6. Komponen Indikator Kuantitas**

| No | Nama Pekerjaan Profesi                               | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Radiologi                           | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Radiologi Pendidik Klinis           | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Radiologi Sub Spesialis / Konsultan | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Radiologi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Radiologi**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

|  |
|--|
| <b>Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Radiologi dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Radiologi</b> |
|--|



### X.35. Dokter Spesialis Saraf

Remunerasi Dokter Spesialis Saraf adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Saraf dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  |
|----|---|
| 1  | Dokter Spesialis Saraf                                  |
| 2  | Dokter Spesialis Saraf Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis Saraf Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis Saraf Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|---|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Saraf                                  | 8,804  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Saraf Pendidik Klinis                  | 9,394  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Saraf Kewenangan Tambahan / Fellowship | 10,848 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis Saraf Sub Spesialis / Konsultan        | 13,744 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|---|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Saraf                                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Saraf Pendidik Klinis                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Saraf Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |
| 4  | Dokter Spesialis Saraf Sub Spesialis / Konsultan        | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.    | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                     | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway           | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                     | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

**5. Komponen Indikator Perilaku**

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

**6. Komponen Indikator Kuantitas**

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                  | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Saraf                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Saraf Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis Saraf Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

|   |  |   |   |     |     |    |
|---|--|---|---|-----|-----|----|
| 4 | Dokter Spesialis Saraf Sub Spesialis / Konsultan | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
|---|--|---|---|-----|-----|----|

### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Saraf tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Saraf**

### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Saraf berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

#### a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan  | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Saraf ASN (kerja 1 tempat praktik) | 8,804 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Saraf ASN (kerja 2 tempat praktik) | 8,804 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Saraf ASN (kerja 3 tempat praktik) | 8,804 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 3,7 hari   | 3,2 hari                                      | 3,3 hari                                | 3,5 hari                         | 3,7 hari                                | 3,6 hari                         |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                        | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 9  | Angka Kejadian   | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |



|   |    |      |                |      |                |      |                |      |                |
|---|----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|
| Polifarmasi   |    |      |                |      |                |      |                |      |                |
| Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data |

### 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,2 hari       | 3%              | 3%         | 8,804 | 13,377      | Rp3,533,133             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 8,804 | 13,377      | Rp3,533,133             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp7,066,266</b>      |

### 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,3 hari          | 3,5 hari       | 3%              | 0%         | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |

|              |                         |      |                |    |    |       |        |            |
|--------------|-------------------------|------|----------------|----|----|-------|--------|------------|
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 8,804 | 13,377 | Rp0        |
| <b>Total</b> |                         |      |                |    |    |       |        |            |
|              |                         |      |                |    |    |       |        | <b>Rp0</b> |

**4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,6 hari       | 3%              | 3%         | 8,804 | 13,377      | Rp3,533,133             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp3,533,133</b>      |

**5) Simulasi Data Capaian Perilaku**

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |

|   |                                     |     |    |   |    |   |
|---|-------------------------------------|-----|----|---|----|---|
| 4 | Ketepatan kehadiran di tempat kerja | 1 % | 26 | 2 | 10 | 5 |
|---|-------------------------------------|-----|----|---|----|---|

#### 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 8,804 | 13,377      | Rp785,141               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 8,804 | 13,377      | Rp90,593                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp875,734</b>        |

#### 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|---|-----------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 % | 0.00%      | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 % | 0.33%      | 8,804 | 13,377      | Rp392,570               |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 % | 0.00%      | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |

|              |                                     |                         |       |       |        |                  |
|--------------|-------------------------------------|-------------------------|-------|-------|--------|------------------|
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38% | 8,804 | 13,377 | Rp452,966        |
| <b>Total</b> |                                     |                         |       |       |        | <b>Rp579,320</b> |

**8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 8,804 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 8,804 | 13,377      | Rp392,570               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 8,804 | 13,377      | Rp226,483               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

**9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 65  | 14                                  | 2                                   |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4   | 0                                   | 2                                   |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 29  | 6                                   | 0                                   |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 4   | 0                                   | 0                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 65  | 1   | Rp50,000 | Rp3,250,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 4   | 2   | Rp50,000 | Rp400,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 29  | 1   | Rp65,000 | Rp1,885,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 4   | 2   | Rp65,000 | Rp520,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp6,055,000</b>               |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 14                               | 1   | Rp50,000 | Rp700,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 0                                | 2   | Rp50,000 | Rp0                              |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 6                                | 1   | Rp65,000 | Rp390,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,090,000</b>               |

12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 2                                | 1   | Rp50,000 | Rp100,000                        |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 2                                | 2   | Rp50,000 | Rp200,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp300,000</b>                 |

13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan            | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Erbolisasi               | 4   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Coiling                  | 0   | 3                                   | 2                                   |
| 3  | Lumbal Punksi            | 11  | 0                                   | 6                                   |
| 4  | Blok Epidural            | 16  | 0                                   | 1                                   |
| 5  | EEG                      | 21  | 0                                   | 0                                   |
| 6  | Long term monitoring EEG | 4   | 2                                   | 1                                   |
| 7  | NCV                      | 4   | 5                                   | 3                                   |

## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013

| No | Nama Tindakan            | ICD IX-CM | F1 | F2  | F3  | F4 | F5  | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU  | SAK   |
|----|--------------------------|-----------|----|-----|-----|----|-----|-----------------------------|------|-------|
| 1  | Embolisasi               | 39.79     | 20 | 180 | 180 | 45 | 25  | 450                         | 1    | 450   |
| 2  | Coiling                  | 39.79     | 20 | 180 | 180 | 45 | 25  | 450                         | 1    | 450   |
| 3  | Lumbal Punksi            | 3.31      | 20 | 90  | 15  | 15 | 5   | 145                         | 0.25 | 36.25 |
| 4  | Blok Epidural            | 3.91      | 20 | 90  | 15  | 15 | 5   | 145                         | 0.5  | 72.5  |
| 5  | EEG                      | 84.19     | 20 | 90  | 5   | 5  | 10  | 130                         | 0.25 | 32.5  |
| 6  | Long term monitoring EEG | 89.19     | 20 | 90  | 5   | 5  | 160 | 280                         | 0.5  | 140   |
| 7  | NCV                      |           | 20 | 90  | 5   | 5  | 10  | 130                         | 0.25 | 32.5  |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas<br>Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK   | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|--|-------|----------|---------------------------------|
| 1            | Embolisasi                | 4  | 450   | Rp10,000 | Rp18,000,000                    |
| 2            | Coiling                   | 0  | 450   | Rp10,000 | Rp0                             |
| 3            | Lumbal Punksi             | 11   | 36.25 | Rp10,000 | Rp3,987,500                     |
| 4            | Blok Epidural             | 16   | 72.5  | Rp10,000 | Rp11,600,000                    |
| 5            | EEG                       | 21   | 32.5  | Rp10,000 | Rp6,825,000                     |
| 6            | Long term monitoring EEG  | 4  | 140   | Rp10,000 | Rp5,600,000                     |
| 7            | NCV                       | 4  | 32.5  | Rp10,000 | Rp1,300,000                     |
| <b>Total</b> |                           |  |       |          | <b>Rp47,312,500</b>             |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1            | Embolisasi                | 0                                | 450   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Coiling                   | 3                                | 450   | Rp10,000 | Rp13,500,000                 |
| 3            | Lumbal Punksi             | 0                                | 36.25 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | Blok Epidural             | 0                                | 72.5  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 5            | EEG                       | 0                                | 32.5  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | Long term monitoring EEG  | 2                                | 140   | Rp10,000 | Rp2,800,000                  |
| 7            | NCV                       | 5                                | 32.5  | Rp10,000 | Rp1,625,000                  |
| <b>Total</b> |                           |                                  |       |          | <b>Rp17,925,000</b>          |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---------------------------|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1            | Embolisasi                | 0                                | 450   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 2            | Coiling                   | 2                                | 450   | Rp10,000 | Rp9,000,000                  |
| 3            | Lumbal Punksi             | 6                                | 36.25 | Rp10,000 | Rp2,175,000                  |
| 4            | Blok Epidural             | 1                                | 72.5  | Rp10,000 | Rp725,000                    |
| 5            | EEG                       | 0                                | 32.5  | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6            | Long term monitoring EEG  | 1                                | 140   | Rp10,000 | Rp1,400,000                  |
| 7            | NCV                       | 3                                | 32.5  | Rp10,000 | Rp975,000                    |
| <b>Total</b> |                           |                                  |       |          | <b>Rp14,275,000</b>          |



## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 8.804 | 13.377      | Rp3,238,705 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 8.804 | 13.377      | Rp4,710,844 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 8.804 | 13.377      | Rp235,542 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 8.804 | 13.377      | Rp706,627 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 8.804 | 13.377      | Rp117,771 |

|   |                |    |    |   |       |       |        |                  |
|---|----------------|----|----|---|-------|-------|--------|------------------|
| 2 | Akumulasi Hari | 5% | 25 | 1 | 0.20% | 8,804 | 13,377 | <b>Rp235,542</b> |
|---|----------------|----|----|---|-------|-------|--------|------------------|

**22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)**

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Saraf**

### X.36. Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher

Remunerasi Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis THT-KL                                  |
| 2  | Dokter Spesialis THT-KL Pendidik Klinis                  |
| 3  | Dokter Spesialis THT-KL Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 4  | Dokter Spesialis THT-KL Sub Spesialis / Konsultan        |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                   | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis THT-KL                                  | 6,974  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis THT-KL Pendidik Klinis                  | 7,804  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis THT-KL Kewenangan Tambahan / Fellowship | 9,920  | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 4  | Dokter Spesialis THT-KL Sub Spesialis / Konsultan        | 12,790 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis THT-KL                                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis THT-KL Pendidik Klinis                  | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis THT-KL Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |
| 4  | Dokter Spesialis THT-KL Sub Spesialis / Konsultan        | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.    | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                     | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway / SPO     | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                     | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                                   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis THT-KL                                  | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis THT-KL Pendidik Klinis                  | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |
| 3  | Dokter Spesialis THT-KL Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |



|   |   |   |   |     |     |    |
|---|---|---|---|-----|-----|----|
| 4 | Dokter Spesialis THT-KL Sub Spesialis / Konsultan | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
|---|---|---|---|-----|-----|----|

#### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher**

#### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

##### a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan   | NPP   | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|--|-------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis THT-KL ASN (kerja 1 tempat praktik) | 6,974 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis THT-KL ASN (kerja 2 tempat praktik) | 6,974 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis THT-KL ASN (kerja 3 tempat praktik) | 6,974 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 3,7 hari   | 3,2 hari                                      | 3,3 hari                                | 3,5 hari                         | 3,7 hari                                | 3,6 hari                         |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                        | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 9  | Angka Kejadian   | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |

|   |    |      |                |      |                |      |                |      |                |
|---|----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|
| Polifarmasi   |    |      |                |      |                |      |                |      |                |
| Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data | 100% | Tidak ada data |

### 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,2 hari       | 3%              | 3%         | 6,974 | 13,377      | Rp2,798,736             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 6,974 | 13,377      | Rp2,798,736             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp5,597,472</b>      |

### 3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator Kualitas       | Standar Indikator | Capaian  | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|-------------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS) | 3,3 hari          | 3,5 hari | 3%              | 0%         | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |

|              |                                   |      |                |    |    |       |        |            |
|--------------|-----------------------------------|------|----------------|----|----|-------|--------|------------|
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 6,974 | 13,377 | Rp0        |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100% | Tidak ada data | 3% | 0% | 6,974 | 13,377 | Rp0        |
| <b>Total</b> |                                   |      |                |    |    |       |        | <b>Rp0</b> |

**4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,6 hari       | 3%              | 3%         | 6,974 | 13,377      | Rp2,798,736             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |       |             | <b>Rp2,798,736</b>      |

**5) Simulasi Data Capaian Perilaku**

| No | Nama Indikator Perilaku                                 | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi, | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |

|   |   |     |                             |   |    |   |
|---|---|-----|-----------------------------|---|----|---|
| 3 | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 % | 1 kali per bulan per Faskes | 0 | 0  | 1 |
| 4 | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 % | 26                          | 2 | 10 | 5 |

**6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)**

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 6,974 | 13,377      | Rp621,941               |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 6,974 | 13,377      | Rp71,762                |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp693,704</b>        |

**7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2**

| No | Nama Indikator Perilaku                                 | Tata Cara Perhitungan | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|----|---|-----------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                | 0 dibagi 3 dikali 2 % | 0.00%      | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi, | 1 dibagi 3 dikali 1 % | 0.33%      | 6,974 | 13,377      | Rp310,971               |

|              |   |                         |       |       |        |                  |
|--------------|---|-------------------------|-------|-------|--------|------------------|
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00% | 6,974 | 13,377 | Rp0              |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38% | 6,974 | 13,377 | Rp358,812        |
| <b>Total</b> |   |                         |       |       |        | <b>Rp579,320</b> |

**8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 6,974 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 6,974 | 13,377      | Rp310,971               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 6,974 | 13,377      | Rp179,406               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |       |             | <b>Rp478,276</b>        |

**9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite**

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 67  | 34                                  | 21                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 21  | 12                                  | 7                                   |

|   |                              |   |   |   |
|---|------------------------------|---|---|---|
| 3 | Jumlah visite pasien JKN     | 8 | 7 | 0 |
| 4 | Jumlah visite pasien non JKN | 2 | 0 | 0 |

### 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 67  | 1   | Rp50,000 | Rp3,350,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 21  | 2   | Rp50,000 | Rp2,100,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 8   | 1   | Rp65,000 | Rp520,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 2   | 2   | Rp65,000 | Rp260,000                        |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp6,230,000</b>               |

### 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 34                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,700,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 12                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,200,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 7                                | 1   | Rp65,000 | Rp455,000                        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp3,355,000</b>               |

## 12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 21                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,050,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 7                                | 2   | Rp50,000 | Rp700,000                        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 0                                | 1   | Rp65,000 | Rp0                              |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 0                                | 2   | Rp65,000 | Rp0                              |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp1,750,000</b>               |

## 13) Simulasi Data Capaian Tindakan

| No | Nama Tindakan                             | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Rinologi - Penatalaksanaan Epistaksis     | 15  | 9                                   | 6                                   |
| 2  | Rinologi - Ekstraksi Polip                | 13  | 7                                   | 5                                   |
| 3  | Rinologi - Insisi Abses/ Hematoma Septum  | 11  | 2                                   | 1                                   |
| 4  | Laring-faring - Telelaringoskopi Rigid    | 13  | 6                                   | 2                                   |
| 5  | Laring-faring - Telelaringoskopi Flexibel | 9   | 5                                   | 0                                   |
| 6  | Laring-faring - Analisis Suara            | 3   | 1                                   | 0                                   |
| 7  | Laring-faring - Insisi Abses Peritonsil   | 8   | 5                                   | 0                                   |



## 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI2013

| No | Nama Tindakan                             | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU  | SAK   |
|----|---|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|------|-------|
| 1  | Rinologi - Penatalaksanaan Epistaksis     | 21        | 15 | 15 | 0  | 0  | 10 | 40                          | 0.25 | 10    |
| 2  | Rinologi - Ekstraksi Polip                | 21.31     | 15 | 15 | 0  | 0  | 20 | 50                          | 0.25 | 12.5  |
| 3  | Rinologi - Insisi Abses/ Hematoma Septum  | 21.1      | 20 | 15 | 0  | 0  | 5  | 40                          | 0.25 | 10    |
| 4  | Laring-faring - Telelaringoskopi Rigid    | 31.42     | 20 | 15 | 0  | 0  | 15 | 50                          | 0.25 | 12.5  |
| 5  | Laring-faring - Telelaringoskopi Flexibel | 31.42     | 20 | 15 | 0  | 0  | 30 | 65                          | 0.25 | 16.25 |
| 6  | Laring-faring - Analisis Suara            | 93.85     | 20 | 15 | 0  | 0  | 15 | 50                          | 0.25 | 12.5  |
| 7  | Laring-faring - Insisi Abses Peritonsil   | 28        | 20 | 15 | 15 | 5  | 5  | 60                          | 0.5  | 30    |

## 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                 | Capaian di Fasilitas<br>Kesehatan 1<br>(Pemerintah) | SAK   | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X<br>RPS) |
|--------------|---|---|-------|----------|------------------------------------|
| 1            | Rinologi - Penatalaksanaan Epistaksis     | 15  | 10    | Rp10,000 | Rp1,500,000                        |
| 2            | Rinologi - Ekstraksi Polip                | 13  | 12.5  | Rp10,000 | Rp1,625,000                        |
| 3            | Rinologi - Insisi Abses/ Hematoma Septum  | 11  | 10    | Rp10,000 | Rp1,100,000                        |
| 4            | Laring-faring - Telelaringoskopi Rigid    | 13  | 12.5  | Rp10,000 | Rp1,625,000                        |
| 5            | Laring-faring - Telelaringoskopi Flexibel | 9   | 16.25 | Rp10,000 | Rp1,462,500                        |
| 6            | Laring-faring - Analisis Suara            | 3   | 12.5  | Rp10,000 | Rp375,000                          |
| 7            | Laring-faring - Insisi Abses Peritonsil   | 8   | 30    | Rp10,000 | Rp2,400,000                        |
| <b>Total</b> |   |   |       |          | <b>Rp10,087,500</b>                |

## 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1            | Rinologi - Penatalaksanaan Epistaksis     | 9                                | 10    | Rp10,000 | Rp900,000                    |
| 2            | Rinologi - Ekstraksi Polip                | 7                                | 12.5  | Rp10,000 | Rp875,000                    |
| 3            | Rinologi - Insisi Abses/ Hematoma Septum  | 2                                | 10    | Rp10,000 | Rp200,000                    |
| 4            | Laring-faring - Telelaringoskopi Rigid    | 6                                | 12.5  | Rp10,000 | Rp750,000                    |
| 5            | Laring-faring - Telelaringoskopi Flexibel | 5                                | 16.25 | Rp10,000 | Rp812,500                    |
| 6            | Laring-faring - Analisis Suara            | 1                                | 12.5  | Rp10,000 | Rp125,000                    |
| 7            | Laring-faring - Insisi Abses Peritonsil   | 5                                | 30    | Rp10,000 | Rp1,500,000                  |
| <b>Total</b> |   |                                  |       |          | <b>Rp5,162,500</b>           |

## 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK   | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|---|----------------------------------|-------|----------|------------------------------|
| 1  | Rinologi - Penatalaksanaan Epistaksis     | 6                                | 10    | Rp10,000 | Rp600,000                    |
| 2  | Rinologi - Ekstraksi Polip                | 5                                | 12.5  | Rp10,000 | Rp625,000                    |
| 3  | Rinologi - Insisi Abses/ Hematoma Septum  | 1                                | 10    | Rp10,000 | Rp100,000                    |
| 4  | Laring-faring - Telelaringoskopi Rigid    | 2                                | 12.5  | Rp10,000 | Rp250,000                    |
| 5  | Laring-faring - Telelaringoskopi Flexibel | 0                                | 16.25 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 6  | Laring-faring - Analisis Suara            | 0                                | 12.5  | Rp10,000 | Rp0                          |

|              |   |   |    |          |                    |
|--------------|---|---|----|----------|--------------------|
| 7            | Laring-faring - Insisi Abses Peritonsil | 0 | 30 | Rp10,000 | Rp0                |
| <b>Total</b> |   |   |    |          |                    |
|              |   |   |    |          | <b>Rp1,575,000</b> |

## 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

## 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah      |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|-------|-------------|-------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 6,974 | 13,377      | Rp2,565,508 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 6,974 | 13,377      | Rp3,731,648 |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 6,974 | 13,377      | Rp186,582 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 6,974 | 13,377      | Rp559,747 |

**21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3**

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP   | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|-------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 6,974 | 13,377      | Rp93,291  |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 6,974 | 13,377      | Rp186,582 |

**22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)**

**THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas**

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher**

### X.37. Dokter Spesialis Urologi

Remunerasi Dokter Spesialis Urologi adalah penghargaan terhadap Dokter Spesialis Urologi dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi   |
|----|--|
| 1  | Dokter Spesialis Urologi   |
| 2  | Dokter Spesialis Urologi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship |
| 3  | Dokter Spesialis Urologi Konsultan/Sub Spesialis                 |

## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | NPP    | RPN    | RPN Posisi (25% RPN) | RPN Kinerja (75% RPN) |
|----|--|--------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Urologi   | 11,400 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 2  | Dokter Spesialis Urologi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 13,952 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |
| 3  | Dokter Spesialis Urologi Konsultan/Sub Spesialis                 | 17,744 | 17,836 | 4,459                | 13,377                |

## 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Urologi   | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Spesialis Urologi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Spesialis Urologi Konsultan/Sub Spesialis                 | 30                           | 5                            | 65                            |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

Komponen indikator kualitas yang ditentukan sebagai indikator adalah yang memenuhi syarat :

- a. Indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- b. Setiap nama pekerjaan minimal mempunyai 10 indikator kualitas.
- c. Nama indikator kualitas, definisi operasional dan standar indikator mengacu pada pedoman indikator profesi dan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja.

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Definisi Operasional Indikator   | Standar Indikator   | Bobot Indikator |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | Total jumlah hari rawat pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah pasien profesi dokter spesialisasi tertentu.          | capaian ALOS dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu  | 3%              |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | Total durasi waktu prosedur pasien profesi dokter tertentu dibagi Total jumlah prosedur pasien profesi dokter spesialis tertentu | capaian ALOP dalam satu tahun terakhir untuk profesi dokter spesialis tertentu. | 3%              |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | Rasio antara biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan yang diperoleh Faskes dari pelayanan yang dilakukan oleh dokter.    | Capaian rasio BOPP dalam satu tahun terakhir untuk setiap profesi               | 3%              |

| No | Nama Indikator Kualitas                     | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi | Angka insiden terjadinya komplikasi/penyulit dalam pelayanan yang dilakukan dokter. Pelayanan yang menjadi tolok ukur adalah pelayanan dengan volume yang paling banyak. Komplikasi yang dimaksud mencakup komplikasi yang spesifik dalam pelayanan yang menjadi tolok ukur penilaian, baik komplikasi infeksi maupun non infeksi.  | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway           | Kepatuhan dokter kepada clinical pathway yang ada di faskes. Indikator ini mencerminkan efisiensi proses kerja dokter, memberikan dampak pada peningkatan mutu pelayanan faskes serta sinergi dengan kinerja keuangan faskes. Clinical Pathway yang dimaksud harus spesifik pada tiap kasus/prosedur, memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang rinci, terdapat integrasi antar profesional pemberi asuhan (PPA) dan sesuai dengan kondisi faskes. Kepatuhan yang dimaksud, selain mematuhi, juga mencakup kepatuhan kepada pembuatannya (jumlah Clinical Pathway yang harus dibuat). | 100%, yaitu mematuhi jumlah minimal Clinical Pathway yang harus dibuat dan kesesuaian dengan pelayanan yang dilakukan. | 3%              |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                     | Kepatuhan dokter untuk menyelesaikan resume medis pasien paling lambat 12 jam setelah pasien pulang   | 100%   | 3%              |



| No | Nama Indikator Kualitas   | Definisi Operasional Indikator  | Standar Indikator  | Bobot Indikator |
|----|---|---|--|-----------------|
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                                      | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi mengukur waktu tunggu dalam pelayanan pasien spesifik untuk masing-masing profesi. Indikator ini memberikan dampak kepada peningkatan pendapatan faskes dan peningkatan mutu pelayanan. Waktu tunggu yang dimaksud mencakup waktu tunggu untuk pelayanan elektif, gawat darurat dan penunjang, serta spesifik untuk tiap alur pelayanan profesi. | Standar waktu tunggu yang dipakai sebagai pengukuran kinerja adalah harus lebih baik dari Standar Pelayanan Minimal Profesi. | 3%              |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                               | Kepatuhan kepada Formularium Nasional mengukur kepatuhan dokter terhadap penggunaan Formularium Nasional dalam pelayanan profesinya.  | 100%.  | 3%              |
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | Angka Kejadian Polifarmasi mengukur insiden terjadinya Polifarmasi dalam pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Indikator ini memberikan dampak pada kinerja keuangan faskes dan efisiensi proses kerja dalam pelayanan.   | Standar untuk indikator ini disesuaikan dengan kondisi faskes masing-masing.   | 3%              |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | Kepatuhan dokter kepada parameter pengukuran PPRA yang ditetapkan oleh masing-masing Faskes   | 100%.  | 3%              |

## 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi   | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Spesialis Urologi   | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 55                        |
| 2  | Dokter Spesialis Urologi dengan Kewenangan Tambahan / Fellowship | 5                       | 5                        | 2.5                                 | 2.5                            | 50                        |

|   |  |   |   |     |     |    |
|---|--|---|---|-----|-----|----|
| 3 | Dokter Spesialis Urologi Konsultan/Sub Spesialis | 5 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50 |
|---|--|---|---|-----|-----|----|

#### 7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Spesialis Urologi tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Urologi**

#### 8. Simulasi Perhitungan Remunerasi

Simulasi kondisi kerja Dokter Spesialis Urologi berstatus ASN, bekerja di 3 fasilitas kesehatan.

##### a. Simulasi Penghargaan Terhadap Posisi (P1)

| Nama Jabatan  | NPP    | RPN Posisi | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 1 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 2 | Proporsi Pembayaran oleh fasilitas kesehatan 3 |
|---|--------|------------|--|--|--|
| Dokter Spesialis Urologi ASN (kerja 1 tempat praktik) | 11,400 | 4,459      | 100%   | 0%   | 0%   |
| Dokter Spesialis Urologi ASN (kerja 2 tempat praktik) | 11,400 | 4,459      | 75%  | 25%  | 0%   |
| Dokter Spesialis Urologi ASN (kerja 3 tempat praktik) | 11,400 | 4,459      | 75%  | 12,5%  | 12,5%  |

## b. Simulasi Penghargaan Terhadap Kinerja (P2)

## 1) Simulasi Data Capaian Kualitas

| No | Nama Indikator Kualitas                                      | Bobot Kualitas | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Standar Indikator Fasilitas Kesehatan 3 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|--|----------------|--|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 1  | Average Length of Stay (ALOS)                                | 3%             | 3,7 hari   | 3,2 hari                                      | 3,3 hari                                | 3,5 hari                         | 3,7 hari                                | 3,6 hari                         |
| 2  | Average Length of Procedure (ALOP)                           | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 3  | Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pelayanan (BOPP) | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 4  | Angka Kejadian Komplikasi Pelayanan Profesi                  | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 5  | Kepatuhan kepada Clinical Pathway                            | 3%             | 100%   | 100%  | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 6  | Resume Medis 1 x 12 jam                                      | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |
| 7  | Waktu Tunggu Pelayanan Profesi                               | 3%             | Tidak ada data                                       | Tidak ada data                                | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   | Tidak ada data                          | Tidak ada data                   |
| 8  | Kepatuhan kepada Formularium Nasional                        | 3%             | 100%   | Tidak ada data                                | 100%                                    | Tidak ada data                   | 100%                                    | Tidak ada data                   |

|    |   |    |                |                |                |                |                |                |
|----|---|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 9  | Angka Kejadian Polifarmasi  | 3% | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data | Tidak ada data |
| 10 | Kepatuhan kepada program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) | 3% | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data | 100%           | Tidak ada data |

### 2) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Kualitas  | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|--|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS) (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))     | 3,7 hari          | 3,2 hari       | 3%              | 3%         | 11,400 | 13,377      | Rp4,574,934             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)) | 100%              | 100%           | 3%              | 3%         | 11,400 | 13,377      | Rp4,574,934             |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam (Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah))           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |  |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp9,149,868</b>      |

3) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,3 hari          | 3,5 hari       | 3%              | 0%         | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp0</b>              |

4) Simulasi Perhitungan Rupiah Kualitas di RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Kualitas           | Standar Indikator | Capaian        | Bobot Indikator | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Average Length of Stay (ALOS)     | 3,7 hari          | 3,6 hari       | 3%              | 3%         | 11,400 | 13,377      | Rp4,574,934             |
| 5            | Kepatuhan kepada Clinical Pathway | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 6            | Resume Medis 1 x 12 jam           | 100%              | Tidak ada data | 3%              | 0%         | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| <b>Total</b> |                                   |                   |                |                 |            |        |             | <b>Rp4,574,934</b>      |

## 5) Simulasi Data Capaian Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator Perilaku | Standar Indikator           | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|--------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 2 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 2  | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 %                      | 1 kali per bulan per Faskes | 0   | 0                                   | 1                                   |
| 4  | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1 %                      | 26                          | 2   | 10                                  | 5                                   |

## 6) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 1 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.67%      | 11,400 | 13,377      | Rp1,016,652             |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 2 dibagi 26 dikali 1 % | 0.08%      | 11,400 | 13,377      | Rp117,306               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp1,133,958</b>      |

## 7) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan   | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|-------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %   | 0.00%      | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 1 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.33%      | 11,400 | 13,377      | Rp508,326               |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 0 dibagi 3 dikali 1 %   | 0.00%      | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 10 dibagi 26 dikali 1 % | 0.38%      | 11,400 | 13,377      | Rp586,530               |
| <b>Total</b> |   |                         |            |        |             | <b>Rp579,320</b>        |

## 8) Simulasi Perhitungan Rupiah Perilaku RS Fasilitas Kesehatan 3

| No           | Nama Indikator Perilaku                                   | Tata Cara Perhitungan  | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah Kinerja Kualitas |
|--------------|---|------------------------|------------|--------|-------------|-------------------------|
| 1            | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis,                  | 0 dibagi 3 dikali 2 %  | 0.00%      | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 2            | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi,   | 0 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.00%      | 11,400 | 13,377      | Rp0                     |
| 3            | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1 dibagi 3 dikali 1 %  | 0.33%      | 11,400 | 13,377      | Rp508,326               |
| 4            | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 5 dibagi 26 dikali 1 % | 0.19%      | 11,400 | 13,377      | Rp293,265               |
| <b>Total</b> |   |                        |            |        |             | <b>Rp478,276</b>        |



## 9) Simulasi Data Capaian Rawat Jalan-Visite

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 132   | 32                                  | 36                                  |
| 2  | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 25  | 13                                  | 11                                  |
| 3  | Jumlah visite pasien JKN          | 67  | 26                                  | 31                                  |
| 4  | Jumlah visite pasien non JKN      | 15  | 12                                  | 9                                   |

## 10) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|---|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 132   | 1   | Rp50,000 | Rp6,600,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 25  | 2   | Rp50,000 | Rp2,500,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 67  | 1   | Rp65,000 | Rp4,355,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 15  | 2   | Rp65,000 | Rp1,950,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |   |     |          | <b>Rp15,405,000</b>              |

## 11) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 2

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan     | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1  | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN | 32                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,600,000                      |

|              |                                   |    |   |          |                    |
|--------------|-----------------------------------|----|---|----------|--------------------|
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 13 | 2 | Rp50,000 | Rp1,300,000        |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 26 | 1 | Rp65,000 | Rp1,690,000        |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 12 | 2 | Rp65,000 | Rp1,560,000        |
| <b>Total</b> |                                   |    |   |          | <b>Rp6,150,000</b> |

**12) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Rawat Jalan-Visite RS Fasilitas Kesehatan 3**

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan         | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | RUPIAH (CAPAIAN X PENGALI X RPS) |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|----------------------------------|
| 1            | Jumlah pasien Rawat Jalan JKN     | 36                               | 1   | Rp50,000 | Rp1,800,000                      |
| 2            | Jumlah pasien Rawat Jalan non JKN | 11                               | 2   | Rp50,000 | Rp1,100,000                      |
| 3            | Jumlah visite pasien JKN          | 31                               | 1   | Rp65,000 | Rp2,015,000                      |
| 4            | Jumlah visite pasien non JKN      | 9                                | 2   | Rp65,000 | Rp1,170,000                      |
| <b>Total</b> |                                   |                                  |     |          | <b>Rp6,085,000</b>               |

**13) Simulasi Data Capaian Tindakan**

| No | Nama Tindakan   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di RS Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|---|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | GINJAL - Extended pyelolithotomy                            | 3   | 1                                   | 2                                   |
| 2  | URETER - Reimplantasi ureter unilateral/ ureteroneostostomi | 1   | 1                                   | 0                                   |
| 3  | URETER - Ureterolithotomi distal                            | 1   | 0                                   | 0                                   |
| 4  | URETER - URS/ lithotripsi                                   | 13  | 9                                   | 6                                   |

|   |                                    |   |   |   |
|---|------------------------------------|---|---|---|
| 5 | BULI-BULI - TUR tumor buli         | 2 | 1 | 0 |
| 6 | URETRA - Uretroplasti bukal graf * | 3 | 1 | 1 |
| 7 | PROSTAT - TUR Prostat/ TUJP/ BNI   | 2 | 1 | 1 |

#### 14) Simulasi Daftar Skor Aktivitas Tindakan berdasarkan Pedoman IDI 2013

| No | Nama Tindakan  | ICD IX-CM | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | Total F<br>(F1+F2+F3+F4+F5) | RVU | SAK |
|----|--|-----------|----|----|----|----|----|-----------------------------|-----|-----|
| 1  | GINJAL - Extended pyelolithotomy                               | 55.11     | 25 | 45 | 45 | 45 | 30 | 190                         | 1   | 190 |
| 2  | URETER - Reimplantasi ureter unilateral/<br>ureteroneostostomi | 56.74     | 25 | 45 | 45 | 45 | 20 | 180                         | 1   | 180 |
| 3  | URETER - Ureterolithotomi distal                               | 56.2      | 25 | 45 | 45 | 45 | 30 | 190                         | 1   | 190 |
| 4  | URETER - URS/ lithotripsi                                      | 98.51     | 25 | 45 | 45 | 45 | 30 | 190                         | 1   | 190 |
| 5  | BULI-BULI - TUR tumor buli                                     | 57.4      | 25 | 45 | 15 | 90 | 10 | 185                         | 1   | 185 |
| 6  | URETRA - Uretroplasti bukal graf *                             | 58.46     | 25 | 45 | 45 | 45 | 40 | 200                         | 0   | 0   |
| 7  | PROSTAT - TUR Prostat/ TUJP/ BNI                               | 60.5      | 25 | 45 | 15 | 90 | 10 | 185                         | 1   | 185 |

#### 15) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                   | Capaian di Fasilitas<br>Kesehatan 1<br>(Pemerintah) | SAK | RPS      | Rupiah<br>(Capaian X SAK X<br>RPS) |
|----|---|---|-----|----------|------------------------------------|
| 1  | GINJAL - Extended pyelolithotomy                            | 3   | 190 | Rp10,000 | Rp5,700,000                        |
| 2  | URETER - Reimplantasi ureter unilateral/ ureteroneostostomi | 1   | 180 | Rp10,000 | Rp1,800,000                        |
| 3  | URETER - Ureterolithotomi distal                            | 1   | 190 | Rp10,000 | Rp1,900,000                        |

|              |                                      |    |     |          |                     |
|--------------|--------------------------------------|----|-----|----------|---------------------|
| 4            | URETER - URS/ lithotripsi            | 13 | 190 | Rp10,000 | Rp24,700,000        |
| 5            | BULI-BULI - TUR tumor buli           | 2  | 185 | Rp10,000 | Rp3,700,000         |
| 6            | URETRA - Uretroplastasi bukal graf * | 3  | 0   | Rp10,000 | Rp0                 |
| 7            | PROSTAT - TUR Prostat/ TUJIP/ BNI    | 2  | 185 | Rp10,000 | Rp3,700,000         |
| <b>Total</b> |                                      |    |     |          | <b>Rp41,500,000</b> |

### 16) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 2

| No           | Jenis Aktivitas Pekerjaan                                   | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|--------------|---|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1            | GINJAL - Extended pyelolithotomy                            | 1                                | 190 | Rp10,000 | Rp1,900,000                  |
| 2            | URETER - Reimplantasi ureter unilateral/ ureteroneostostomi | 1                                | 180 | Rp10,000 | Rp1,800,000                  |
| 3            | URETER - Ureterolithotomi distal                            | 0                                | 190 | Rp10,000 | Rp0                          |
| 4            | URETER - URS/ lithotripsi                                   | 9                                | 190 | Rp10,000 | Rp17,100,000                 |
| 5            | BULI-BULI - TUR tumor buli                                  | 1                                | 185 | Rp10,000 | Rp1,850,000                  |
| 6            | URETRA - Uretroplastasi bukal graf *                        | 1                                | 0   | Rp10,000 | Rp0                          |
| 7            | PROSTAT - TUR Prostat/ TUJIP/ BNI                           | 1                                | 185 | Rp10,000 | Rp1,850,000                  |
| <b>Total</b> |   |                                  |     |          | <b>Rp24,500,000</b>          |

### 17) Simulasi Perhitungan Rupiah Kuantitas Tindakan Fasilitas Kesehatan 3

| No | Jenis Aktivitas Pekerjaan        | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | SAK | RPS      | Rupiah (Capaian X SAK X RPS) |
|----|----------------------------------|----------------------------------|-----|----------|------------------------------|
| 1  | GINJAL - Extended pyelolithotomy | 2                                | 190 | Rp10,000 | Rp3,800,000                  |

|              |   |   |     |          |                     |
|--------------|---|---|-----|----------|---------------------|
| 2            | URETER - Reimplantasi ureter unilateral/ ureteroneostostomi | 0 | 180 | Rp10,000 | Rp0                 |
| 3            | URETER - Ureterolithotomi distal                            | 0 | 190 | Rp10,000 | Rp0                 |
| 4            | URETER - URS/ lithotripsi                                   | 6 | 190 | Rp10,000 | Rp11,400,000        |
| 5            | BULI-BULI - TUR tumor buli                                  | 0 | 185 | Rp10,000 | Rp0                 |
| 6            | URETRA - Uretroplasti bukal graf *                          | 1 | 0   | Rp10,000 | Rp0                 |
| 7            | PROSTAT - TUR Prostat/ TUJIP/ BNI                           | 1 | 185 | Rp10,000 | Rp1,850,000         |
| <b>Total</b> |   |   |     |          | <b>Rp17,050,000</b> |

#### 18) Simulasi Data Capaian Jam dan Hari

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 |
|----|----------------|-------|---------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 8                                | 4                                |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 3                                | 1                                |

#### 19) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah)

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 1 (Pemerintah) | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah             |
|----|----------------|-------|---------|---|------------|--------|-------------|--------------------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 110   | 2.75%      | 11,400 | 13,377      | <b>Rp4,193,690</b> |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 20  | 4.00%      | 11,400 | 13,377      | <b>Rp6,099,912</b> |

## 20) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 2

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 2 | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|--------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 8                                | 0.20%      | 11,400 | 13,377      | Rp304,996 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 3                                | 0.60%      | 11,400 | 13,377      | Rp914,987 |

## 21) Simulasi Perhitungan Rupiah Jam dan Hari Kerja Fasilitas Kesehatan 3

| No | Nama Indikator | Bobot | Standar | Capaian di Fasilitas Kesehatan 3 | Persentase | NPP    | RPN Kinerja | Rupiah    |
|----|----------------|-------|---------|----------------------------------|------------|--------|-------------|-----------|
| 1  | Akumulasi Jam  | 5%    | 200     | 4                                | 0.10%      | 11,400 | 13,377      | Rp152,498 |
| 2  | Akumulasi Hari | 5%    | 25      | 1                                | 0.20%      | 11,400 | 13,377      | Rp304,996 |

## 22) Simulasi Total Take Home Pay (THP)

THP adalah penjumlahan dari perhitungan seluruh komponen - komponen tersebut diatas

Simulasi kondisi kerja lainnya terdapat dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Spesialis Urologi**

### X.38. Dokter Umum

Remunerasi Dokter Umum adalah penghargaan terhadap Dokter Umum dalam menjalankan pekerjaan profesinya, berbentuk finansial langsung maupun finansial tidak langsung. Pedoman remunerasi ini disusun melalui tahapan Analisis Pekerjaan Profesi, pengukuran Faktor Penimbang, Survei Kelayakan Profesi dan penetapan Indikator Kinerja. Analisis Pekerjaan Profesi yang dilakukan perhimpunan mengidentifikasi nama pekerjaan profesi dan informasi terkait pekerjaannya. Dari hasil Analisis Pekerjaan dilakukan evaluasi menggunakan Faktor Penimbang. Hasil evaluasi tersebut dilakukan perbandingan dengan Survei Kelayakan Profesi, sehingga menghasilkan NPP yang layak.

#### 1. Nama Pekerjaan Profesi

Nama Pekerjaan Profesi adalah nama pekerjaan yang terdapat dalam profesi yang mencirikan uraian pekerjaan, kualifikasi profesi dan kewenangan kompetensi.

| No | Nama Pekerjaan Profesi                           |
|----|--|
| 1  | Dokter Umum RS                                   |
| 2  | Dokter Umum RS Penanggung Jawab Program Nasional |
| 3  | Dokter Umum RS Perawatan Intensif                |
| 4  | Dokter Umum RS Dialisis                          |
| 5  | Dokter Umum RS Penanggung Jawab Case Mix         |
| 6  | Dokter Umum RS Manajer Pelayanan                 |

|    |  |
|----|--|
| 7  | Dokter Umum RS Ketua KSM Umum                  |
| 8  | Dokter Umum Puskesmas                          |
| 9  | Dokter Umum Puskesmas Penanggung Jawab Program |
| 10 | Dokter Umum Kepala Puskesmas                   |
| 11 | Dokter Umum Klinik Pratama                     |
| 12 | Dokter Umum Penanggung Jawab Klinik Pratama    |
| 13 | Dokter Umum Klinik Utama                       |
| 14 | Dokter Umum Penanggung Jawab Klinik Utama      |
| 15 | Dokter Umum Transfusi Darah                    |
| 16 | Dokter Umum Perusahaan                         |



## 2. Nilai Pekerjaan Profesi (NPP)

| No | Nama Pekerjaan Profesi                           | NPP   | RPN    | RPN Posisi (45% RPN) | RPN Kinerja (55% RPN) |
|----|--|-------|--------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Dokter Umum RS                                   | 2,230 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 2  | Dokter Umum RS Penanggung Jawab Program Nasional | 2,374 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 3  | Dokter Umum RS Perawatan Intensif                | 2,374 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 4  | Dokter Umum RS Dialisis                          | 2,374 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 5  | Dokter Umum RS Penanggung Jawab Case Mix         | 2,374 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 6  | Dokter Umum RS Manajer Pelayanan                 | 2,374 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 7  | Dokter Umum RS Ketua KSM Umum                    | 2,482 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 8  | Dokter Umum Puskesmas                            | 2,612 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 9  | Dokter Umum Puskesmas Penanggung Jawab Program   | 2,720 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 10 | Dokter Umum Kepala Puskesmas                     | 2,864 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 11 | Dokter Umum Klinik Pratama                       | 2,166 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |
| 12 | Dokter Umum Penanggung Jawab Klinik Pratama      | 2,390 | 17,836 | 8,026                | 9,810                 |

|    |   |       |        |       |       |
|----|---|-------|--------|-------|-------|
| 13 | Dokter Umum Klinik Utama                  | 2,006 | 17,836 | 8,026 | 9,810 |
| 14 | Dokter Umum Penanggung Jawab Klinik Utama | 2,230 | 17,836 | 8,026 | 9,810 |
| 15 | Dokter Umum Transfusi Darah               | 2,006 | 17,836 | 8,026 | 9,810 |
| 16 | Dokter Umum Perusahaan                    | 2,486 | 17,836 | 8,026 | 9,810 |

### 3. Bobot Indikator Kualitas, Perilaku dan Kuantitas Profesi

| No | Nama Pekerjaan Profesi                           | Bobot Indikator Kualitas (%) | Bobot Indikator Perilaku (%) | Bobot Indikator Kuantitas (%) |
|----|--|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Dokter Umum RS                                   | 30                           | 5                            | 65                            |
| 2  | Dokter Umum RS Penanggung Jawab Program Nasional | 30                           | 5                            | 65                            |
| 3  | Dokter Umum RS Perawatan Intensif                | 30                           | 5                            | 65                            |
| 4  | Dokter Umum RS Dialisis                          | 30                           | 5                            | 65                            |
| 5  | Dokter Umum RS Penanggung Jawab Case Mix         | 30                           | 5                            | 65                            |
| 6  | Dokter Umum RS Manajer Pelayanan                 | 30                           | 5                            | 65                            |

|    |  |    |   |    |
|----|--|----|---|----|
| 7  | Dokter Umum RS Ketua KSM Umum                  | 30 | 5 | 65 |
| 8  | Dokter Umum Puskesmas                          | 30 | 5 | 65 |
| 9  | Dokter Umum Puskesmas Penanggung Jawab Program | 30 | 5 | 65 |
| 10 | Dokter Umum Kepala Puskesmas                   | 30 | 5 | 65 |
| 11 | Dokter Umum Klinik Pratama                     | 30 | 5 | 65 |
| 12 | Dokter Umum Penanggung Jawab Klinik Pratama    | 30 | 5 | 65 |
| 13 | Dokter Umum Klinik Utama                       | 30 | 5 | 65 |
| 14 | Dokter Umum Penanggung Jawab Klinik Utama      | 30 | 5 | 65 |
| 15 | Dokter Umum Transfusi Darah                    | 30 | 5 | 65 |
| 16 | Dokter Umum Perusahaan                         | 30 | 5 | 65 |

#### 4. Komponen Indikator Kualitas

##### a. Bobot Indikator Kualitas Dokter Umum di RS

Rincian dari komponen indikator kualitas terdapat di dalam buku **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Umum**.

Komponen indikator kualitas dokter umum memenuhi syarat sebagai berikut :

- b. Indikator kualitas untuk tiap nama pekerjaan profesi berbeda-beda, namun secara garis besar mencakup indikator-indikator yang berdampak pada:
  - 1) Peningkatan mutu pelayanan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 2) Efisiensi biaya operasional Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
  - 3) Peningkatan pendapatan Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja
- c. Untuk setiap nama pekerjaan mempunyai 10 indikator kualitas
- d. Bobot untuk tiap-tiap indikator kualitas sebesar 3,5 %
- e. Nama indikator kualitas, definisi operasional indikator dan standar indikator melekat dengan indikator Fasilitas Kesehatan / Instalasi / Unit atau tempat kerja

#### 5. Komponen Indikator Perilaku

| No | Nama Indikator Perilaku                                   | Bobot Indikator | Standar Indikator                        |
|----|---|-----------------|--|
| 1. | Keterlibatan dalam kegiatan audit medis                   | 2%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 2. | Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelayanan profesi    | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 3. | Keterlibatan dalam kegiatan perencanaan pelayanan profesi | 1%              | 1 kali per bulan per fasilitas kesehatan |
| 4. | Ketepatan kehadiran di tempat kerja                       | 1%              | Sesuai jumlah hari kerja bulan penilaian |

## 6. Komponen Indikator Kuantitas

| No | Nama Pekerjaan Profesi                           | Bobot Akumulasi Jam (%) | Bobot Akumulasi Hari (%) | Bobot Aktivitas Pendidik Klinis (%) | Bobot Aktivitas Penelitian (%) | Bobot Aktivitas Kerja (%) |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Dokter Umum RS                                   | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 2  | Dokter Umum RS Penanggung Jawab Program Nasional | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 3  | Dokter Umum RS Perawatan Intensif                | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 4  | Dokter Umum RS Dialisis                          | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 5  | Dokter Umum RS Penanggung Jawab Case Mix         | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 6  | Dokter Umum RS Manajer Pelayanan                 | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 7  | Dokter Umum RS Ketua KSM Umum                    | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 8  | Dokter Umum Puskesmas                            | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 9  | Dokter Umum Puskesmas Penanggung Jawab Program   | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |
| 10 | Dokter Umum Kepala Puskesmas                     | 5                       | 5                        | 0                                   | 0                              | 20                        |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 11 | Dokter Umum Klinik Pratama                  | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 12 | Dokter Umum Penanggung Jawab Klinik Pratama | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 13 | Dokter Umum Klinik Utama                    | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 14 | Dokter Umum Penanggung Jawab Klinik Utama   | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 15 | Dokter Umum Transfusi Darah                 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 16 | Dokter Umum Perusahaan                      | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 20 |

**7. Skor Aktivitas Kerja (SAK)**

Skor Aktivitas Kerja (SAK) profesi Dokter Umum tertuang di dalam **Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Umum**

**8. Simulasi Perhitungan Remunerasi**

**Simulasi kondisi kerja Dokter Umum dibahas secara khusus dalam Petunjuk Teknis Remunerasi Dokter Umum**



## Penutup

Untuk mendukung terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu dibutuhkan supporting system yang mumpuni; salah satunya di bidang pembiayaan dan remunerasi.

Diperlukan system remunerasi yang berkeadilan yang sekaligus mampu mendorong dokter untuk bekerja secara totalitas sesuai dengan kompetensi dan performa serta pengalaman kerjanya.

Sistem remunerasi yang saat ini kami usulkan untuk digunakan Stakeholder program JKN, Sebagai bagian yang tidak terpisahkan, setelah terbit buku pedoman ini akan disusun buku petunjuk pelaksanaan untuk semua perhimpunan.

Selain itu akan diterbitkan pula Buku Pedoman Analisis Pekerjaan Profesi sebagai panduan bagi Perhimpunan untuk melakukan Survei Kelayakan Profesi.

Buku Pedoman Remunerasi Dokter masih belum sempurna. Bila ada kekurangan dan kekeliruan, akan dilakukan evaluasi dan revisi secara berkala yang direncanakan akan dilakukan setiap tahun, berdasarkan masukan dari Perhimpunan / anggota IDI atau dari pemangku kepentingan lainnya.

# Daftar Pustaka

1. Acuan Tarif Jasa Medik, IDI; 2013.
2. Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Keuangan; 2017.
3. Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Badan Layanan Umum Daerah, Permendagri; 2018.
4. Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan; 2016.
5. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Akupuntur Medik
6. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Anak
7. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Andrologi
8. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif
9. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Bedah
10. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular
11. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Bedah Anak
12. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
13. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Bedah Saraf
14. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Emergensi
15. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Farmakologi Klinik
16. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal
17. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Gizi Klinik
18. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh darah
19. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Fisik dan Rehabilitasi
20. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa
21. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan
22. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer
23. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler
24. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi
25. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga
26. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan
27. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi
28. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Mata
29. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik
30. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
31. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Onkologi Radiasi



32. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi
33. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Parasitologi Klinik
34. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Paru
35. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Patologi Anatomik
36. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Patologi Klinik
37. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Penyakit Dalam
38. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Radiologi
39. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Saraf
40. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher
41. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Spesialis Urologi
42. Analisis Pekerjaan Profesi Dokter Umum
43. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Akupuntur Medik
44. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Anak
45. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Andrologi
46. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif
47. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Bedah
48. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular
49. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Bedah Anak
50. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
51. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Bedah Saraf
52. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Emergensi
53. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Farmakologi Klinik
54. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal
55. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Gizi Klinik
56. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh darah
57. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Fisik dan Rehabilitasi
58. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa
59. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Kelautan
60. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer
61. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler
62. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi
63. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga
64. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan
65. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Dermatologi & Venereologi

66. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Mata
67. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik
68. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
69. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Onkologi Radiasi
70. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi
71. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Parasitologi Klinik
72. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Paru
73. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Patologi Anatomi
74. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Patologi Klinik
75. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Penyakit Dalam
76. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Radiologi
77. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Saraf
78. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher
79. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Spesialis Urologi
80. Survei Nilai Kelayakan Profesi Dokter Umum



**Pengurus Besar  
Ikatan Dokter Indonesia  
Tahun 2023**